mossaic

A Small Opinion from Small People

Nofie Iman (www.nofieiman.com)

§ § §

Kadang saya punya terlalu banyak untuk sekedar disimpan. Tapi terlalu banyak itu menjadi terlalu sedikit untuk dibuat sebuah jurnal. Kadang saya cuma ingin memberi opini tentang apa yang terjadi di sini supaya suatu saat saya bisa selalu ingat akan apa yang sudah saya perbuat pada saat kejadian itu terjadi. Jadi, inilah mereka.

Yogyakarta, Maret 2004

§ § §

Brief Content

- Ujian Fisika di Universitas Kopenhagen
- Rasulullah Miskin?
- Setoran Pajak
- My "Little" Fellow Iacocca
- Serigala Berhati Domba
- Danau Bola
- Kecolongan Brainware
- Matematika Korupsi
- Jalan Demokrasi no. 58
- Albert Einstein dan Marilyn Monroe
- Lukman dan Anaknya
- Fallacy of Circular Reasoning
- Roger Garaudy tentang Islam
- The Stella Awards
- Go Camping
- Jerman dan Reformasi
- Pembuat Jembatan, Will Allen Dromgoole
- Goethe dan Al-Qur`an
- Minum Titanic?
- Dibuka: Lowongan
- Manajemen Waktu
- Fisika itu Indah
- Klise dari Tuxedo
- Doa Mencari Jodoh
- Islam Agama Teroris?

- Neo Jahiliyah
- Enaknya Nganggur
- Lenin Lagi, Lenin Lagi
- Klan Mahasiswa
- Soal Eksistensi Keluarga
- Berburu Baju
- Soal Elektron
- Cashcow Quadrant
- Indonesia Negeri Agraris?
- Laci Ajaib Doraemon
- The Library Hotel
- Kontes Jagung
- MLM Sucks
- Teman-temanmu
- Ego?
- Ispurok
- Microsoft vs General Motors
- Soal Riba
- Human-Centered Economic Activities
- Food for Thought, Konosuke Matsushita
- Pick One: Men or Woman?
- Ayahku yang Membunuhnya
- Survey tentang Milyuner
- Nobel Internet
- Mari Duduk Leha-leha
- Sains dan Selebritis
- Tahukah Anda?
- Hiroshima dan Nagasaki, World War II

- Mungkin Nggak, Ya?
- Idol Instan
- Keuntungan Menjadi Perokok
- Peduli Lingkungan, Kapan?
- Sekedar Intermesso
- Lempar Keluar
- Mari Ekspor TKW
- Iptek Tanpa Austria
- 50.000 Tahun Lalu
- Keseimbangan Bumi
- Democrazy
- Pensil Satu Juta Dollar
- Cium Nih Pantat Gue!
- Yuk Berbisnis!
- Timur (Tanpa) Tengah
- Lewinsky's Diary
- Culinary
- Seekor Monyet Bernama Kalkulus
- Tentang Hal Ghaib
- Gue Sih Juga Bisa
- Negara Bangkrut?
- Beethoven and Us
- Kata Orang Jepang
- Syariah Against the World
- Antonio Di Pietro
- Kata Om Einstein
- Downsizing
- Lagi-lagi Sinetron

- Matinya Sistem
- Nasruddin di Kota Raja
- Time Value of Money
- Wages Comparison
- M-e-n-j-a-d-i-P-e-n-u-l-i-s
- Aksi Massa dan Kapasitas Otak
- 3M (Bukan) Defect Product
- Taklidi Aku
- Heisenberg vs Einstein
- Negara Adalah Saya
- Un(if)ikasi SMU
- Berpikir Sederhana
- Mari Dukung Pembajakan
- Like Father Like Son
- Skeptis Negatifity
- Information Society?
- Carolus Linnaeus
- Kultus dan Penghambaan
- Satu Sungai dan Dua Laut
- The Brain Drain
- Bermain ke Utara
- 22 Pasal tentang Kentut
- Astronomi, Apaan Tuh?
- Bermain dengan Nuklir
- Lagi, Brain Drain Warning
- Napoleon Sejati
- Ngebon Dulu, Ah
- Dari Kang Bondet

- Masjid Bukan Mosque
- Imam Al-Ghazali Dirampok
- Tentang Pauli
- Enaknya Yoghurt
- Gue Becanda Kok
- Pisah Ranjang, Yuk
- Militer Garden
- How Business is Done
- Ilmuwan Besar Bernama Abdus Salam
- Pengusaha Indonesia
- Memandang Dua Belah Mata
- Upacara Bendera
- Berjemur di Pantai
- Arabian Robin Hood
- (Katanya) Ini Kisah Nyata
- Persatuan dan Omong Kosong
- Sandiwara Bola
- Percaya Nggak Percaya
- Mindset of the Rich
- Asal Usul Kata
- Pilih atau Mati
- Hadji Agoes Salim
- Tentang Islam
- Indonesian's Ancestor
- Akhiri Ini dengan Indah
- Tentang Deoksiribosanukleat
- Poor Man's Nobel
- Beware!

- Apa sih Fraktal Itu?
- Kelinci Percobaan
- Jin, oh Jin
- Java is (Not) Jawa
- Lebih Tua Saya
- Masih Soal Nobel
- Dikubur di Jerusalem
- Nggak Harus Tampan
- Lho, Kok Gitu?
- Pedagang Ayam
- MLM Sucks - Extended
- Bayi Nuklir Pertama
- PDB (Produk Domestik Brutus)
- Pakai Tas Ransel Saya
- KRL: Another Story
- Sedikit Renungan
- Lebih Rakus Nabi
- Cross Culture

Dari Penulis

> Catatan:
> Sedianya, draft ini ingin saya kembangkan menjadi sebuah buku dan diajukan kepada pihak penerbit. Namun karena satu-dua hal, saya membatalkan niatan itu. Di samping karena saya merasa tulisan ini terlalu dangkal, barangkali lebih baik tetap dibiarkan available for free saja.
> Saran dan kritik silakan dikirim via email ke nofieiman@gmail.com atau www.nofieiman.com. Terima kasih.

Sebelumnya, terima kasih sekali sudah berkenan untuk meluangkan waktu untuk membeli dan membaca sedikit coretan-coretan di buku ini.

Pada awalnya, apa-apa yang saya tulis di sini adalah untuk konsumsi blog, bukan untuk konsumsi pembaca buku seperti halnya Anda. Blog memang menarik dan cukup fenomenal. Apalagi pertumbuhannya di dunia maya menunjukkan angka yang signifikan dan keberadaannya tidak dapat dipandang sebelah mata. Dan harus diakui, saya adalah beberapa di antara mereka yang ikut terhanyut dalam pusaran gelombang blog yang luar biasa hebatnya.

Saat ini, tercatat lebih dari 3.080.000 blogger di internet dengan 8.000-17.000 blog baru yang lahir setiap harinya. Banyaknya percakapan meningkat sampai lebih dari 275.000 individu setiap hari. Pada rata-rata, lebih dari 3 blog dibaharui tiap detiknya. Tentu saja angka ini akan terus berakumulasi menjadi sangat besar nantinya.

Semuanya memang dimulai dari sebuah ketiadaan. Ketiadaan yang kemudian melahirkan keisengan. Tadinya saya butuh menyebarkan berita (atau what so ever lah) untuk dipublikasikan di depan khalayak. Terkadang, saya juga

menjumpai sesuatu yang menarik (entah itu dari website, newsgroup, mailing list, e-zine, atau sumber-sumber lain) dan ingin agar teman-teman saya juga bisa ikut mengetahuinya. Tak jarang pula sesuatu yang menarik tersebut sengaja saya tambahkan komentar atau opini pribadi, atau malah saya tampilkan apa adanya agar teman-teman saya sendiri yang membentuk opini pribadi masing-masing.

Blog memang bukan sekedar catatan tentang pribadi penulisnya. Blog terus berevolusi dari sekedar catatan harian dan suatu saat, saya membayangkan, mungkin akan jadi ajang kampanye untuk suatu partai atau calon anggota parlemen seperti sekarang ini. Blog milik saya (kala itu) juga berkembang seiring dengan semakin banyaknya posting-posting yang saya tulis di dalamnya. Banyak juga kenangan-kenangan (entah itu menyenangkan atau memuakkan) yang terjadi selama saya mengelola blog tersebut.

Tapi kemudian cost untuk itu ternyata cukup besar. Memang sudah tak mudah lagi untuk mendapatkan hosting dan domain yang murah (apalagi gratisan). Belum lagi biaya untuk akses internet yang semakin membengkak. Selain itu, tulisan-tulisan yang ingin saya sampaikan tadi terkadang (dan seringkali terjadi) justru tidak sampai pada level audience yang dituju. Pernah suatu kali seorang surfer dari Malaysia mengaku fans fanatik Ladya Cheryll kesasar masuk ke blog saya gara-gara keyword “Ada Apa dengan Cinta?”. Padahal saya tidak menulis sepatah kata pun tentang Ladya Cheryll.

Harus diakui pula bahwa dulu, ketika saya mulai menulis sepatah-dua patah kata di blog, seneng rasanya bisa bicara ngalor-ngidul. Seakan-akan kalau sudah nulis di internet, seluruh dunia juga akan membaca tulisan saya. Dan seakan-akan internet memang betul-betul menjadi tulang punggung pembangunan. Padahal, yang baca ternyata cuman itu-itu aja. Tetapi, ketika saya turun ke jalan, makan bareng dengan kaum grassroot di lapangan, barulah saya sadar. Mereka ndak ngerti apapun tentang internet. Sejauh yang mereka tahu, internet adalah indomie, plus telur, campur kornet. Dari pengalaman itu pula saya sadar bahwa

ternyata konstituen saya memang bukan masyarakat internet. Jadi akhirnya memang saya harus fokus dan kembali menyusun prioritas.

Sampai suatu ketika, di tengah kesibukan saya, dan semakin banyaknya persoalan dan permasalahan yang saya jumpai, akhirnya saya putuskan untuk menutup karir saya di dunia blog. Memang terbesit sedikit penyesalan. Tapi tak apalah, karena toh apa-apa yang sudah pernah saya gagas dalam blog, bisa dirangkum kembali dalam sebuah media yang lebih kuno, konvensional, tetapi praktis, hemat biaya, dan menyenangkan: buku.

Oleh karena itulah kemudian saya pilih media buku. Karena buku daya jangkaunya luas dan private. Karena buku bisa dibaca (hampir) di manapun pada waktu apapun. Sama sekali nggak ada yang ngelarang kalau Anda baca buku ini sambil duduk di closet, atau sewaktu dosen nyerocos tentang topik yang nonsense. Hal-hal seperti itu bukan suatu hal yang tidak mungkin. Bagusnya lagi, untuk membaca buku, tidak perlu arus listrik, tidak perlu connect ke internet, bahkan tidak perlu buang banyak duit. Cukup duduk dengan posisi yang enjoy, ambil biskuit atau minuman ringan, atau nyalakan rokok, lalu mulailah baca halaman demi halaman. Kalau capek, ambil pembatas, tutup dulu si buku lalu cari udara segar buat refresh your mind.

Oleh karena itu pula lah buku ini saya beri nama “Mossaic”. Sejujurnya juga tidak ada makna atau tujuan khusus sampai buku ini harus diberi nama itu. Tetapi barangkali, sekedar pembenaran, mengingat buku ini disusun secara acak, sepotong-sepotong, dan nyaris tidak beraturan, maka nampaknya kata “Mossaic” adalah kata terdekat yang mampu mewakili karakter-karakter tersebut. Mudah-mudahan saja berkenan di hati pembaca seperti Anda.

Well, pada dasarnya memang tidak ada yang hebat dengan diri saya sendiri atau lingkungan saya hingga harus menuliskan sesuatu dengan harapan bisa dibaca orang banyak. Tetapi, terkadang saya merasa perlu mengangkat tema dari hal-hal kecil, yang terlupakan, yang tercecer, yang tak mungkin saya tulis secara formal di

koran dan majalah, atau di tempat saya bekerja, tapi sungguh-sungguh saya alami, atau paling tidak terjadi di lingkungan dekat saya. Namanya juga saya, apa yang saya tulis kadang sekenanya saja, seadanya, yang keluar begitu saja di pikiran ketika sedang ada di depan layer komputer. Bahkan seringkali apa-apa yang saya tuliskan mengadung unsur ketidakvalidan, absurd, dan melenceng dari apa yang seharusnya disampaikan. Bahkan juga, seringkali apa-apa yang saya tuliskan tak tahu lagi dari mana sumber asli atau asal-usulnya. Maka dari itu, mungkin akan Anda jumpai setiap tulisan yang dangkal argumennya, cetek analisisnya, bahkan terasa jadi sok tahu. Maafkan saya.

Saya menulis karena memang ingin menulis. Sejauh ini itu saja semangatnya. Memang, menulis adalah pekerjaan lama saya yang tak pernah tersentuh kembali hingga kini. Tetapi, karena sering keluyuran (baik di dunia nyata maupun di dunia virtual), ketemu banyak orang dengan pelbagai urusan hidupnya masing-masing, menjadikan banyak hal yang bisa jadi lebih enak kalau ditulis dan dishare untuk orang lain. Kadang-kadang saya keteteran sendiri, karena hal-hal yang saya temui dalam satu hari tidak mungkin ditulis dan dirangkum dalam satu tema. Kadang juga saya ingin menulis yang tidak fokus tentang apa yang saya temui dalam sehari. Pokoknya nulis aja. Sampai ketika kata-kata sudah menjadi bisnis yang banyak menghasilkan uang.

Yang jelas, tak lupa sekali terima kasih sebesar-besarnya saya haturkan buat orang tua dan adik-adik saya. Warmest regard untuk ustadz saya atas ilmu-ilmunya, yang memperkenalkan saya pada sopan santun dan tata krama. Matur nuwun juga bagi guru dan para dosen yang sudah mengisi kepala ini dengan hal-hal yang baik. Juga buat notebook saya, Nirina. Mudah-mudahan bisa segera dioverhaul dan ganti ke FreeBSD. Tak lupa juga untuk pihak penerbit yang telah bersedia memberi kesempatan dan menerbitkan karya saya yang bukan apa-apa ini.

Terima kasih juga akan 20 tahun hidup yang telah memberikan banyak sekali pengalaman berharga, mengajarkan bagaimana seharusnya seseorang berpandangan, berpikir dan bertindak dalam menghadapi kehidupan. Terima kasih juga untuk sahabat-sahabat saya yang sulit kalau harus ditulis satu-satu. Terima kasih untuk kota terindah di dunia, Jogja. Terima kasih juga akan negeri dan tanah air yang saya cintai walaupun masih banyak kejadian-kejadian memuakkan yang berlangsung di dalam sini. Kapan berakhir? Terima kasih juga buat musik dan seni yang mewarnai hidup. Terima kasih buat kegagalan yang memberikan pengalaman bagaimana caranya berhasil. Terima kasih buat semuanya.

Last but not least, Kalau ada kata-kata yang baik itu karena ijin Allah semata. Kalau ada kata-kata yang salah, mohon maaf atas segala kekurangan. I'm only human. Semoga semua ini ada gunanya.

Happy reading!

Ujian Fisika di Universitas Kopenhagen

Alkisah, ketika sebuah ujian Fisika dilangsungkan di Universitas Kopenhagen, Denmark.

Seorang mahasiswa ditanya, "Jelaskan bagaimana menetapkan tinggi suatu bangunan pencakar langit dengan menggunakan sebuah barometer!" Dia menjawab "Ikatlah suatu tali panjang pada leher barometer, lalu turunkan barometer dari atap pencakar langit sampai menyentuh tanah. Panjang tali ditambah panjang barometer akan sama dengan tinggi pencakar langit."

Jawaban yang luar biasa orisinilnya ini membuat pemeriksa ujiannya begitu geram sehingga akibatnya mahasiswa tidak diluluskan. Kemudian dia naik banding atas dasar bahwa jawabannya tidak bisa disangkal kebenarannya, sehingga universitas menunjuk seorang arbiter yang independen untuk memutuskan kasusnya.

Arbiter menyatakan bahwa jawabannya memang betul-betul benar, hanya saja tidak memperlihatkan secuil pun pengetahuan mengenai ilmu fisika. Untuk mengatasi permasalahannya, disepakati bahwa sang mahasiswa akan dipanggil, serta akan diberikan waktu enam menit untuk memberikan jawaban verbal yang menunjukkan paling tidak sedikit latar belakang pengetahuannya mengenai prinsip-prinsip dasar ilmu fisika.

Selama lima menit, si mahasiswa tersebut duduk tepekur, sampai dahinya terlihat berkerut. Arbiter mengingatkan bahwa waktu sudah sangat terbatas. Dia menjawab bahwa ia sudah memiliki berbagai jawaban yang sangat relevan, tetapi nggak bisa memutuskan yang mana yang akan dipakai.

Saat diingatkan hakim untuk segera menjawab, mahasiswa itu kemudian berkata, "pertama-tama, ambillah barometer dan bawalah sampai ke atap pencakar langit. Lemparkan melewati pinggir atap, dan ukurlah waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tanah. Ketinggian bangunan bisa dihitung dari rumus $H = 0.5g \times t^2$. Tetapi ya sayang barometernya."

"Atau, bila matahari sedang bersinar, anda bisa mengukur tinggi barometer, tegakkan diatas tanah, dan ukurlah panjang bayangannya. Setelah itu, ukurlah panjang bayangan pencakar langit, sehingga hanya perlu perhitungan aritmatika proporsional secara sederhana untuk menetapkan ketinggian pencakar langitnya."

"Tapi kalau Anda betul-betul ingin jawaban ilmiah, anda bisa mengikat seutas tali pendek pada barometer dan menggoyangkannya seolah pendulum, pertama di permukaan tanah kemudian saat diatas pencakar langit. Ketinggian pencakar langit bisa dihitung atas dasar perbedaan kekuatan gravitasi T = 2π akar dari (l/g)."

"Atau kalau pencakar langitnya memiliki tangga darurat yang eksternal, akan mudah sekali untuk menaiki tangga, lalu menggunakan panjangnya barometer sebagai satuan ukuran pada dinding bangunan, sehingga tinggi pencakar langit sama dengan penjumlahan seluruh satuan barometernya pada dinding pencakar langit."

"Bila Anda hanya ingin membosankan dan bersikap ortodoks, tentunya Anda akan menggunakan barometer untuk mengukur tekanan udara pada atap pencakar langit dan di permukaan tanah, lalu mengkonversikan perbedaannya dari milibar ke satuan panjang untuk memperoleh ketinggian bangunan."

"Tetapi karena kita senantiasa ditekankan agar menggunakan kebebasan berpikir dan menerapkan metoda-metoda ilmiah, tentunya cara paling tepat adalah mengetuk pintu pengelola gedung dan mengatakan 'Bila Anda menginginkan barometer baru yang cantik, saya akan memberikannya pada Anda jika anda memberitahukan ketinggian pencakar langit ini'."

Mahasiswa itu adalah Niels Bohr (1885 - 1962), ahli fisika Denmark yang meraih Nobel fisika tahun 1922. Pada tahun 1913 ia menerapkan konsep mekanika kuantum untuk model atom yang telah dikembangkan Rutherford, yang menggambarkan bahwa atom tersusun dari inti atom (nucleus) yang dikelilingi oleh orbit elektron.

Rasulullah Miskin?

Inilah kelemahan umat Islam yang lebih memahami keberadaan Muhammad SAW secara parsial. Sejarah membuktikan bahwa sesungguhnya Rasulullah adalah seorang pebisnis ulung.

Ayahnya wafat saat dalam kandungan dan ibunya juga wafat saat usianya masih balita. Di usia 7 tahun beliau memulai berbisnis dengan usaha manajemen (menggembalakan) kambing milik para investor (kabilah). Lima tahun kemudian beliau memulai perjalanan bisnisnya ke Negeri Syam yang berjarak lebih dari 1.000 km dari tempat tinggal beliau. Dari pengalaman menjual barang-barang dagangan para khalifah tersebut, beliau boleh dibilang sukses. Etos kerja yang kian tinggi serta kredibilitas (Al-Amin) beliau menjadikannya pebisnis yang (hampir) selalu beruntung. Hal itu menyebabkan banyak investor (pemimpin kabilah) yang kemudian menitipkan uangnya kepada Rasulullah.

Pada usia 20an, beliau menikah dengan sesama pebisnis, Siti Khadijah, yang juga dikenal cukup sukses. Mahar kawin yang beliau serahkan adalah 20 ekor unta (saya agak lupa, mungkin sekitar 20-25). Kalau dimisalkan 1 ekor unta senilai Rp 10 juta, maka mahar beliau saat itu sekitar Rp 200 juta. Jaman sekarang pun amat sangat jarang ditemukan pemuda yang menikah dengan mahar sebesar Rp 200 juta. Apalagi, kalau diumpamakan bahwa unta saat itu senilai dengan sebuah mobil, maka mahar yang beliau berikan setara dengan 20 mobil. Sungguh hebat.

Hanya saja, kemudian Rasulullah memang memberikan hartanya untuk kepentingan umat. Konon, setiap tahunnya beliau malah menyumbangkan tak kurang dari 600 ekor unta. Rasulullah adalah seorang yang kaya raya. Hanya saja, kekayaan yang diraihnya betul-betul melalui jalan yang halal dan ridho. Beliau juga senantiasa menjaga kredibilitas dan menyalurkan kembali kekayaan beliau sebagai jalan penolong bagi orang-orang yang lemah di sekitarnya.

Jadi, siapa bilang miskin dan melarat itu mencontoh Rasulullah?

Setoran Pajak

Seorang petugas pajak mendatangi kantor seorang pengacara terkenal yang tak pernah menyetorkan pajaknya. "Penelitian kami menunjukkan bahwa pendapatan Anda setiap tahun sekurang-kurangnya Rp 500 juta, tapi Anda sedikitpun tidak pernah membayar pajak."

Pengacara itu terdiam sejenak, lalu menjawab, "Apakah Anda juga meneliti bahwa ibu saya meninggal setelah lama sakit, yang ternyata biaya perawatannya jauh lebih besar daripada pendapatan saya?" Pegawai kantor itu diam sejenak, "Uhm.. tidak."

"Atau, pernahkah Anda mengecek bagaimana kehidupan saudara laki-laki saya, seorang veteran yang cacat, buta dan akhirnya terpaksa harus mengenakan kursi roda?" Pegawai kantor pajak itu sebenarnya sudah ingin meminta maaf tetapi pengacara tadi segera menyela, "Atau suami dari adik perempuan saya yang meninggal karena kecelakaan lalu-lintas ternyata meninggalkan adikku tanpa uang sepeser pun dengan tiga orang anak? Jangan asal meminta bayar pajak, bersikaplah lebih fair dong!"

Pegawai kantor pajak itu menjadi sangat ketakutan dan berniat pamit. Tiba-tiba pengacara tadi kembali melanjutkan argumennya, "Jadi, jika aku saja tidak pernah memberi uang pada mereka yang telah aku sebutkan tadi, bagaimana mungkin aku akan menyetorkan pajak ke kantormu?"

My "Little" Fellow Iacocca

Di musim panas 1934, seorang bocah berumur sepuluh tahun bergegas menarik gerobak menuju sebuah toko grosir. Ia tidak sedang berbelanja namun dengan

tenang ia menunggu di depan toko. Ketika ada pelanggan membawa belanjaan keluar dari toko, bocah itu segera menyambutnya dengan ramah dan menawarkan jasa mengantarkan belanjaan menuju rumah untuk mendapatkan sedikit bayaran.

Enam tahun kemudian bocah kecil itu tak lagi menarik gerobak kecilnya ke depan toko. Ia telah bekerja di sebuah toko buah-buahan. Di umur semuda itu ia telah terbiasa bekerja 16 jam sehari. Dengan semangat sebesar itu tak heran dalam beberapa tahun kemudian ia berhasil menamatkan studinya di Lehigh University, Bethlehem, Pa. di tahun 1945, kemudian meraih Master di bidang Engineering dari Princeton University di tahun 1946.

Pemuda ini segera memulai karirnya di Ford Motor Company sebagai seorang insinyur yang berbakat. Tapi orang segera tahu bahwa ia dilahirkan sebagai seorang penjual yang hebat. Perubahan ini yang di kemudian hari memperlihatkan kemampuan Iacocca yang monumental buat Ford. Dalam rentang karirnya sepanjang 21 tahun, inovasinya dalam organisasi dan kecerdasan yang ditempa dari jalanan melahirkan terobosan besar pada perusahaan. Salah satu idenya adalah dengan memperkenalkan gagasan "pembiayaan" di tahun 1950an yang membawanya menaiki jenjang senior di Ford karena berhasil menjual 750.000 mobil di luar target.

Salah satu proyek legendaris lain dari Iacocca adalah Fairlane Committee yang melahirkan Ford Mustang, Mercury Cougar dan Lincoln Mark III. Gaya manajemennya di proyek inilah yang membuatnya terkenal di seluruh dunia. Bagaimana ia menggunakan data-data pemasaran dengan baik, kesabarannya untuk mendengarkan masukan dari berbagai macam orang, serta kesiapannya dalam mengambil resiko dalam mengenalkan suatu produk baru membuatnya dicintai banyak orang. Kombinasi karakternya lah yang membawa kesuksesan bagi Mustang dan memberikan julukan baginya sebagai Bapak Mustang.

Di akhir 1975, Lee mengalami masalah dengan Henry Ford II. Idenya untuk membuat mobil yang kompak dengan penggerak roda depan. Perbedaan pendapat antara keduanya berakhir dengan pemecatan Lee. Namun hal itu tak berarti apa-apa buat seorang sekelas Lee. 2 November 1978, ia segera bergabung dengan Chrysler. Saat itu Chrysler hampir bangkrut. Produk-produk Chrysler yang boros bahan bakar tidak laku di pasaran.

Iacocca meminta bantuan dana dari pemerintah dengan asumsi bahwa pemerintah tak akan membiarkan Chrysler bangkrut apalagi disaat depresi sedang melanda. proposalnya menghadapi debat panjang tentang peran pemerintak dalam ekonomi pasar, Namun pada tahun 1980 pemerintah akhirnya menyetujui bantuan senila1 USD 1.5 milyar dengan syarat Chrysler dapat mengumpulkan dana sejumlah USD 2 milyar.

Di pundaknya terbeban tanggung jawab mencari dana pinjaman, melakukan efisiensi operasi, menutup pabrik, membujuk serikat pekerja menerima pengurangan tenaga dan pemotongan gaji. Di sisi lain ia berkonsentrasi mengeluarkan model terbaru yang lebih hemat bahan bakar, melancarkan kampanye iklan yang agresif, termasuk tampil secara pribadi di televisi dan media. Setahun kemudian, Chrysler mulai menunjukan sedikit keuntungan, namun dalam 3 tahun ke depan perusahaan itu berhasil memecahkan rekor dengan membukukan keuntungan sebesar USD 2.4 milyar! Iacocca mendadak menjadi pesohor. Autobiografi nya, Iacocca (1984), dan buku keduanya, Talking Straight (1988), menjadi best-seller. Iacocca mengakhiri karirnya sebagai Chief Executive di Chrysler pada tahun 1992.

Serigala Berhati Domba

Salah besar kalau Anda punya pikiran bahwa para pengusaha adalah orang-orang picik yang penuh dengan tipu daya demi untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya. Sesungguhnya, banyak pengusaha besar yang kemudian mengabdikan dirinya menjadi filantrofis. Dan, salah satu dari filantrofis terbesar adalah John D. Rockefeller.

Rockefeller adalah industriawan terkaya sepanjang sejarah. Kalau dihitung bersama inflasi dan mempertimbangkan faktor daya beli, Bill Gates cuma urutan ketiga di bawahnya. Kesuksesan dan kebesaran nama Standard Oil adalah salah satu bukti kehebatan seorang Rockefeller dalam berbisnis.

Tapi sekedar informasi, tanpa sumbangan Rockefeller Foundation, barangkali United Nations (atau PBB) tidak akan ada. Dana awal operasi serta tanah tempat berdirinya markas besar PBB tak lain adalah sumbangan Rockefeller Foundation. Konon, sepanjang hidupnya, Rockefeller telah menyumbang seluruh hartanya dan menyisakan cuma $25 juta untuk dirinya sendiri.

Tanpa adanya forum dunia seperti PBB mungkin perdamaian dunia akan sulit terwujud. Barangkali kita akan kesulitan melewati masa-masa perang dingin antara Amerika dan Soviet sejak tahun 50-an hingga 90-an. Barangkali memang hanya karena jasa PBB lah kita bisa melewati perang dengan diplomasi, tanpa ada pertumpahan darah atau ledakan nuklir.

Belum lagi tentang bagaimana PBB membantu program-program dunia melawan penyakit cacar, pengiriman pasukan untuk memelihara perdamaian, hingga restorasi Angkor Watt dan Candi Borobudur. Dan barangkali, mereka-mereka yang pernah menerima bantuan dari PBB tidak akan pernah kenal siapa itu John D. Rockefeller.

Danau Bola

Tersebutlah suatu tempat di dunia maya, Lakeballs.com alias danau bola. Namanya unik, seunik usahanya, yaitu menjual bola golf. Keunikan itu bukan dari bolanya, tapi bagaimana mendapatkan bola-bola itu, yaitu dengan menyelam di kolam-kolam yang ada di lapangan golf di Inggris.

Pada malam-malam tertentu para penyelam bola akan menyiapkan pakaian selamnya, masker, kaki katak dan sebuah keranjang berbentuk jala untuk menampung bola. Mereka memarkir kendaraannya di tempat tersembunyi yang cukup jauh agar luput dari pengawasan satpam. Dengan pakaian selamnya mereka melompati pagar dan berjalan kaki ke setiap kolam yang ada di sana.

Pakaian selam yang terbuat dari karet memang cukup membantu menahan masuknya air. Tapi suhu dingin tak dapat dihindari. Meski demikian oleh para penyelam pekerjaan ini dirasakan sangat menyenangkan. Sebab bila beruntung mereka bisa mengumpulkan bola yang cukup banyak untuk mendapat uang hingga $1.000 per malam.

Tak terbayang bagaimana sulitnya meraba dasar kolam untuk mencari bola golf yang besarnya tak lebih dari telur ayam kampung. Apalagi mereka sengaja tidak menggunakan alat penerangan. Kalau sedang sial, pak satpam bisa memergoki mereka lalu menangkap dan menyita bola-bola yang sudah mereka kumpulkan. Bagi para penyelam bola, mereka lebih baik meninggalkan bola daripada tertangkap tangan pak satpam. Repotnya tak terbayar. Toh ada begitu banyak kolam dan lapangan golf yang mereka bisa kunjungi.

Tak jarang mereka juga harus bersaing dengan penyelam yg berprofesi sama. Tapi hal tu tak terlalu menjadi masalah. Sebab tak banyak orang yang memilih pekerjaan ini. Lama-kelamaan mereka juga sudah saling mengenal dan berbagi jadwal mencari makan.

Memang kegiatan mereka kadang dirasakan mengganggu oleh pengelola lapangan golf. Tapi sebagian yang lain tak berfikir demikian. Ada juga yang secara resmi meminta jasa penyelam ini untuk mengumpulkan bola di kolam mereka. Kalau demikian para penyelam bisa bekerja santai. Tak perlu lagi kedinginan karena menunggu waktu larut malam.

Bola golf terdiri dari berbagai merek, kelas dan kualitas. Setelah dikumpulkan semuanya akan di cuci, dikeringkan dan dipisahkah berdasarkan kriteria tadi. Setelah itu bola siap dijual langsung ke penggemar olahraga mahal ini atau mereka jual ke penampung seperti Lakeballs.

Para penyelam Lakeballs memang menjalani kehidupan di luar dari kebiasaan. Untuk sebuah pekerjaan yang bisa dibilang part time, mereka mendapatkan lebih dari cukup. Tapi pekerjaan tak selalu melulu uang. Kita perlu tantangan agar pekerjaan bisa menjadi permainan yang menyenangkan. Itulah sebabnya, mereka akan selalu berebut menyelam di lapangan-lapamgan golf yang termahal dengan pengamanan terhebat.

Kecolongan Brainware

Mulyono. Adalah pemenang medali perunggu Olimpiade Biologi dan peraih medali perak dalam Lomba Sains Nasional dari sebuah SMA Negeri di Kediri, Jawa Timur. Dirinya sudah diterima masuk di Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Mikrobiologi. Uang masuk yang besarnya Rp 45 juta tidak perlu dibayarkan, tetapi untuk biaya hidup dan kuliah di sana, tetap menjadi masalah baginya. Apalagi orang tuanya hanyalah petani biasa.

Tak jauh beda dengan Ni Komang Darmiani, yang bersama dengan Mulyono pergi ke Brisbane untuk mengikuti Olimpiade Biologi di sana. Darmi sudah diterima di Fakultas Kedokteran, Udayana, tapi dia kesulitan membayar

uang pangkal sebesar Rp 11 juta. Dirjen Dikdasmen sudah memberikan kontra prestasi sebesar Rp 5 juta. Tapi mengingat orang tuanya cuma guru SMA, sulit sekali untuk menutupi kekurangan biaya tadi.

Well, bangsa ini memang belum bisa menghargai putra-putrinya yang cerdas dan berprestasi. Sementara di luar sana, perguruan tinggi asing justru aktif mendekati para calon ilmuwan terbaik yang mereka jumpai di berbagai ajang internasional. Mereka membawa iming-iming beasiswa, jaminan hidup, dan bahkan jaminan kerja.

Yudistira Virgus misalnya. Ia dikabarkan sudah memperoleh beasiswa dari sebuah universitas teknologi di AS. Dikabarkan pula dua anggota tim Olimpiade Fisika sudah diterima Nanyang University of Singapura. Tidak pernah dengar nama Yudistira Virgus? Tidak apa-apa, kok. Ia cuma pemenang medali emas di Olimpiade Internasional.

Sementara Indonesia, hanya mengamati mereka dari jauh.

Matematika Korupsi

Ini arsip lama, tapi barangkali lucu juga kalau ditampilkan lagi. It's like to be silly in numbers, but it's true at some points. Jika, nilai huruf-huruf abjad kita anggap sebagai angka-angka, maka :

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

Akan menjadi:

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26.

Mari kita hitung sama-sama:

H A R D W O R K (kerja keras)

8 1 18 4 23 15 18 11 = 98% Only

K N O W L E D G E (pengetahuan)

11 14 15 23 12 5 4 7 5 = 96% Only

L O B B Y I N G (pendekatan)

12 15 2 2 25 9 14 7 = 86% Only

L U C K (keberuntungan)

12 21 3 11 = 47% Only

Ternyata, semua nilai dari usaha-usaha kita di atas tidak bisa mengalahkan yang satu ini:

A T T I T U D E (sikap/tingkah laku)

1 20 20 9 20 21 4 5 = 100%

Tapi ini adalah rumus yang berlaku di negeri bule sono. Kalau di Indonesia sih, kira-kira hitung-hitungannya begini:

G I G I H (hardwork)

7 9 7 9 8 = 40% Saja

I L M U (Knowledge)

9 12 13 21 = 55% Saja

L O B I (Lobbying)

12 15 2 9 = 38% Saja

M U J U R (Luck)

13 21 10 21 18 = 83% Saja

S I K A P (Attitude)

19 9 11 1 16 = 56% Saja

K O R U P S I

11 15 18 21 16 19 9 = 109%

Jadi kalo di Indonesia yang paling penting bukan attitiude, tapi korupsi.

Jalan Demokrasi no. 58

Demokrasi itu bukan pencapaian tujuan, melainkan lebih merupakan perjalanan panjang. Demokrasi juga bukan sulap dan sihir yang bisa merubah suatu negara dalam hitungan tahun. Mungkin kita harus berkaca kepada India. Negeri ini adalah contoh konkrit organisasi yang berani dalam berdemokrasi. Pertumbuhan ekonominya lebih lambat, tetapi mekanisme kontrolnya berjalan dengan sangat baik.

Era orang kuat sudah lewat. Saatnya kini demokrasi mengambil alih. Sekarang kita sudah bisa pilih presiden langsung. Begitu juga dengan bupati, walikota, atau gubernur. Kompetisi lebih terbuka. Proses seleksi juga lebih jelas. Kesulitannya adalah calon kita rata-rata belum punya track record yang bagus. Tapi kalau upaya ini bisa dipertahankan secara demokratis, toh kita juga yang

akan memetik hasilnya. Melalui upaya pembaharuan secara bottom up, bukannya upside down, secara perlahan tapi pasti akan terasa eksesnya.

Perjalanan seribu langkah ke depan memang harus dimulai dari satu langkah awal yang sederhana.

Albert Einstein dan Marilyn Monroe

Alkisah, dalam suatu kesempatan Marilyn Monroe berbicara dengan Einstein, “Hai, Einstein. Kenapa kita tidak menikah saja? Kelak nanti anak kita akan cantik seperti saya dan pintar seperti kamu.” Einstein menjawab ringan, “Kamu benar. Tapi bagaimana jika anak kita nanti buruk seperti saya dan bodoh seperti kamu?

Lukman dan Anaknya

Suatu hari Lukman mengambil keledai dan keluar bersama anaknya. Lukman menaiki keledai. Tak lama terdengar seseorang berkomentar, "Orang tua tak tahu diri, membiarkan anaknya berjalan sementara ia enak-enak naik keledai."

Maka Lukman turun dan mengangkat anaknya ke atas keledai. Mereka meneruskan perjalanan. Tak lama terdengar komentar lain, "Anak tak tahu diri, membiarkan orang tuanya berjalan sementara ia enak-enak naik keledai."

Lalu Lukman ikut naik keledai, dan meneruskan perjalanan. Namun terdengar komentar lain lagi, "Orang-orang kejam, menaiki keledai malang itu berdua, padahal mereka tidak sakit dan tidak lemah."

Akhirnya Lukman turun, dan menurunkan anaknya, dan berjalan pulang. Masih juga orang berkomentar, "Orang-orang bodoh, mereka berjalan kali padahal memiliki keledai, dan keledai itu tidak sakit dan tidak lemah."

Moral of the story: Teruskanlah bekerja demi kepentingan mulia itu hingga selesai. Janganlah hiraukan orang lain. Janganlah dengarkan tanggapan-tanggapan mereka, tapi maafkanlah mereka. Tidak ada jalan untuk memuaskan mereka semua.

Fallacy of Circular Reasoning

Orang Tibet sangat menghargai garam. Orang Arab menganggap air lebih berharga dari minyak. Orang Inca malah membuang emas ke danau El Dorado setiap tahunnya. Berharga atau tidak, lebih pada state of mind secara psikologis saja. Tak beda dengan tembakau atau batu dari Pulau Yap.

Kemajuan teknologi sudah bisa membuat berlian dengan karbon yang bahab bakunya didapat dari gas alam. Dengan penambangan antariksa, membawa satu asteroid kecil saja sama dengan seribu kali jumlah emas di dunia. Selain industri elektronik, emas praktis tidak punya nilai riil lagi.

Roger Garaudy tentang Islam

Roger Garaudy adalah seorang lulusan Sorbonne di Paris dan Akademi Sains di Soviet, Moskva. Ia menjadi professor di Poitiers. Roger Garaudy masuk Kristen Protestan untuk orientasi dan makna hidup. Ia juga masuk dalam Partai Komunis Perancis untuk perspektif menghadapi persoalan sosial. Ia berhasil mencapai posisi

anggota CC, kemudian jadi politbiro. Berusaha mengadakan dialog antara Marxis dan Non-Marxis. Juga melibatkan diri dengan strukturalisme. Mengkritik Soviet dan kemudian dikeluarkan dari partai. Akhirnya ia masuk Islam.

Ia berkata, "Venir à l'Islam n'est pas pour moi renier Jesus ni Marx, mais trouver ce point que j'ai toujours cherché, où l'acte de création artistique, et la foi, ne font qu'un, et, au-delà des sarcasmes et des menaces, atteindre, comme je l'ai écrit, à la plus haute joie: celle d'être resté, à près de 70 ans, fidèle au rêve de mes 20 ans."

Jika diterjemahkan secara bebas, artinya, "Memeluk Islam bukan berarti menyangkal Yesus dan Marx. Saya menemukan titik pencarian, di mana kreativitas artistik, gerakan politik, dan keimanan, bisa menyatu. Walaupun ada makian dan ancaman, yang jelas saya bisa mencapai (seperti yang telah saya tulis) kegembiraan terbesar, yaitu bahwa dalam usia hampir 70 tahun saya masih setia pada cita-cita usia 20 saya."

The Stella Awards

Sebuah penghargaan bernama Stella Award diberikan untuk gugatan paling "main-main" di AS. Mereka mendapat ganti rugi besar justru karena ulah dan kekonyolannya sendiri. Dan pemenangnya adalah yang paling gila dan nekat! Stella Award juga sebagai penghargaan untuk para juri di negara tersebut. Nama Stella Award sendiri berasal dari Stella Liebeck. Nenek berusia 81 tahun ini menumpahkan kopi yang dibelinya di McDonald ke dirinya sendiri. Liebeck menggugat McDonald dan dinyatakan menang. Kasus Stella mengilhami pemberian penghargaan ini. Penghargaan ini juga disponsori oleh organisasi pengacara AS.

Kandidat pertama, Kathleen Robertson dari Texas. Robertson memenangkan ganti rugi dari dewan juri sebesar $780.000 setelah ia menggugat sebuah toko furnitur. Robertson menggugat toko itu karena pergelangan kakinya patah setelah tersandung anak laki-laki yang berlarian di dalam toko tersebut. Pemilik toko furnitur sangat terkejut terhadap isi putusan tersebut, mengingat anak lelaki yang "badung" itu adalah anak kandung Robertson sendiri.

Kandidat kedua adalah Carl Truman dari Los Angeles. Pria berusia 19 tahun ini memenangkan ganti rugi sebesar $74.000 dan biaya perawatan kesehatan setelah tetangganya melindas tangannya dengan Honda Accord. Truman tampaknya tidak menyadari bahwa tetangga pemilik Accord tersebut sedang berada di balik setir mobil itu ketika Truman berusaha mencuri velg mobil tersebut.

Kandidat nomor tiga adalah Terrence Dickson dari Bristol, Pennsylvania. Dickson sedang berusaha meninggalkan rumah yang baru saja ia rampok dengan melewati pintu garasi. Namun, ia tidak bisa membuat pintu garasi otomatis itu membuka ke atas karena pintu itu sedang rusak. Dickson juga tidak bisa kembali ke rumah itu. Karena ketika ia menutup pintu yang menghubungkan garasi dengan rumah, pintu itu terkunci secara otomatis. Karena keluarga pemilik rumah sedang berlibur, Dickson terkunci di garasi selama delapan hari dan bertahan hidup dengan meminum Pepsi dan sekantung besar makanan anjing yang ia temukan di garasi. Dickson--sang maling apes itu--menggugat asuransi pemilik rumah dan mengklaim bahwa kejadian itu mengakibatkan ia menderita gangguan mental yang hebat. Dewan juri sepakat untuk memberi Dickson $500.000.

Kandidat keempat adalah Jerry Williams dari Little Rock, Arkansas. Ia memenangkan ganti rugi $14.500 dan biaya perawatan kesehatan setelah bokongnya digigit oleh anjing tetangga. Anjing itu sendiri terantai di teras tetangganya. Award tersebut layak untuk diberikan kepada Williams. Juri

berpendapatbahwa anjing tersebut mungkin sedikit terpengaruh oleh tindakan William yang saat itu menembaki anjing itu dengan senapan angin berkali-kali.

Kandidat kelima adalah Amber Carson dari Lancaster, Pennsylvania. Sebuah restoran di Philadelphia diperintahkan untuk membayar pada Carson sebesar $113.500 setelah ia terpeleset genangan minuman ringan yang menyebabkan tulang lengannya patah. Minuman itu bisa berada di lantai karena Carson melempar minuman itu pada pacarnya ketika bertengkar 30 menit sebelumnya.

Kandidat nomor enam adalah Kara Walton dari Delaware. Walton sukses menggugat sebuah night club ketika ia terjatuh ke lantai dari jendela WC umum night club tersebut. Kejadian itu menyebabkan patahnya dua gigi depan Walton. Kejadian itu terjadi ketika ia mencoba menyelinap melalui jendela WC demi menghindari membayar cover charge sebesar $3.50. Ia dianugerahi ganti rugi sebesar $12.000 dan biaya perawatan gigi.

Dan pemenangnya adalah Merv Grazinsky dari Oklahoma City. Pada November 2000, Grazinsky membeli sebuah mobil caravan Winnebago sepanjang sekitar 9 meter. Dalam perjalanan pertamanya menuju rumah, ia melewati jalan tol, menyetel radio sambil menyetir dengan kecepatan pada 70 mph. Lalu dengan santai, Grazinsky meninggalkan kursi supir ke belakang untuk membuat secangkir kopi. Tidak mengherankan, kendaraan itu keluar dari jalan tol, menabrak, dan terguling. Grazinsky menggugat Winnebago karena tidak menyebutkan dalam buku petunjuk bahwa kendaraan itu tidak bisa melakukan hal tersebut. Ia mendapat ganti rugi sebesar $1.750.000 plus sebuah Winnebago baru. Akibat kasus ini, Winnebago akhirnya mengubah buku petunjuknya. Dengan aksi nylenehnya, Grazinsky jadi kaya raya. Padahal, ulahnya bisa membahayakan pengemudi lain di jalan tol. Entah, bagaimana jadinya jika Grazinsky melakukannya di jalan tol Jagorawi. Atau jika ada perampok apes seperti Dickson di Indonesia, bisa-bisa sudah bonyok duluan.

Go Camping

Sherlock Holmes and Dr. Watson go camping and pitch their tent under the stars. The famed detective awakens during the night and says, "Watson, look up at the stars and tell me what you deduce."

"I see millions of stars," Watson replies, "And even if a few of those have planets, it's quite likely there are some planets like Earth, and if there are a few planets like Earth out there, there might also be life."

To which Holmes replied, "Watson, you idiot. Somebody stole our tent."

Jerman dan Reformasi

Di negara sebesar Jerman, penegakan hukum pada awalnya memang sulit. Pendudukan sekutu dan pengadilan Nurnberg, tidak secara otomatis membersihkan dunia peradilan dari oknum hakim-hakim Nazi. Masa itu, hakim-hakim baik yang demokratis diisolasi dan bahkan ada yang bunuh diri.

Tetapi kemudian, angkatan baru mulai masuk. Murid-murid mereka mulai menggeser posisi pendahulunya dan memperbaiki sistem yang bobrok itu. Sejumlah pemuka masyarakat berhasil menyusun konstitusi baru yang sederhana dan mudah dimengerti. Akhirnya kontrak itu justru bisa diterapkan dengan baik dan menjadi aturan main antara negara dan rakyat.

Itu di Jerman. Indonesia belum pernah ada kontrak sosial semacam itu. Kontrak sosial adalah manifestasi janji pemerintah yang bisa ditagih. Bisa menjadi guidance bagi rakyat dan negara untuk bergerak. Negara hukum biasanya punya menteri yang tugasnya mengawasi tegaknya hukum itu sendiri. Lagi-lagi di Indonesia tidak dinyatakan tegas soal ini. Akibatnya, struktur kabinet jadi bias.

Menteri yang terlalu banyak akhirnya malah jadi saling lempar tanggung jawab. Agenda reformasi belum jelas juga siapa leadernya.

Ada juga Lembaga Ombudsman. Tapi lembaga ini jalannya sungguh pelan sekali. Padahal institusi semacam itu harusnya punya kompetensi agar hakim dan jaksa yang ngawur bisa dipecat saat itu juga. DPR juga tidak pernah meminta tanggung jawab pemerintah soal agenda reformasi. Masyarakat berhak lho menuntut ini, supaya ada waktu tertentu di mana pemerintah melaporkan pada rakyat mengenai kemajuan pemberantasan penyakit busuk ini. Good governancenya diterapkan dong!

Sekali lagi, gerakan jujur memang harus terus dipupuk dan ditempa agar bisa menjadi habit yang kuat dan besar pengaruhnya.

Pembuat Jembatan, Will Allen Dromgoole

Seorang lelaki tua seorang diri menyusuri jalan. Sampailah ia menjelang dingin dan bekunya malam. Di sebuah jurang menganga lebar dan dalam, lelaki itu menyeberang dalam keremangan senja. Arus yang suram dan tak ramah tidak menakutkannya. Tetapi ia berbalik ketika selamat sampai di seberang, dan di atas arus itu dibangunnyalah jembatan.

"Hai pak tua," kata seorang pengembara menghampiri, "Kau membuang-buang tenaga, membangun jembatan disini. Perjalananmu akan berakhir di ujung hari ini. Kau tak akan lagi melewati jalan ini. Kau telah melintasi jurang lebar dan dalam, mengapa membuat jembatan sepanjang malam?"

Lelaki tua itu mendongakkan kepalanya yang telah beruban, "Kawan yang baik," katanya. "Akan mengikuti diriku hari ini, Anak muda yang harus menapaki jalan ini. Jurang yang kulintasi tanpa susah payah, Bagi pemuda itu akan menjadi

bencana. Dia pun harus melintas di keremangan senja. Kawan yang baik, aku membangun jembatan ini baginya."

Goethe dan Al-Qur`an

Goethe adalah pemberi landasan dan pengaruh kuat bagi para filsuf, sosiolog, dan seniman Jerman maupun Eropa, bahkan sampai hari ini. Kalau diperbincangkan buku-buku karya Goethe, pasti larinya ke Faust, walaupun bukan cuma Faust yang beken. Di Jerman, kebangkitan Eropa sering diasosiasikan dengan karya Goethe. Tapi pernah suatu hari, Goethe sendiri memperbincangkan sebuah buku yang lain. "Buku ini," katanya, "memiliki ruang yang melampaui seluruh masa dan mempunyai pengaruh yang kuat." Buku itu adalah Al-Qur`an.

Minum Titanic?

Semua orang pasti tahu Titanic. Kalau bukan karena si nakhoda yang terlalu pede menabrakkan diri ke ijs bergen, atau ice berg, tentu Titanic takkan dikenal seperti sekarang. Itulah gunung es yang kebanyakan dijumpai di laut utara, sekitar laut Kanada, Alaska, dekat daratan Norwegia, Finlandia dan Rusia. Daripada karang biasa, gunung es ini lebih berbahaya karena ice berg tidak hanya di permukaan air, tetapi dia berbatang dan berbuah lebat di dalam air yang tak tampak dengan mata biasa. Itulah yang justru jauh lebih besar dan tentunya lebih berbahaya. Ada ice berg yang begitu besar bagaikan sebuah pulau. Beratnya bisa sampai jutaan ton dan kebanyakan ice berg bisa bergerak dan berjalan sejauh 15 km dalam sehari. Tahun 1912 Titanic pecah terbelah dua dan tenggelam karena ice berg ini.

Pemerintah Kanada dan negara-negara sekitar laut utara, terus berupaya mengatasi ice berg yang membahayakan ini. Belum ada mercu suar untuk menjaga lalu-lalangnya ice berg ini. Yang efektif sampai kini baru berupa penghancuran ice berg, walaupun pekerjaan itu tidak mudah. Ice berg itu dibom atau ditembak dari jarak tertentu lalu pecah dan lumer. Gunung es pecah, hancur dan melumer. Tapi masih menyisakan bongkahan besar, bukannya lumer jadi bubur. Tadinya ada yang mau mendinamit. Orang-orang naik ke atas gunung es itu, dikapak, dibor, buat memasukkan detonator. Tapi usaha ini nampaknya tidak menjamin lebih efektif sebab terdapat bahaya yang tak terperhitungkan. Licinnya bukan main. Kerasnya juga nggak kalah bikin pusing.

Ada usaha lain. Bongkahan es dipecah jadi beberapa ton. Dibuat sampai kira-kira seberat 3 ton. Bongkahan itu diangkut ke kapal induk, diselidiki, dimanfaatkan, lalu disuling jadi air tawar dan dikemas buat air minum biasa. Pemerintah Kanada lalu menjual air botolan berisi ½, 1, dan 2 liter air minum yang dilabelii "aqua de ice berg - quality superior". Ternyata cukup laku. Ice berg yang sangat ditakuti malah jadi komoditi perdagangan. Satu kapal yang tak begitu besar bisa jadi alat angkut ice berg 30 sampai 50 ton dan bisa langsung dikerjakan di tengah laut. Begitu keluar sudah jadi air minum yang laku di pasaran.

Dibuka: Lowongan

PENGOEMOEMAN !!!

DAG INLANDER,.....HAJOO URANG MELAJOE,...KOWE MAHU KERDJA???
GOVERNEMENT NEDERLANDSCH INDIE PERLU KOWE OENTOEK DJADI
BOEDAK ATAOE TJENTENK DI PERKEBOENAN-PERKEBOENAN
ONDERNEMING KEPOENJAAN GOVERNEMENT NEDERLANDSCH INDIE

DJIKA KOWE POENYA SJARAT DAN NJALI BERIKOET:

1. Kowe poenja tangan koeat dan beroerat
2. Kowe poenja njali gede
3. Kowe poenja moeka kasar
4. Kowe poenja tinggal di wilajah Nederlandsch Indie
5. Kowe boekan kerabat dekat pemberontak-pemberontak ataoepoen maling ataoepoen mereka jang soedah diberantas liwat actie politioneel.
6. Kowe beloem djadi boedak nederlander ataoepoen ondernemer ataoe = toean tanah ataoe baron eropah.
7. Kowe maoe bekerdja radjin dan netjes.

KOWE INLANDER PERLOE DATANG KE RAWA SENAJAN DISANA KOWE HAROES DIPILIH LIWAT DJOERI-DJOERI JANG BERTOEGAS:

1. Keliling rawa Senajan 3 kali
2. Angkat badan liwat 30 kali
3. Angkat peroet liwat 30 kali

Kowe mesti ketemoe Mevrouw Shanti, Meneer Tomo en Meneer Atmadjaja Kowe nanti akan didjadikan tjentenk oentoek di Toba, Buleleng, Borneo, Tanamera Batam, Soerabaja, Djakarta en Riaoeeiland.

Governement Nederlandsch Indie memberi oepah :

1. Makan 3 kali perhari dengan beras poetih dari Bangil
2. Istirahat siang 1 uur.
3. Oepah dipotong padjak Governement 40 percent oentoek wang djago.

Haastig kalaoe kowe mahoe..

Pertanggal 31 Maart 1889

Niet Laat te Zijn Hoor..

Batavia 1889

Onder de naam van Nederlandsch Indie Governor Generaal

H.M.S Van den Bergh S.J.J de Gooij

Saya menemukan ini di salah satu milis. Ini iklan asli, dikutip dari satu surat kabar pada masa itu. Cukup menarik (dan menyedihkan). Sama menyedihkannya dengan lowongan jaman sekarang.

Manajemen Waktu

Suatu hari, seorang ahli Manajemen Waktu berbicara dalam seminar "Kiat Mengatasi Stress Bagi Para Pebisnis". Di depan para peserta seminar yang sebagian besar adalah tokoh-tokoh bisnis yang super sibuk sehingga hampir stress, ia memakai alat peraga yang tidak akan terlupakan oleh para peserta seminar.

Ketika dia berdiri di hadapan para pebisnis, ia berkata, "Baiklah, sekarang waktunya kuis." Kemudian ia mengeluarkan toples berukuran satu galon yang bermulut cukup lebar, dan meletakannya diatas meja. Lalu ia juga mengeluarkan sekitar selusin batu berukuran segenggam tangan. Ia pun meletakkan batu-batu itu dengan hati-hati ke dalam toples.

Ketika batu itu memenuhi guci sampai ke ujung atas dan tidak ada batu lagi yang muat untuk masuk kedalamnya, ia bertanya,"Apakah toples ini sudah penuh?" Semua peserta seminar serentak menjawab, "Sudah." Ia balik bertanya, "Kalian yakin?" Ia lalu merogoh kolong meja dan dari dalamnya ia mengambil sekeranjang kerikil. Lalu ia masukkan kerikil-kerikil itu ke dalam toples sambil

sedikit mengguncang-guncangkannyam sehingga kerikil itu mendapat tempat diantara celah-celah batu besar.

Lalu ia bertanya kepada peserta seminar sekali lagi, "Apakah toples ini sudah penuh?" Kali ini peserta hanya tertegun. "Mungkin belum", salah satu dari mereka menjawab. "Bagus!" jawabnya.

Kembali ia merogoh kolong meja dan mengeluarkan sekeranjang pasir. Ia mulai memasukkan pasir itu kedalam toples, dan pasir itu dengan mudah langsung memenuhi ruang-ruang kosong di antara kerikil dan bebatuan. Sekali lagi dia bertanya, "Apakah toples ini sudah penuh?" "Belum!" serentak para pesertanya menjawab. Sekali lagi dia berkata, "Bagus!". Lalu ia mengambil sebotol air dan mulai menuangkan air kedalam toples, sampai toples itu terisi penuh hingga ke ujung atas.

Lalu si ahli memandang para peserta seminar dan bertanya. "Apakah maksud dari ilustrasi ini?". Seorang peserta dengan antusias langsung menjawab, "Maksudnya, betapapun penuhnya jadwalmu, jika kamu berusaha kamu masih dapat menyisipkan jadwal lain ke dalamnya." "Bukan", jawab si ahli. "Bukan itu maksudnya. Sebenarnya ilustrasi ini mengajarkan, kalau kamu tidak meletakkan batu besar itu sebagai yang pertama, kamu tidak akan pernah bisa memasukkan yang lainnya ke dalam toples sama sekali."

"Nah apakah batu besar itu dalam hidupmu? Mungkin anak-anakmu, suami atau istrimu, orang-orang yang kamu sayangi, persahabatanmu, pendidikanmu, mimpi-mimpimu. Hal-hal yang kamu anggap paling berharga dalam hidupmu. Hobbymu. Waktu untuk dirimu sendiri. Kesehatanmu. Ingatlah untuk selalu meletakkan batu-batu besar ini sebagai yang pertama, atau kamu tidak akan pernah punya waktu untuk melakukannya."

"Sebaliknya, jika kamu mendahulukan hal-hal kecil (kerikil dan pasir) dalam waktumu maka kamu hanya memenuhi hidupmu dengan hal-hal kecil, kamu tidak

akan punya waktu berharga yang kamu butuhkan untuk melakukan hal-hal besar dan penting dalam hidupmu."

Fisika itu Indah

Paul Dirac, fisikawan yang background pendidikannya teknik, pernah bilang, "Fisika itu indah. Bukan hanya konsepnya, tetapi juga penulisan rumus-rumusnya." Hal ini dituangkannya dalam persamaan Dirac, p = m, yang melukiskan gerak partikel secara relativistik. Notasi m adalah massa partikel yang komponen energi dan momentumnya ditulis dalam vektor dimensi empat yang dikalikan dengan matriks Dirac, p. Rumus ini ditulis dalam Natural Unit, di mana besar kecepatan cahaya dianggap sama dengan satu. Rumusan inilah yang membawa Paul Dirac pada Nobel Fisika 1933.

Dari persamaan ini lahir konsep positron di mana elektron bermuatan positif dan anti-elektron yang kemudian dikembangkan lebih umum jadi konsep partikel anti-partikel dan menjadi fundamental teknologi semikonduktor nantinya. Persamaan gelombang Schrödinger juga diturunkan dari formula Dirac. Persamaan Schrödinger dalam mekanika kuantum punya pengaruh besar dalam perkembangan teknologi akhir-akhir ini. Persamaan Dirac yang cuma 3 elemen bisa membawa perkembangan teknologi yang begitu cepat.

Sejak jaman Galileo fisika telah mengungkap banyak keindahannya. Konsep sederhana tentang kekekalan momentum dapat menerangkan beragam fenomena alam secara logika dan rasional. Dari rumus gaya tarik antar planet terlihat keistimewaan pada suku r_2. Kanapa bukan r_1, r_3 atau seterusnya? Menurut penelitian tebaru, dengan nilai tepat pada r_2 diperoleh ketelitian mencapai 11 angka. Bukan main.

Di abad 18, dikenal konsep 3 gaya yaitu listrik, magnet, dan gravitasi. Keindahan fisika makin nampak setelah gaya-gaya tersebut disatukan. Diawali Oersted pada 1820 yang menemukan hubungan antara listrik dan magnet. Hukum Maxwell kemudian menjelaskan dan membuktikan manifestasi gaya yang disebut elektromagnet ini. Elektromagnet ini bisa dipisahkan menjadi gaya listrik dan gaya magnet dengan gerakan yang dipercepat. Perumusan Maxwell kemudian membuat fisikawan berpikir pada konsep bahwa kemungkinan alam semesta ini hanyalah manifestasi dari satu jenis gaya saja. Tapi hingga saat ini dikenal ada 4 fundamental gaya yang mengatur alam semesta, yaitu gravitasi, elektromagnet, weak force (nuklir lemah), dan strong force (nuklir kuat).

Selain elektromagnet, ahli fisika telah berhasil menyatukan elektromagnet dengan gaya lemah yang disebut electroweak force. Saat ini mereka sedang memikirkan penyatuan gaya ini dengan gaya kuat melalui Grand Unification Theory (GUT). Sayangnya teori ini belum bisa dibuktikan eksperimen karena membutuhkan accelerator dengan energi yang sangat tinggi.

Para ilmuwan juga mencoba menggabungkan GUT dengan gravitasi yang disebut Theory of Everything. Ide ini indah dan elegan karena kompleksitas alam semesta ternyata hanya diatur oleh satu gaya dengan berbagai manifestasi. Memang masih jauh jalan ke depan karena harus membuktikan kebenaran GUT terlebih dahulu. Tapi kalau kita juga ikut berperan serta hal semacam ini bukannya mustahil dibuktikan.

Klise dari Tuxedo

Seorang mahasiswa mencoba mengatasi komputer yang crash dengan mematikan dan menghidupkan komputer dengan tombol power terus menerus. Tom Knight, melihat yang dilakukan pemuda itu, menghentikannya. "Kamu tidak bisa

membetulkan komputer hanya dengan mematikan dan menghidupkannya, tanpa mengerti mengapa komputer itu crash." Kemudian Knight mematikan komputer itu, dan menghidupkannya lagi. Komputer bekerja dengan normal.

Doa Mencari Jodoh

Ya Tuhan, kalau dia memang jodohku,
dekatkanlah..
Tapi kalau bukan jodohku,
jodohkanlah..
Jika dia tidak berjodoh denganku,
maka jadikanlah kami jodoh..
Kalau dia bukan jodohku,
jangan sampai dia dapet jodoh yang lain, selain aku..
Kalau dia tidak bisa di jodohkan denganku,
jangan sampai dia dapet jodoh yang lain,
biarkan dia tidak berjodoh sama seperti diriku..
Dan saat dia telah tidak memiliki jodoh,
jodohkanlah kami kembali..
Kalau dia jodoh orang lain,
putuskanlah! Jodohkanlah dengan ku..
Jika dia tetap menjadi jodoh orang lain,
pastikanlah ya Tuhan kalau orang lain itu adalah.. Aku..
Amien..

Islam Agama Teroris?

Membangkitkan Islam dilakukan dengan jalur kedamaian, kebaikan akhlak, dan kesehatan. Kalau masyarakat muslim bisa menjaga ciri khas ini, masyarakat lain kemudian akan mencari-cari dan menemukan Islam yang sebenarnya sebagai jawaban atas pertanyaan dan permasalahan mereka.

Islam sendiri, adalah agama yang sangat baik, halus dan tentu saja, fleksibel dalam ikatan waktu dan tempat. Islam pada awalnya turun di semenanjung Arab. Budaya Arab memang keras dan cenderung kasar. Bahkan sisa-sisanya masih tersisa hingga sekarang. Jadi wajar jika Allah menurunkan Islam di masyarakat Jahiliyah tersebut. Islam kemudian membawa kedamaian, memberi pencerahan, mengajarkan budi pekerti yang baik kepada bangsa Arab.

Masalahnya kemudian, secara tidak sadar kita cenderung secara mentah-mentah menjiplak budaya-budaya mereka yang belum tentu sesuai dengan adat istiadat dan hukum di negara kita. Perempuan-perempuan Arab berpakaian nyaris menutup seluruh permukaan tubuhnya karena memang laki-laki Arab cenderung "gatel" melihat perempuan, entah itu cantik, jelek, gemuk, kurus, seksi, atau enggak sekalipun. Jangankan menutupi hanya sebagian tubuh saja, ditutup seluruhnya saja masih menarik perhatian bagi kaum laki-laki di sana. Jangankan berada di tempat umum, bersembunyi di dalam rumah pun bakal mereka kejar terus.

Perempuan Arab umumnya juga mengenakan pakaian terusan. Beda dengan kita di mana pakaian terdiri dari potongan-potongan, yaitu baju dan semacamnya (yang menutup pusar ke atas) atau celana dan sejenisnya (pusar ke bawah). Mereka mengenakan baju terusan bukan tanpa alasan. Itu karena postur tubuh mereka relatif lebih besar. Kalau mereka dipaksa mengenakan pakaian seperti kita, maka yang bisa terlihat adalah lucu, aneh, dan sangat tidak nyaman dipandang.

Orang Arab cenderung rasis, lebih rasis dari Cina. Orang Arab di Indonesia juga demikian. Kalau naksir cewek Arab jangan harap diterima oleh ayahnya kalo ente bukan Arab. Etnis Arab dibagi lagi jadi dua, trah turunan nabi atau dikenal dengan gelar habib(ah), syarif(ah) atau sayid(ah) dan trah Arab biasa. Di Indonesia mereka ngumpul di organisasi Jamiat Kheir untuk para sayid dan Al Irsyad untuk non sayid. Untuk yang cewek sayid dilarang keras kawin dengan non sayid apalagi dengan ajam (non Arab) taruhannya bisa nyawa.

Sekedar berandai-andai saja, kalau Islam turun di Barat mungkin nggak seperti sekarang. Orang Barat, yang sering kita bilang "kafir", relatif lebih berbudi baik. Mereka setidaknya lebih bisa menghargai perbedaan. Kalaupun ada wanita bugil di jalan, atau ada sepasang laki-laki dan perempuan berciuman di tempat umum, mereka tidak terlalu mempermasalahkan. Coba kalau Anda perempuan, kemudian berpakaianlah yang minim di Arab. Saya berani jamin Anda sudah jadi bahan keroyokan para pejantan.

Neo Jahiliyah

Indonesia memang sudah hancur-hancuran. Pejabat yang ngawur sudah lazim dilihat. Mereka seenak udelnya mengumpulkan kekayaan untuk diri mereka sendiri dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan rakyat. BUMN dijual sekenanya ke orang asing. Dalihnya sih untuk memberantas korupsi. Nyatanya justru bikin golden parachute buat dirinya sendiri.

Mirip dengan jaman Jahiliyah. Raja Abrahah dan pasukan gajah menyerbu ka'bah. Allah mengirimkan laknatnya melalui burung ababil yang membawa kerikil panas dari neraka. Setelah serangan itu reda, lahirlah seorang pemimpin besar sepanjang masa yang kemudian merubah sejarah peradaban dunia.

Barangkali memang Allah ingin menghancurkan dulu negeri ini. Tapi kemudian, orang-orang ngawur yang membawa negeri ini kepada kehancuran dihajar oleh laknatNya. Mungkin bisa dibuat sakit, dihabisi hartanya, ditelantarkan keluarganya, atau dimatikan sekalian. Tapi kemudian kehancuran mereda. Lalu dimunculkanlah seorang pemimpin baru yang kemudian membawa negeri ini kepada kebaikan. Mengganti kehancuran ini dengan kemuliaan.

Mudah-mudahan tidak lama lagi.

Enaknya Nganggur

Berbeda dengan Indonesia, di Australia pengangguran betul-betul dipelihara negara. Di Sydney, suami istri yang nganggur dengan satu anak, do nothing, diberi A$1.700. Mereka berkeliaran di Gold Coast atau di sepanjang jalan di Sydney bukan karena cari duit, tetapi karena "hobi". Sama juga di Belanda. Penampungan bagi pengangguran dan tunjangan sudah disiapkan. Tapi umumnya menolak dan kalau dipaksa pun malah kabur. Yang namanya manusia memang lucu-lucu dan aneh-aneh.

But anyway, sistem negara sebesar Australia atau Belanda memang sudah baik. Betul-betul welfare state. Coba kalau hal serupa dipasang di Indonesia. Yang ada mah cari kerja gelap serabutan (yang paling nggak bisa dapet A$500 per minggu). Sementara itu TRN (tax register number) gak usah dikasihkan. Atau kerja di sektor informal yang bukan office job. Biasanya bosnya nggak nagih TRN supaya dia juga nggak banyak bayar pajak. Total bisa dapet A$3.700.

Lenin Lagi, Lenin Lagi

Pernah, di Russia, setiap buku ilmiah harus mencuplik sesuatu dari Lenin. Lenin yang maha cerdas dan maha segalanya. Tanpa dia tidak ada sistem sosial yang mendukung jalannya wacana ilmiah yang jujur dan progresif. Jaman Stalin malah buku-buku ekonomi dari negeri kapitalis diletakkan di rak-rak khusus bersama dengan buku-buku tentang seks. Rupanya buku-buku itu dianggap sama "berbahayanya" dengan buku porno. Tapi Russia juga bukan yang pertama.

Di Eropa abad pertengahan, wacana ilmu harus disesuaikan dengan wacana Vatikan. Di alkitab tidak disebutkan bahwa bumi adalah pusat semesta. Itu cuman asumsi manusia saja. Mikolaj Kopernik, ilmuwan berkebangsaan Polandia, merasa harus menyembunyikan bukti-bukti bahwa bumi mengelilingi matahari. Tetapi Galileo dihukum paksa bertobat karena membuka ilmu yang diajukan Kopernik. Kita semua tahu bagaimana akhir hidup Galileo, kan? Sebenarnya bukan karena melawan alkitab, tapi karena ilmu tentang astronomi non geosentrik (heliosentrik) itu mendapat pengaruh dari musuh Vatikan masa itu, Turki Utsmani.

Soal politik memang membuat wacana ilmiah harus mengalah.

Klan Mahasiswa

Sekedar untuk informasi saja. Menurut penelitian tidak resmi saya, kaum mahasiswa sesungguhnya terbagi ke dalam beberapa klan. Kalau boleh dimasukkan ke dalam beberapa kelas, maka setidaknya ada 4 klan besar dalam lingkungan mahasiswa.

Klan pertama adalah klan anak dosen. Mahasiswa anggota klan ini biasanya mempunyai ciri-ciri seperti kehadiran selalu 100%, seringkali mereka hadir jauh-

jauh sebelum dosen datang. Mereka menguasai kursi-kursi sektor depan dan catatan mereka adalah barang yang paling sering diburu menjelang ujian. Mereka tidak pernah mengenal istilah seperti bikin kepekan, titip tanda tangan, bolos, dan semacamnya. Nilai-nilai mereka selalu berkisar antara A dan B. Umumnya mereka nyambi jadi asisten dosen. Setelah mereka lulus pun biasanya akan melanjutkan studi mereka ke jenjang lebih tinggi dan mengabdikan diri di kampus dengan menjadi dosen.

Klan kedua disebut dengan klan organisatoris. Mereka-mereka ini adalah mahasiswa yang suka dengan hal-hal berbau formalitas, birokrasi, dan organisasi. Anda akan biasa mendengar kata-kata seperti raker, LPJ, proposal, fungsionaris, ketika berdekatan dengan mereka. Mahasiswa tipe ini tidak selalu hadir 100%, meskipun mereka tetap memberikan prioritas kepada kegiatan kuliah mereka. Selain itu, mahasiswa dalam klan ini juga dikenal (hiper)aktif dan lantang dalam bersuara. Tak jarang jika mereka sering terlibat dalam aksi massa atau demonstrasi, meskipun mereka sendiri kadang nggak ngerti apa yang mereka demonstrasikan. Banyak dari anggota klan ini yang kemudian menjadi birokrat atau politisi.

Yang ketiga adalah klan money train. Mahasiswa anggota klan ini adalah tipikal mahasiswa yang seneng ngobyek. Obyekannya pun macam-macam. Ada yang nyambi jaga wartel, jadi operator warnet, jualan, jadi penulis, dan semacamnya. Mata mereka memang nggak berwarna hijau, tapi mereka mulai memandang penting arti dari sebuah uang. Bahkan mereka seringkali mengabaikan kuliah mereka demi mendapatkan segepok duit. Wajar kalau mahasiswa golongan ini sering absen dalam kuliah. Tapi begitu lulus, mereka inilah klan yang paling siap dalam bertarung. Tak jarang bila anggota klan ini nantinya menjadi eksekutif top atau pengusaha yang sukses.

Terakhir adalah kelas yang disebut klan kongkow. Mahasiswa yang tergabung dalam klan ini boleh dibilang mahasiswa yang extrovert, gaul, funky abis, dan aware terhadap hal-hal terkini, seperti lagu terbaru, tren fashion, gosip

artis, sampai gosip terbaru di kampus. Mereka ini sering stand by di kampus, walaupun bukan untuk melakukan kegiatan-kegiatan akademis. Selain di kampus, mereka sering terlihat di mall, pusat perbelanjaan, warung makan, kafe, bioskop, billiard, atau fitness centre.

Soal Eksistensi Keluarga

Stephen R Covey, penulis Seven Habit yang terkenal itu, mengungkapkan dalam jurnal Personal Excellence bahwa lebih dari 95% orang-orang menyatakan keluarga adalah salah satu hal penting. Senada dengan Covey, Mary Kay Ash juga menulis hal serupa. Banyak keberhasilan maupun kegagalan seseorang yang ternyata dipengaruhi sekali oleh faktor keluarga.

Saya pribadi lebih cenderung menganggap keluarga sebagai rumah, baik secara harfiah maupun secara konotatif. Apa yang kita sembunyikan di luar sulit untuk dirahasiakan di rumah. Sejauh apapun kita pergi, ke rumah juga lah kembalinya. Kalau dengan orang lain kita sering egois dan menang sendiri, di dalam rumah semua bias saling take and give. Keluarga adalah tempat berlabuh kita.

Mengesampingkan peran keluarga sulit rasanya dibayangkan. Konon di Amerika eksistensi lembaga ini mulai dipertanyakan. Perceraian meningkat, emansipasi dianggap sebagai jargon, laki-laki semakin diktator. Akhirnya, manusia di sana lebih mempercayai hewan piaraan untuk tempat berlabuh. Padahal, secanggih apapun hewan, tidak ada yang bisa menandingi komunikasi manusia dari hati ke hati.

Pernah seorang teman bercerita, heart berasal dari kata hear dan art. Seni mendengar maksudnya. Manusia seperti apapun tetap memiliki kebutuhan untuk didengar. Jadi, untuk menempatkan keluarga sebagai bagian integral sebagai lahan

subur dalam kehidupan kita, sangat perlu sekali untuk menanamkan ketrampilan mendengar pada seluruh anggotanya. Ruang publik yang nyaman akan meningkatkan interaksi dan proses komunikasi. Tiap anggota keluarga tidak hanya berkutat di ruang pribadinya saja.

Berburu Baju

Nasruddin diundang berburu, tetapi hanya dipinjami kuda yang lamban. Tidak lama, hujan turun deras. Semua kuda dipacu kembali ke rumah. Nasruddin melepas bajunya, melipat, dan menyimpannya, lalu membawa kudanya ke rumah. Setelah hujan berhenti, dipakainya kembali bajunya.

Semua orang takjub melihat bajunya yang kering, sementara baju mereka semuanya basah, padahal kuda mereka lebih cepat. "Itu berkat kuda yang kau pinjamkan padaku," ujar Nasruddin ringan.

Keesokan harinya, cuaca masih mendung. Nasruddin dipinjami kuda yang cepat, sementara tuan rumah menunggangi kuda yang lamban. Tak lama kemudian hujan kembali turun deras. Kuda tuan rumah berjalan lambat, sehingga tuan rumah lebih basah lagi. Sementara itu, Nasruddin melakukan hal yang sama dengan hari sebelumnya.

Sampai rumah, Nasruddin tetap kering. "Ini semua salahmu!" teriak tuan rumah, "Kamu membiarkan aku mengendarai kuda brengsek itu!" Nasruddin menjawab, "Masalahnya, kamu berorientasi pada kuda, bukan pada baju."

Soal Elektron

Elektron adalah partikel subatomik. Memiliki muatan listrik negatif sebesar -1.6 × 10-19 coulomb, dan massanya 9.10 × 10-31 kg (0.51 MeV/c^2). Elektron umumnya ditulis sebagai e^-. Elektron memiliki partikel lawan yang dikenal sebagai positron, yang identik dengan dirinya namun bermuatan positif.

Atom tersusun dari inti berupa proton dan neutron serta elektron-elektron yang mengelilingi inti tadi. Elektron adalah sangat ringan jika dibandingkan dengan proton dan neutron. Sebutir proton adalah sekitar 1800 kali lebih berat daripada elektron.

Elektron adalah salah satu dari sekelas partikel subatomik yang dikenal dengan lepton yang dipercaya merupakan partikel dasar (yakni, mereka tak dapat dipecah lagi ke dalam bagian yang lebih kecil). Elektron memiliki spin ½, artinya ia adalah sebuah fermion, dengan kata lain, mematuhi statistik Fermi-Dirac.

Elektron pertama kali ditemukan oleh J.J. Thomson di Laboratorium Cavendish, Universitas Cambridge, pada tahun 1897, saat mana beliau sedang mempelajari "sinar katode". Penjelasan teknis mengenai elektron dibahas lebih lanjut dalam mekanika kuantum dengan Persamaan Dirac.

Dalam Model Standarnya, elektron membentuk suatu doublet dalam SU(2) dengan neutrino elektron, karena ia berinteraksi lewat interaksi lemah. Elektron memiliki dua rekan massive lagi, yang muatannya sama namun berbeda massanya: muon dan tau.

Apabila sebuah elektron bergerak, lepas bebas dari pengaruh inti atom, serta terdapat suatu aliran (net flow), aliran ini dikenal sebagai arus listrik. Ini dapat dibayangkan sebagai serombongan domba yang bergerak bersama-sama ke utara namun tanpa diikuti oleh penggembalanya. Muatan listrik dapat diukur secara langsung menggunakan elektrometer. Arus listrik dapat diukur secara langsung menggunakan galvanometer.

Apa yang dikenal dengan "listrik statis" bukanlah aliran elektron sama sekali. Ini lebih tepat disebut sebagai sebuah "muatan statik", mengacu pada sebuah benda yang memiliki lebih banyak atau lebih sedikit elektron daripada yang dibutuhkan untuk mengimbangi muatan positif sang inti. Jika terdapat kelebihan elektron, maka benda tadi dikatakan sebagai "bermuatan negatif". Jika terdapat kekurangan elektron dibanding proton, benda tersebut dikatakan "bermuatan positif". Jika jumlah elektron dan proton adalah sama, benda tersebut dikatakan "netral".

Cashcow Quadrant

Dalam bukunya, Robert Kiyosaki bercerita tentang sebuah desa kecil nan indah. Sebuah tempat yang menyenangkan, sekaligus pula desa yang menyedihkan karena sepanjang tahun desa akan mengalami kekeringan kalo nggak turun hujan. Tragis bener! Untuk mengatasi masalah itu, akhirnya diadakan tender untuk pengadaan air sepanjang tahun di desa. Sumber airnya berasal dari sebuah danau yang berjarak satu setengah kilometer dari danau.

Tersebutlah dua orang pemegang hak atas kontrak tender tersebut, Bill dan Ed. Dua orang ini tentunya saling bersaing. Ed langsung lari beli dua ember baja, dia mulai bolak-balik untuk menyuplai kebutuhan air penduduk desa. Dalam tangki air beton dia tuangkan isi embernya, dia harus bekerja keras untuk memastikan penduduk desa tercukupi kebutuhan airnya. Dia merasa beruntung karena penduduk desa sepenuhnya membeli air darinya, ia tak punya saingan untuk beberapa saat karena ternyata Bill si pemegang hak yang lainnya telah menghilang selama beberapa saat.

Rupanya menghilangnya Bill selama berbulan-bulan ini adalah untuk membangun sebuah rencana usaha, dia mengangkat presiden eksekutif untuk

melakukan pekerjaannya, dia bangun jaringan pipa baja antikarat bervolume besar untuk menyambungkan desa dengan danau. Pada lauching usahanya ini, Bill mengumumkan bahwa airnya lebih bersih karena dia tau banyak yang mengeluhkan kebersihan air Ed. Ia mampu memasok air selama 24 jam sehari tanpa henti selama 7 hari seminggu dengan melihat peluang bahwa Ted hanya mampu memasok pada jam-jam kerja saja namun tidak pada malam hari dan akhir pekan. Ia memberikan biaya 75% lebih murah ketimbang Ed.

Agar mampu bersaing, Ed rupanya menurunkan harga hingga 25% dan membeli dua ember lagi. Dia kemudian memperkerjakan dua anak laki-lakinya untuk bergiliran bekerja pada malam hari dan akhir pekan. Ketika anaknya mulai di perguruan tinggi dia berpesan kepada mereka untuk segera kembali karena usaha ini akan menjadi milik mereka, namun ternyata mereka lebih memilih meninggalkan ayahnya. Akhirnya Ed mendapat masalah kepegawaian, pegawainya menuntut kenaikan gaji, peningkatan tunjangan dan lain-lain.

Sementara Bill yang sadar betul bahwa kebutuhan akan air bersih tak hanya di desa itu saja, segera menulis ulang rancangan bisnisnya dan menjual sistem penyaluran air yang berkecepatan tinggi, bervolume besar dan berbiaya rendah ini ke desa-desa yang lain. Demikian akhirnya Ed hanya mampu memperoleh satu penny untuk satu ember air yang dia salurkan, tapi Bill mengirimkan milyaran ember tiap harinya. Dia telah membangun saluran air bagi desa sekaligus saluran uang bagi dirinya. Ed bekerja keras sepanjang hidupnya dan Bill hidup bahagia selamanya. Dan dongeng inipun tamat (and Bill lives happily ever after).

Seperti dalam buku sebelumnya, Kiyosaki menuliskan bahwa ayah kaya menyarankan anaknya untuk lulus sekolah, bangun usaha, dan menjadi penanam modal yang berhasil. Dia lebih mengarahkan anaknya untuk menjadi business owner dan investor. Sementara ayah miskin akan menganjurkan anaknya menjadi employee dengan bayaran tinggi atau self employed dengan berpenghasilan tinggi, dia akan mementingkan anaknya untuk memperoleh slip gaji yang teratur,

tunjangan dan keamanan bekerja, inilah sebabnya dia menganjurkan anaknya untuk bekerja sebagai pegawai pemerintah yang berpenghasilan tinggi dan berpendidikan tinggi.

Dari ilustrasi di atas, Bill jelas hidup jauh lebih bahagia. Tapi percayalah, di negeri ini banyak banget tipikal orang-orang seperti Ed, instead of Bill.

Indonesia Negeri Agraris?

Barangkali kurang tepat menyebut Indonesia sebagai negara agraris sebagaimana tertulis di buku-buku anak Sekolah Dasar. Saya lebih suka menyebut Indonesia sebagai mantan negara agraris yang sekarat. Secara struktural, mismanagement yang terlalu parah adalah penyebab utamanya. Tapi mari kita lihat lebih dekat duduk persoalannya.

Masalah mendasar pertama adalah scale of economics. Kebanyakan petani adalah hasil warisan. Setelah sekian generasi, ukuran lahan makin sempit. Pengolahan usaha agraris menghasilkan skala ekonomi yang tidak seimbang. Terlalu banyak orang tapi terlalu sedikit lahan. Padahal kalau dikelola dengan skala yang pas, produktivitas jelas bisa meningkat banyak.

Kemudian juga menyangkut faktor infrastruktur. Ini lebih pada fasilitas transportasi. Makin lancar transportasi, bargaining power petani makin kuat terhadap para pedagang. Mereka juga bisa mendapatkan harga yang lebih pantas untuk produk-produk mereka. Apalagi komoditi pertanian sangat sensitif terhadap waktu. Transportasi yang baik jelas bisa memudahkan para petani. Komponen biaya menuju pasar akan berkurang dan distorsi yang diakibatkan jelas menurun. Sulit rasanya bagi rentenir untuk masuk dan melakukan monopoli.

Sementara yang ketiga adalah resiko. Bertani adalah satu-satunya pekerjaan. Sama halnya menangkap harimau dengan hanya mengunakan sebilah

belati. Sangat beresiko. Waktu paceklik, harga naik tapi pasokan kurang. Saat panen, persis sebaliknya. Hasilnya, petani tidak mampu untuk investasi lagi pada periode tanam berikutnya. Pendek kata, petani membatasi skala ekonomi mereka sendiri yang sama juga menutup kesempatan untuk berkembang lebih. Resiko yang mereka tanggung juga jadi makin besar.

Resiko itu sendiri pada dasarnya bisa diatasi dengan produk asuransi atau hedging untuk melindungi. Pasar futures komoditi pertanian bisa mengendalikan resiko. Petani bisa memutuskan untuk menanam atau tidak jauh hari sebelum panen. Mereka bisa mengalokasikan sumber daya mereka untuk komoditi lain. Petani juga bisa mematok harga jual mereka bahkan jauh hari sebelum panen tiba.

Yang jelas perlu overhaul besar-besaran tentang konsep agraris yang ada sekarang. Seleksi untuk menentukan layak tidaknya seseorang menjadi petani mutlak diperlukan agar output yang dihasilkan bisa betul-betul petani yang punya spirit entrepreneur.

Jangan cuma "dilindungi" tapi dibonsai. Buntutnya cuma jadi alat politik. Dibantu saja sedikit, besok pagi keluar di headline surat kabar.

Laci Ajaib Doraemon

Bicara tentang cahaya, relativitas khusus Einstein tidak menyatakan bahwa tidak ada kecepatan yang melebihi cahaya. Kalau rumusnya dibaca lagi, yang tertulis adalah bahwa gaya yang diperlukan untuk mendorong suatu massa mencapai kecepatan dcahaya adalah tak terhingga. Jadi tidak mungkin melakukan percepatan pada partikel di bawah kecepatan cahaya untuk mencapai kecepatan cahaya.

Tapi, andaikan, ada partikel yang sudah tercipta dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, menurut relativitas Einstein, tidak mungkin menurunkan

kecepatannya sampai kecepatan cahaya. Para fisikawan mengejar-ngejar Nobel dengan mencoba mendeteksi partikel semacam itu. Mereka menamainya tachyon. Pada peristiwa tumbukan sinar kosmis di atmosfer, dilakukan deteksi kalau-kalau bisa ditangkap sebaran partikel tak dikenal sebelum tumbukan. Ya, harus diperiksa sebelum tumbukan, soalnya benda dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, skala waktunya bukan maju seperti waktu kita, tapi malah mundur.

Sebetulnya tulisan ini dibuat semata-mata karena terinspirasi laci ajaib di meja belajar Nobita. Konon, laci ajaib itu bisa mengantarkan manusia ke waktu-waktu di masa lampau atau malah di masa depan. Silly.

The Library Hotel

New York, kota nomor satu di dunia. Dulu orang menyebut istilah “Melting Pot”, tapi kini ada lagi istilah "Salad Bowl" yang lebih memberi warna kebebasan. New York kota bisnis kelas dunia, dan terlebih lagi gaya hidup berkelas.

Terletak di 41st Street ke arah timur Madison Avenue, di pusat kawasan bergengsi Manhattan berdiri sebuah hotel butik yang indah, The Library Hotel. Letaknya yang sangat strategis di antara restauran, toko, perkantoran, theater dan sentra kegiatan budaya. Salah satu sebab ia menggunakan nama The Library adalah karena letaknya yang tak jauh dari New York Public Library, perpustakaan umum terbesar di dunia.

Namun yang membuat The Library Hotel terkenal adalah hotel ini tak sekedar menyandang nama saja, ia juga menerapkan konsep pengelolaan perpustakaan dalam manajemen hotelnya. The Library Hotel merupakan hotel pertama di dunia yang menawarkan layanan koleksi 6000 judul buku yang di klasifikasikan berdasarkan Dewey Decimal Classification (DDC). DDC yang disusun oleh Melville Dewey, filsuf dan pustakawan adalah suatu struktur klasifikasi

pengetahuan yang digunakan di lebih dari 135 negara di seluruh dunia. Setiap lantainya mewakili satu kelompok topik, dan masing-masing 60 kamarnya menyajikan koleksi buku pilihan yang unik bagi para tamunya.

Salah satu kamar yang paling terkenal adalah ruang "Erotic Literature". Di ruang ini para tamu disajikan "paket Erotica" untuk membangkitkan suasana romantis yang menyajikan kemewahan yang tak terlupakan bagi pasangan yang menikmati bulan madu atau memperingati ultah perkawinan. Salah satu ruangan dalam Erotic Literature yang bisa dipilih para tamu adalah Love Room. Kamar-kamar favorit di masing-masing lantai juga memiliki ukuran tempat tidur yang istimewa, termasuk Love room di kategori Filsafat yang memiliki ukuran King Size. Beberapa fitur yang dapat anda nikmati dalam paket erotic antara lain:

- Champagne selamat datang,
- Bunga mawar merah yang menghiasi seluruh ruangan, beberapa tangkai mawar di atas tempat tidur,
- Strawberry dan semangkuk Cool Whip rendah lemak (karena Samantha dalam "Sex and the City" mengatakan bahwa "it is less sticky than whipped cream"),
- Paket lengkap Kamasutra Love Essentials termasuk Honey Dust, Original Oil of Love, dan Lubricating Love Liquid
- Video teknik pijatan Tantra
- Dan di akhir anda dapat memilih hadiah berupa buku: The Art of Arousal by Dr. Ruth Westheimer, Mars & Venus in the Bedroom by Dr. John Gray atau The Kama Sutra

Paket Erotica ini berharga $650 per kamar per malam diluar pajak dan tentu saja anda harus memesan kamar laris ini jauh-jauh hari.

Bagi even-even khusus yang ingin anda selenggarakan di The Library seperti perkawinan atau rapat, tersedia ruangan yang klasik seperti The Poetry Garden(Taman Puisi) yaitu sebuah rumah ruang duduk berupa kaca yang indah

dengan pintu seni French yang membuka ke sebuah teras. Untuk acara-acara pertemuan yang lebih formal tersedia ruangan The Writers Den, The Perfect Duo, dan The Executive Inspiration Room.

Hotel yang klasik dan bersejarah ini juga dilengkapi akses internet berkecepatan tinggi T1 yang mendukung kegiatan bisnis para tamu selama di New York. Juga dilengkapi oleh koleksi 100 judul film terbaik American Film Institutes. Reading Room di lantai dua, Sports Club dan pelayanan keagamaan.

The Library yang merupakan to 10 hotel pilihan di New York, menawarkan kelas dan rasa yang terbaik. Jadi bila anda datang ke New York, The Library Hotel adalah salah satu pilihan kelas dunia.

Kontes Jagung

Seorang wartawan mewawancari seorang petani untuk mengetahui rahasia di balik buah jagungnya yang selama bertahun-tahun selalu berhasil memenangkan kontes perlombaan hasil pertanian. Petani itu mengaku ia sama sekali tidak mempunyai rahasia khusus karena ia selalu membagi-bagikan bibit jagung terbaiknya pada tetangga-tetangga di sekitar perkebunannya.

"Mengapa anda membagi-bagikan bibit jagung terbaik itu pada tetangga-tetangga anda? Bukankah mereka mengikuti kontes ini juga setiap tahunnya?" tanya sang wartawan.

"Tak tahukah anda?," jawab petani itu. "Bahwa angin menerbangkan serbuk sari dari bunga-bunga yang masak dan menebarkannya dari satu ladang ke ladang yang lain. Bila tanaman jagung tetangga saya buruk, maka serbuk sari yang ditebarkan ke ladang saya juga buruk. Ini tentu menurunkan kualitas jagung saya. Bila saya ingin mendapatkan hasil jagung yang baik, saya harus menolong tetangga saya mendapatkan jagung yang baik pula."

Teman-temanmu

Seorang kapten kapal setelah berlayar selama dua tahun, baru kali ini bisa pulang ke rumahnya. Didapati istrinya sedang menyusui bayi yang baru berumur sebulan.

"Siapa yang melakukan?" tanya Kapten marah. "Apa temanku si Andre?" "Bukan," jawab istrinya pelan. "Kalau begitu temanku si Aria?" Istrinya cuman menggelengkan kepalanya. "Ah, si Ronny," kata Kapten. "Apa benar temanku Si Ronny yang berbuat?" Istrinya menjawab, "Temanmu, temanmu," katanya jengkel, "Selalu temanmu. Apa kau tidak pernah berpikir bahwa aku memiliki teman sendiri."

MLM Sucks

Industri multi-level marketing (MLM) memang sudah dicap negatif di masyarakat. Umumnya disebabkan karena pemahaman yang dangkal. MLM dianggap sama dengan binary system, money game, pyramid scheme, dan sebagainya di mana mereka sudah pernah kehilangan uang di dalamnya. Tapi MLM resmi yang terdaftar di APLI disyaratkan pemerintah untuk memberi money back guarantee sebenarnya.

Masih menganggap MLM negatif? Di majalah independen ekonomi dan bisnis di Indonesia, pernah ditulis H. Trisulo, MBA yang penghasilannya Rp 15 juta. Penghasilan itu bukan net per bulan, tetapi penghasilan harian. Gimana?

Network marketing sebenarnya mirip dengan word of mouth, tetapi dikemas dalam sistem tertentu. Produk yang dipasarkan seharusnya berkualitas baik dan punya perceive value yang menentukan kelangsungan hidupnya.

Perusahaan kemudian membayar komisi sebagaiapresiasi pada distributor yang mempromosikan produk dan moving product directly kepada konsumen.

Pada awalnya memang kita sharing ke orang terdekat dulu (warm market). Kalau menurut kita produk tersebut tidak bagus tentu tidak kita refer ke orang lain. Sama saja dengan mempertaruhkan reputasi kita yang dalam kemungkinan terburuk bisa end up losing friend and family. Yang dibutuhkan bukan hanya downline dan downline, tetapi perlu juga personalisasi dan human touch secara periodic.

Ego?

Pada suatu waktu, ada seorang mahaguru yang ingin mengambil break dari kehidupannya sehari-hari sebagai akademisi. Akhirnya dia memutuskan untuk pergi ke sebuah pantai dan meminta seorang nelayan untuk membawanya pergi melaut sampai ke horizon.

Seperempat perjalanan, mahaguru tersebut bertanya, "Wahai nelayan, apakah Anda mengenal ilmu geografi?" Sang nelayan menjawab, "ilmu geografi yang saya ketahui adalah kalau di laut sudah mulai sering ombak pasang, maka musim hujan segera akan tiba." "Nelayan bodoh!" kata mahaguru tersebut. "Tahukah kamu bahwa dengan tidak menguasai ilmu geografi kamu sudah kehilangan seperempat kehidupanmu."

Seperempat perjalanan berikutnya, mahaguru tersebut bertanya pada nelayan apakah dia mempelajari ilmu biologi dan sains? Sang nelayan menjawab bahwa ilmu biologi yang dia kenal hanyalah mengetahui jenis ikan apa saja yang dapat dimakan. "Nelayan bodoh, dengan tidak menguasai sains kamu sudah kehilangan seperempat kehidupanmu." Kemudian mahaguru tersebut bercerita

tentang Tuhan yang menciptakan umat manusia dengan struktur tubuh, kapasitas otak yang sama, dan lain-lain.

Selanjutnya mahaguru tersebut bertanya apakah nelayan tersebut mempelajari matematika? Sang nelayan menjawab bahwa matematika yang dia ketahui hanyalah bagaimana cara menimbang hasil tangkapannya, menghitung biaya yang sudah dikeluarkannya, dan menjual hasil tangkapannya agar dapat menghasilkan keuntungan secukupnya. Lagi-lagi mahaguru tersebut mengatakan betapa bodohnya sang nelayan dan dia sudah kehilangan lagi seperempat kehidupannya.

Kemudian, di perjalanan setelah jauh dari pantai dan mendekati horizon, mahaguru tersebut bertanya, "apa artinya awan hitam yang menggantung di langit?" "Topan badai akan segera datang, dan akan membuat lautan menjadi sangat berbahaya." Jawab sang nelayan. "Apakah bapak bisa berenang?" Tanya sang nelayan.

Ternyata sang mahaguru tersebut tidak bisa berenang. Sang nelayan kemudian berkata, "Saya boleh saja kehilangan tiga-perempat kehidupan saya dengan tidak mempelajari tiga subyek yang tadi diutarakan oleh mahaguru, tetapi mahaguru akan kehilangan seluruh kehidupan yang dimiliki."

Kemudian nelayan tersebut meloncat dari perahu dan berenang ke pantai sedangkan mahaguru tersebut tenggelam.

Hikmah cerita: Buang ego, pengalaman, pangkat, atau jabatan kita dan jauhkan pikiran yang meremehkan dan merendahkan orang lain. ita tidak bisa bergantung pada kemampuan diri kita sendiri, kita membutuhkan orang lain. Keberhasilan kita tergantung pada keberhasilan orang lain. Begitu sebuah masalah muncul ke permukaan, kita tidak bisa mengatasinya dengan hanya mengandalkan kemampuan yang kita miliki. Kita harus menggabungkan kemampuan kita dengan orang lain.

Ispurok

Soal korupsi menarik juga untuk dibicarakan. Di Jerman, orang sembunyi-sembunyi dan tidak mau cerita pada siapapun. Memberi hadiah seperti itu adalah ilegal, kecuali untuk perusahaan atau pejabat luar negeri. Sikap hipokrit ini dibenarkan dengan alasan pragmatisme. Korupsi memang erat kaitannya dengan power. Dan korupsi bukan hanya terjadi di sektor publik tetapi juga di sektor privat. Baligate adalah salah satunya. Korupsi kecil-kecilan tanpa sadar juga sering kita lakukan. Akses internet di saat jam-jam kantor untuk keperluan yang buntutnya memperkaya diri sendiri bisa disebut menyalahi aturan.

Mengharapkan kualitas manusia Indonesia membaik dalam sekejap sama juga dengan saya merindukan Dian Sastro. Hampir tidak mungkin. Kalau pun mampu, jelas butuh waktu lama. Mungkin bisa lebih dari satu generasi ke depan. Kesadaran meningkatkan anggaran pendidikan dan kualitas SDM saja baru dua APBN terakhir saja digagas. Itupun terkesan dipaskan supaya bisa 20%. Sisanya? Ludes untuk bayar utang.

Microsoft vs General Motors

Konon, pada suatu pameran komputer internasional, Bill Gates berujar, “Seandainya saja industri mobil General Motors mengembangkan teknologinya seperti yang telah dilakukan industri computer, maka saat ini kita dapat membeli mobil baru seharga hanya $25 dengan konsumsi bensin 300 km per liter dan kecepatan 300 km/jam.” Pernyataan itu mengguncangkan pihak General Motors dan mereka segera mengeluarkan press release sebagai tanggapan terhadap pernyataan Bill Gates,

Seandainya saja General Motors mengembangkan teknologi seperti halnya Microsoft, maka Anda akan memiliki mobil dengan cirri-ciri sebagai berikut:

1. Tanpa alasan yang jelas mobil Anda akan ngadat setidaknya dua kali sehari.
2. Di tengah jalan tol, mobil Anda dapat berhenti mendadak secara tiba-tiba, entah apa sebabnya. Anda tak punya pilihan lain selain mematikan mobil dan memulai lagi dari awal.
3. Terkadang mobil Anda melakukan gerakan tertentu, semisal membelokkan stir ke kanan, dapat menyebabkan mobil mogok, dank arena itu Anda harus menginstalasi ulang mesin mobil Anda.
4. Satu mobil hanya boleh dikendarai oleh satu orang. Tambahan penumpang hanya diperbolehkan bila Anda membeli kursi tambahan.
5. Ketika Anda menginjak rem, akan muncul pesan "Are you sure?" Setelah Anda menekan tombol "OK" barulah mobil Anda benar-benar berhenti.
6. Setiap ada jalan baru, Anda harus membeli mobil baru pula.
7. Setiap kali Anda membeli mobil keluaran terbaru, Anda mesti membeli buku program (manual) dan belajar lagi bagaimana mengendarai mobil dari awal.
8. Anda harus bolak-balik bengkel untuk revisi perbaikan mesin versi 1, versi 1 patched, versi 2, dan seterusnya.

Soal Riba

Riba, tidak hanya dilarang dalam Islam, tetapi juga dalam agama-agama samawi seperti Yahudi, Nasrani, dan sebagainya.

Eropa abad pertengahan pernah melarang system riba ini. Pelarangan dilakukan oleh gereja. Christianity waktu itu memang mengharamkan riba, istilahnya usury church. Tetapi pelarangan itu akhirnya terhenti saat terjadi

peperangan antar kerajaan. Kerajaan-kerajaan di Eropa butuh back-up dana yang lumayan besar berupa loan dari masyarakat. Langkah ini diambil setelah upaya menaikkan pajak gagal dan justru menghancurkan ekonomi masing-masing pihak.

Loan itulah yang kemudian memunculkan sistem perbankan di Italia yang waktu itu masih terpecah menjadi beberapa kerajaan yang saling berperang. Muncullah dinasti de Medici yang kemudian menjadi banker terbesar di dunia pada masanya. Atas pengaruh politik keluarga ini, riba dan perbankan menjadi hal yang lumrah dan berkembang di Eropa.

Bankir Yahudi yang semula bergerak di bawah tanah dan berbisnis secara sembunyi-sembunyi, muncul ke permukaan dan melakukan usahanya secara terang-terangan. De Medici pernah dua kali diusir dari Florence. Setelah keruntuhannya, muncul kemudian dinasti Rothschild yang menjadi kekuatan banker terbesar di Eropa.

Human-Centered Economic Activities

Saya selalu percaya bahwa ekonomi sejati adalah berpusat pada manusia, human-centered economic activities. Sumber daya alam cuma mendukung usaha ekonomi berpusat pada manusia. Satu-satunya fungsi sumber daya alam adalah untuk meningkatkan nilai manusia. Ajaibnya, mekanisme ekonomi manusia selalu bisa membuat manusia menyesuaikan diri terhadap berkurang atau hilangnya suatu sumber daya alam.

Mobil bikinan tahun 2000 mengkonsumsi besi baja 40% lebih sedikit daripada bikinan tahun 1960. Plastik, di sisi lain juga telah menurunkan kebutuhan manusia akan logam dan membuat mobil menjadi lebih hemat bahan bakar, lebih aman, harganya lebih terjangkau, dan lebih efisien dengan menggunakan sumber daya alam yang lebih sedikit.

Apakah sumber daya alam akan habis untuk kebutuhan manusia dan mengakibatkan kehidupan manusia terancam? Bila terjadi mekanisme ekonomi yang benar jauh hari sebelum sumber daya alam tersebut habis harganya akan naik luar biasa tinggi. Dari kenaikan harga yang luar biasa tinggi tersebut akan terdapat insentif untuk menggali sumber-sumber alternatif.

Saat Amerika diembargo oleh OPEC di tahun 1970an. Harga minyak yang sangat tinggi membuat orang Amerika mengubah desain mobilnya dan kemudian terciptalah kendaraan yang hemat bahan bakar. Ini adjustment di sisi konsumsi.

Kenaikan harga minyak periode 80an akibat Perang Iran-Irak membuat negara-negara non-OPEC seperti Norwegia dan Mexico menggali minyak di tempat yang sebelumnya tidak ekonomis untuk eksplorasi. Saat ini, Norwegia dan Mexico malah masuk dalam negara produsen minyak terbesar di dunia dengan angka produksi yang bisa lebih tinggi dari beberapa negara OPEC. Ini adjustment di sisi produksi.

Serupa dengan di atas, kita perlu assesment terhadap sumber daya alam kita. Minyak kita memang menipis dan cuma sebentar lagi kita akan jadi importir minyak. Kebijakan pemerintah yang ngawur dalam soal transportasi umum dan urban design, plus ngawur dalam menggunakan PLTD sebagai penghasil sumber listrik adalah biang keladinya. Orang Indonesia ramai-ramai beli mobil dan tiap hari kota-kota besar kita dicekik kemacetan yang membuang-buang bahan bakar sia-sia, plus bikin stress dan sakit penghuninya. Kita tidak melakukan adjustment di sisi konsumsi karena memang mekanisme ekonomi di Indonesia sudah ngawur.

Tetapi di luar itu kita masih punya gas alam yang masih berlimpah. Di beberapa keadaan malah dibakar begitu saja tidak dimanfaatkan. Kita punya energi geothermal terbesar di dunia tetapi cuman dipakai buat merebus telur oleh para turis yang piknik ke gunung. Bandingkan dengan Eslandia yang menggunakannya untuk energi melebur Alumunium. Kita juga masih punya batu bara yang konsumsinya cukup untuk 400 tahun ke depan pada tingkat konsumsi

seperti sekarang. Walaupun andai 400 tahun ke depan kita sampai ke teknologi ala Star Trek, tentu kita tidak perlu batu bara lagi bukan?

Saya tidak khawatir dengan sumber daya alam Indonesia. Saya cuma khawatir pada pengulangan kebodohan yang pernah kita lakukan dalam memanfaatkan minyak dan hutan kita.

Food for Thought, Konosuke Matsushita

Pada suatu hari, ketika Jepang belum semakmur sekarang, datanglah seorang peminta-minta ke sebuah toko kue yang mewah dan bergengsi untuk membeli manju (kue Jepang yang terbuat dari kacang hijau dan berisi selai).

Bukan main terkejutnya si pelayan melihat pelanggan yang begitu jauh sederhana di tokonya yang mewah dan bergengsi itu. Karena itu dengan terburu-buru ia membungkus manju itu. Tapi belum lagi ia sempat menyerahkan manju itu kepada si pengemis, muncullah si pemilik toko berseru, "Tunggu, biarkan saya yang menyerahkannya". Seraya berkata begitu, diserahkannya bungkusan itu kepada si pengemis.

Si pengemis memberikan pembayarannya. Sembari menerima pembayaran dari tangan si pengemis, ia membungkuk hormat dan berkata, "Terima kasih atas kunjungan anda".

Setelah si pengemis berlalu, si pelayan bertanya pada si pemilik toko, "Mengapa harus anda sendiri yang menyerahkan kue itu? Anda sendiri belum pernah melakukan hal itu pada pelanggan mana pun. Selama ini saya dan kasirlah yang melayani pembeli".

Si pemilik toko itu berkata, "Saya mengerti mengapa kau heran. Semestinya kita bergembira dan bersyukur atas kedatangan pelanggan istimewa tadi. Aku

ingin langsung menyatakan terima kasih. Bukankah yang selalu datang adalah pelanggan biasa, namun kali ini lain."

"Mengapa lain," tanya pelayan. "Hampir semua dari pelanggan kita adalah orang kaya. Bagi mereka, membeli kue di tempat kita sudah merupakan hal biasa. Tapi orang tadi pasti sudah begitu merindukan manju kita sehingga mungkin ia sudah berkorban demi mendapatkan manju itu. Saya tahu, manju itu sangat panting baginya. Karena itu saya memutuskan ia layak dilayani oleh pemilik toko sendiri. Itulah mengapa aku melayaninya", demikian penjelasan sang pemilik toko.

Konosuke Matsushita, pemilik perusahaan Matsushita Electric yang terkemuka itu, menutup cerita tadi dengan renungan bahwa setiap pelanggan berhak mendapatkan penghargaan yang sama. Nilai seorang pelanggan bukanlah ditentukan oleh prestise pribadinya atau besarnya pesanan yang dilakukan.

Seorang usahawan sejati mendapatkan sukacita dan di sinilah ia harus meletakkan nilainya.

Pick One: Men or Woman?

Kelahiran anak laki-laki atau perempuan memang sudah digariskan dari sononya. Tapi terlepas dari karunia Tuhan, masalah ini sebetulnya bisa dijelaskan secara sains, atau medis lebih tepatnya.

Kalau diteliti, bakal laki-laki spermanya sangat kuat, bergerak agak santai dan umurnya lebih lama karena lebih resist terhadap lingkungan di mana dia dilepaskan. Sedangkan bakal perempuan biasanya si sperma lebih lincah, bergerak cepat, dan paling suka berlomba menuju sel telur. Sayangnya, jenis ini kurang tahan uji, cepat mati dan sangat tidak tahan bila derajat keasaman naik tinggi sedikit saja.

Kalau si calon ibu punya siklus yang tepat, kematangan sel telur bisa diperkirakan. Ketika sel tersebut diprediksikan matang atau siap untuk dimasuki sperma dan dibuahi, maka saat itulah kondisi sperma yang ada sudah tinggal yang terkuat saja. Sperma punya kesempatan memasuki sel telur dan bisa dipastikan pembuahan yang terjadi akan berkelamin laki-laki.

Seandainya sperma dilepaskan ketika sel telur menjelang matang, sperma dengan bakal perempuan maju di depan. Probabilitasnya untuk terjadi pembuahan perempuan jauh lebih besar. Tapi kalau matangnya sel telur terjadi setelah beberapa hari pelepasan sperma terjadi, maka bakal sperma laki-laki yang tertinggal dan terjadilah jenis kelamin pria.

Sains sebenarnya menyatu dalam kehidupan kita. Kalau mau belajar lebih banyak manfaatnya bisa dirasakan betul.

Ayahku yang Membunuhnya

Saat istirahat sekolah, si Thole dan Panjul duduk-duduk berdua sambil mengobrol. Mereka lalu saling membanggakan ayahnya masing-masing. Keduanya berusaha agar ayahnya tampak lebih unggul dari ayah temannya.

Teringat akan pelajaran geografi pagi harinya Panjul bertanya, "Kamu tahu Terusan Sues kan?" "Tahu, yang diterangkan Bu Guru tadi pagi kan? Kenapa?" tanya si Thole. "Itu ayahku yang menggalinya," kata Panjul. "Kamu tahu Laut Mati nggak?" tanya si Thole. "Tahu. Kenapa?" Panjul balik bertanya. "Itu ayahku yang membunuhnya ...."

Survey tentang Milyuner

Pernah di Amerika dibuat survey dengan sampel lebih dari 200 ribu milyuner. Mereka disaring berdasar berbagai parameter. Dari situ ditarik 200 orang yang dianggap sangat bahagia. Kaya raya, bisnisnya luar biasa, menikmati hidup, dan keluarganya baetul-betul happy. Rata-rata sudah berumur dan kaya dalam satu generasi, artinya bukan hasil warisan tapi dari dengkul sendiri. Mereka punya sepuluh gaya hidup yang antara lain:

Pertama: Frugal dan hemat. Mereka pikir-pikir dahulu dengan masak sebelum melakukan sesuatu. Mereka tidak diperbudak mode, tetapi cukup modis. Mereka tahu beli barang bagus dengan harga murah.

Kedua: Anti gali lobang tutup lobang. Tipikal orang yang selalu hidup di bawah income mereka meskipun tidak berarti selalu kesusahan.

Ketiga: Sangat loyal kepada pasangan. Tidak kawin cerai dan sangat setia.

Keempat: Lolos dari prahara, baik urusan dalam keluarga maupun menyangkut bisnis.

Lima: Man of production, bukan man of consumption. Cara berpikir mereka berbeda dalam berbagai segi. Kita pergi ke mall untuk abisin duit, tapi mereka justru survey bisnis apa yang paling laku di mall.

Enam: Ketika ditanya kunci suksesnya, ada empat. Pertama, punya integritas dalam omongan dan janji mereka. Kedua, disiplin dan tidak mudah dipengaruhi serta tidak serakah. Ketiga, selalu mengembangkan social skills mereka. Selalu upgrade diri mereka dengan tidak malas belajar. Dan keempat, punya pasangan yang selalu support dalam keadaan susah maupun senang.

Tujuh: Disiplin dalam manajemen waktu. Mereka banyak menghabiskan waktu untuk olahraga bersama keluarga, memikirkan tentang investasi, banyak berdoa, mendatangi acara-acara ritual keagamaan, bersosialisasi dengan anak-anak dan orang tua, serta bergaul dan membina hubungan dengan orang lain.

Kedelapan: Strong religious faith. Ini yang katanya merupakan kunci sukses utama.

Sembilan: Minta guidance, bukan menelan semuanya. Mereka tidak memaksakan suatu jumlah aset kepada Tuhan tetapi belajar mendengarkan suara Tuhan, berapa yang Tuhan inginkan untuk mereka.

Terakhir: Ketika ditanya siapa mentor mereka, jawabnya adalah Tuhan.

Nobel Internet

Ternyata belakangan Nobel Fisika dianugerahkan juga pada para pengembang internet. Royal Swedish Academy untuk sains, lembaga yang berwenang menilai kandidat pemenang Nobel, memulai pertimbangan pemberian anugerah tahun ini dengan puja-puji dampak luas dari Internet. Perkembangan Internet yang demikian fantastis ini tak bisa lepas dari hasil temuan ketiga pemenang yang mereka rekomendasikan tersebut yang kemudian mempercepat revolusi komunikasi.

Setengah dari uang hadiah tersebut, 9 juta kronor atau sekitar Rp 7,5 milyar, diserahkan pada Jack S. Kilby, pensiunan insinyur Texas Instruments di Dallas yang berusia 76 tahun atas penemuan pada Integrated Circuit (IC).

Jumlah yang sama dibagi pada Dr. Zhores I. Alferov, direktur A. F. Ioffe Physico-Technical Institute di St. Petersburg, dan Dr. Herbert Kroemer, fisikawan dari Universitas California di Santa Barbara yang secara terpisah mengembangkan heterostrukture. Heterostrukture adalah komponen elektronis padat sepanjang gelombang laser yang berfungsi untuk mempercepat penerimaan atau pengiriman sinyal secara menakjubkan. Heterostruktur disisipkan pada hampir semua perangkat berbasis laser seperti CD, ponsel, satelit, juga serat optik.

Awal yang bagus, walaupun timbul pro-kontra seperti diungkap Dr. Michael Riordan, fisikawan di Pusat Percepatan Linear Stanford dan pengarang buku sejarah tentang transistor "Crystal Fire", yang menyebutkan bahwa temuan IC bukah buah karya ilmuwan tetapi hanya hasil ketangkasan seorang insinyur. Menurutnya, IC hanya melibatkan penyusunan kembali elemen-elemen rangkaian terintegrasi.

Sedangkan penemuan transistor, yang mendapat anugrah Nobel tahun 1956, menurut Riordan, membutuhkan pengertian mendalam tentang bagaimana tingkah laku elektro-elektron di dalam materi semikonduktor seperti silicon. Hal ini dibantah oleh Kilby. Menurutnya, para pengkritik itu menggiring penghargaan hanya untuk sebuah cabang baru dalam ilmu fisika.

Menciptakan IC memang membutuhkan kecerdikan dalam penyusunan transistor-transistor yang berasal dari material blok tunggal dalam jumlah yang sangat banyak. Kemudian blok-blok dirangkaikan dengan kabel dan komponen lain hingga berfungsi menjadi transistor. Sejak Kilby mengembangkan generasi pertamanya pada 1958, IC terus diperkecil. "Proses perbaikan itu telah mencapai tingkat yang sangat mustahil untuk dipercayai," katanya. Saat ini chip komputer bahkan sudah mencapai tingkat seukuran molekul.

Pengembang IC selain Kilby ada nama lain yaitu Dr. Robert N. Noyce. Noyce mengembangkan tehnik tersebut secara terpisah dalam waktu hampir bersamaan. Noyce, yang meninggal tahun 1990, kemudian mendirikan Intel Corporation dan menjadi perusahaan raksasa dalam pembuatan chip komputer. Banyak ilmuan mengatakan jika masih hidup, Noyce akan bergabung dengan Mr. Kilby mendapatkan anugerah Nobel.

Setiap inovasi harus membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik dan mengubah kehidupan kebanyakan orang. Inilah waktu bagi kita untuk memfokuskan pada materi itu yang benar benar bermanfaat bagi manusia.

Mari Duduk Leha-leha

Salah satu threat yang seharusnya kita sikapi dengan lebih waspada adalah multi-national company. Coba saja ingat kasus Sony Indonesia. Satu bukti bahwa tekanan politik perusahaan multi nasional jauh lebih besar daripada perusahaan-perusahaan lokal. Lobbying skill mereka jelas sangat bagus. Akses mereka sudah mencapai pejabat tingkat tinggi di negara induknya. Di Amerika, perusahaan-perusahaan ini bisa masuk ke kongres atau tatap muka langsung dengan presiden.

Memang sudah saatnya kita menghapus nostalgia masa lalu. Persaingan regional ASEAN saja sudah sangat sengit. Negara-negara yang dulunya dipandang sebelah mata sudah mulai curi start duluan. Kita masih harus banyak berbenah diri soal skill yang menyangkut bargaining power. Keahlian negosiasi dan kompetensi pejabat kita masih lemah. Integrated negotiation secara menyeluruh belum ada. Kalau ada mantan dubes AS yang sekarang jadi wakil menhankam, paling kita cuma bilang, "Oooo... Ada teman di situ." Setelah itu nothing. Kenyataannya? Tau sendiri lah.

Multi-national company adalah octopus besar yang tentakelnya telanjur menyebar ke mana-mana. Tinggal klik saja, duit sekian juta dollar bisa dipindahkan secara instan. Kalau infrastruktur suatu negara host tidak sesuai dengan yang dijanjikan dalam klausul, mereka bisa angkat kaki segera dengan obligation minimum. Inilah yang terjadi dengan Sony Indonesia beberapa waktu lalu.

Kalau bicara soal infrastructure, sebetulnya cuma terkait dengan willingness saja. Pemerintah yang terlalu banyak jargon seharusnya bisa direalisasikan dalam bentuk project yang nyata. Multi-national company sedikit banyak bisa mempengaruhi perekonomian, bahkan politik, negara kita. Memang mereka perlu ditarik agar mau invest di sini, meskipun di sisi lain harus ada bentuk proteksi untuk melindungi produk dalam negeri itu sendiri.

Selain aware di situ, kita juga harus mulai kuatir dengan India. Mereka punya doctor yang melimpah dan cerdas. Gaji US$ 10.000 per tahun sudah cukup buat mereka. Orang-orang India juga bisa speak English dengan begitu excelent. Saingan di sana juga jauh lebih banyak. Ini adalah fakta yang sudah betul-betul terbukti. Jadi, pejabat kita nggak usah lah pake studi banding ke sana segala. Semuanya sudah terlihat dengan jelas.

Aturan yang jelas memang harus segera disusun dan tentunya bisa dipertanggungjawabkan karena nantinya akan berlaku secara fair untuk usaha-usaha multi nasional maupun usaha lokal. Itu yang penting. Dengan adanya regulasi yang jelas, toh pemerintah juga yang kecipratan untungnya. Pajak yang disetor mencapai 30% dari net income, EBT (earning before tax), bahkan lebih dulu dan lebih besar daripada jumlah yang dibayarkan kepada shareholder (dengan asumsi dividend policy 50-50). Itulah bagian rakyat.

Selain itu regulasi yang jelas bisa meningkatkan bargaining power kita. Kalau didorong dengan benar bisa menstimulus dan membantu peningkatan kualitas pekerja kita. Perusahaan kan mikir cost saving juga. Mereka akan memilih tenaga lokal. Selain itu, belum tentu tenaga asing mau dikirim tugas ke Indonesia.

Barangkali memang nostalgia kejayaan masa lalu perlu sedikit "dilenyapkan" agar eksesnya tidak menjadikan kita besar kepala dan cuma duduk leha-leha.

Sains dan Selebritis

Membangkitkan kembali ketertarikan publik terhadap sains bisa digodok lewat dunia selebritis. Salah satu contoh glamornya dunia selebritis yang mendorong sains bisa dilihat di film A Beautiful Mind, di mana selain menjadi film terlaris, Russel Crow, Jennifer Connely, dan Ron Howard mendapat nominasi Oscar. Saya

berani bertaruh, masyarakat awam bisa kenal dengan sosok John Nash gara-gara film ini.

Dr. John Forbes Nash Jr. adalah salah satu dari tiga peraih hadiah Nobel Ekonomi (atau tepatnya The Bank of Sweden Prize in Economic Sciences in Memory of Alfred Nobel) di tahun 1994. Bicara John Nash hampir selalu tidak lepas dari penyakit schizophrenia dan Nobel yang didapatnya. Yang lebih menarik lagi, John Nash sebetulnya bukan seorang ekonom, melainkan seorang matematikawan.

Bahkan waktu dia mulai kuliah di Carnegie Tech (former name of Carnegie Mellon University), John cerita kalau dia memulai studinya sebagai mahasiswa jurusan teknik kimia yang lalu pindah ke kimia dan akhirnya settled down di matematika. PhD thesisnya di Pricenton University berhubungan dengan "game theory" dari ide "non-cooperative games" yang dia kembangkan. Tapi untuk jelasnya rekan-rekan bisa nonton film atau baca biografi dan otobigrafinya.

Di negara kita, baru saja tim dari LIPI (atau BPPT?) menjalin kerjasama dengan dunia selebritis. Mereka membentuk “technoseleb” yang dipilih sebagai icon atau maskot yang membantu upaya-upaya LIPI dalam memasyarakatkan teknologi kepada publik luas. Saat ini, gelar “technoseleb” tersebut dipegang oleh Peggy Melati Sukma.

Mudah-mudahan saja bisa menjadi awal yang baik dalam membangkitkan ketertarikan publik terhadap sains dan teknologi. Amien.

Tahukah Anda?

Di daratan Eropa terutama, saat musim gugur akan terlihat serombongan angsa yang terbang ke arah selatan untuk menghindari musim dingin. Angsa-angsa itu terbang dengan formasi menyerupai bentuk huruf V. Formasi itu dibentuk bukan

tanpa sebab. Kepakan sayap angsa di depan, memberi daya dukung bagi angsa di belakangnya, sehingga si angsa yang berada di belakang tak perlu susah payah menembus air wall di depannya. Hasilnya, seluruh kawanan angsa dapat menempuh jarak terbang 71% lebih jauh daripada kalau setiap angsa harus terbang sendiri-sendiri.

Ketika angsa pemimpin yang terbang di depan menjadi lelah, ia terbang memutar ke belakang formasi, dan angsa lain secara otomatis akan menggantikan posisinya. Ketika seekor angsa menjadi sakit, terluka, atau ditembak jatuh, dua angsa lain ikut keluar dari formasi bersama angsa tadi dan mengikutinya turun untuk membantu dan melindungi. Mereka tinggal sama-sama dan berusaha untuk mendorongnya agar bisa terbang lagi, tidak sampai mati. Setelah itu mereka akan terbang dengan kekuatan mereka sendiri atau dengan membentuk formasi lain untuk mengejar rombongan mereka.

Hiroshima dan Nagasaki, World War II

Pada tahun 1934, Leo Szilard, ahli fisika Yahudi kelahiran Hongaria, menemukan bahwa inti atom-atom tertentu dapat pecah jika dibombardir dengan partikel netron yang akan menimbulkan reaksi berantai. Menurut relativitas Einstein, reaksi berantai ini akan menghasilkan energi maha dahsyat.

Pada tahun yang sama seorang ahli fisika Italia Enrico Fermi, yang kebetulan juga Yahudi, membombardir unsur uranium dengan netron yang menyebabkan satu proses yang tidak ia pahami. Kebuntuan ini kemudian dipecahkan oleh fisikawan Jerman Otto Hahn dan Fritz Strassman yang menyimpulkan bahwa uranium mungkin dapat digunakan untuk membuat bom yang sangat hebat.

Kerasnya penindasan Yahudi oleh kaum fasis di Eropa menyebabkan ilmuwan lari ke Amerika, termasuk Szilard, Einstein, Fermi, Oppenheimer, dan masih banyak lagi. Di Amerika, Szilard membujuk Einstein, ahli fisika termasyhur saat itu, untuk menyurati Roosevelt agar mau membiayai program riset bagi pembuatan bom atom. Roosevelt menyambut cuek sampai gempuran Jepang ke Pearl Harbour.

Tahun 1942 akhirnya otak-otak cemerlang dari seluruh dunia direkrut dalam Proyek Manhattan. Setelah menghabiskan biaya $2 milyar, pada musim panas 1945, dua jenis bom atom berhasil dibuat. Yang pertama bom uranium yang oleh para pembuatnya yakin bakal meledak. Sedang jenis kedua adalah bom plutonium yang masih diragukan, sebab itu perlu dicoba.

Tanggal 16 Juli 1945 bom itu ditempatkan pada suatu menara baja di gurun pasir New Mexico dan diledakkan dari jarak 9 kilometer. Dalam waktu sedetik menara baja lenyap oleh panas yang luar biasa. Gumpalan asap ledakan membubung tinggi ke angkasa dan membentuk cendawan raksasa. Itulah bom atom pertama.

Di Hiroshima dan Nagasaki, bom atom itu dijatuhkan oleh B-29 Superfortress berbaling-baling empat. Di suatu pagi yang cerah 6 Agustus 1945, pesawat itu muncul di langit Hiroshima. B-29 Enola Gay, yang diambil dari nama ibu pilotnya, Kolonel Paul Tibbets, hanya mengangkut sebuah bom di pesawat itu. Namanya Little Boy. Beratnya 4 ton. Pukul 8:15 bom dilepas dengan payung. Tibbets kemudian menukik 155 derajat ke arah kanan dan lari menghindar. 43 detik kemudian, kota yang malang itu mengalami malapetaka mengerikan. Separuh dari penduduk kota Hiroshima yang berjumlah 360 ribu jiwa, tewas atau cedera.

Dua hari kemudian, pesawat B-29 lainnya, Bockstar, yang diterbangkan oleh Mayor Charles Sweeney menjatuhkan bom plutonium Fat Man di Nagasaki, yang menewaskan 40 ribu orang. Bom ini panjangnya 3,25 meter dengan garis

tengah 1,5 meter. Beratnya 4,5 ton dengan kekuatan yang lebih hebat dari bom uranium.

Tapi waktu Szilard, Fermi, dan kawan-kawannya lari ke Amerika, Eropa masih punya ilmuwan seperti Hahn, Strassman, dan bahkan Heisenberg. Jendral Spears sudah menyediakan laboratorium bawah tanah buat Heisenberg. Tapi Heisenberg bilang bahwa pembuatan bom atom belum memungkinkan. Konon Heisenberg punya alasan moral agar Nazi tidak bisa menggunakan bom atom secara sembarangan.

Sementara itu proyek Manhattan di Amerika berhasil. Tapi sebelum dipakai, Jerman keburu kalah perang. Heisenberg, Hahn, dan konco-konconya, ditawan di Inggris. Sewaktu bom atom akhirnya diledakkan di Hiroshima, Heisenberg tidak percaya. Ia bilang ke Hahn bahwa bom itu harus memiliki jejari kritis setengah meter. Volumenya bisa setengah meter kubik dan massanya mencapai seratusan kilogram. Dengan pemurnian dari U-235, U-238 seberat itu hanya bisa diproduksi dalam beberapa tahun. Tapi Heisenberg ternyata salah hitung. Bom yang dijatuhkan di Hiroshima massa U-238-nya cuma 1 kg. Berat sebesar itu bisa diproduksi dalam hitungan hari saja di Amerika.

Bom atom Jerman gagal (mungkin) karena kesalahan hitung, bukan karena alasan moral. Tapi, kalau menyangkut nama Heisenberg, tentu harus dipertimbangkan juga unsur uncertainty, bukan?

Mungkin Nggak, Ya?

Di jaman Eliott Ness, Al Capone bisa menyuap polisi, jaksa, bahkan hakim. Tapi dia kemudian jatuh karena digaruk IRS atau pemungut pajak. Selama ini kita terlalu berkutat pada lembaga penegak hukum saja. Kalau aparat penegak hukum disinkronkan dengan dirjen pajak, jelas bisa bikin koruptor mati kutu.

Kalau ini bisa diterapkan, pelaku korupsi dijamin bangkrut. Negara juga bisa dapat pemasukan berlipat. Saya cuma mencoba berpikir ala bisnis. Kalau selama ini mereka terus menerus menggangsir uang rakyat, kenapa tidak kita balas mencari uang lewat mereka?

Tapi tentu saja dibutuhkan suatu koordinasi yang baik antara para lembaga negara. Pertama adalah pengadilan pidana yang menghukum terpidana KKN. Kedua, pengadilan perdata yang mengganjar kerugian yang diakibatkan oleh KKN. Sementara yang ketiga adalah kantor pajak yang minta bagian dari penghasilan yang belum dilaporkan.

Idol Instan

Anak muda jaman sekarang barangkali tak lagi akrab dengan nama-nama seperti Michael Faraday, Paul Samuelson, Rene Descartes, dan semacamnya. Tapi coba tanyakan ke mereka nama-nama seperti Clay Aiken, Ruben Studdard, atau Guy Sebastian. I bet most of them will give you the right answer.

Salah satu yang paling fenomenal mungkin adalah American Idol. Dulunya berasal dari Inggris yang dikenal dengan British Idol. Seri Idol ini dibuat oleh Simon Fuller, mantan manajer Spice Girls yang kemudian diwaralabakan di seluruh dunia. Bintang-bintang jebolan Idol boleh dibilang cukup sukses, seperti Gareth Gates dan Kelly Clarkson.

Di Indonesia, AFI adalah pionirnya. Setiap periodenya dipilih 12 akademia untuk kemudian diorbitkan menjadi bintang. Selain AFI, masih banyak even sejenis seperti KDI, Indonesian Idol, dan sudah bergeser ke bidang lain seperti Indonesian Model atau Cantik Indonesia. Even-even semacam itu mewadahi para kawula muda yang pengen cepat beken dan terkenal secara instan. Gayung bersambut.

Antusiasme masyarakat tinggi. Pemasang iklan pun rela antri. Ekspos dari media massa juga tak kalah hebohnya.

Popularitas instan memang sedang tren belakangan ini. Seperti apapun itu, yang namanya tren pastilah selalu berubah dan punya masa edar tertentu. Tapi manusia, akan selalu punya hati. Dan hati manusia sesungguhnya menginginkan adanya ketenangan, ketentraman, serta kebahagiaan dalam dirinya. Jadi, tren, seperti apapun bentuknya, sesungguhnya bukanlah sesuatu hal yang perlu ditakuti.

Tapi kalau nama-nama seperti Yudistira Virgus, Edbert Jarvis Sie, Ardiansyah, Andika Putra, atau Ali Sucipto kemudian kalah dengan popularitas Veri, Kia, Mawar, Tia, Haikal, atau Micky (AFI), Joy, Nania, Michael, Helena, atau Delon (Indonesian Idol), ya harap dimaklumi saja lah. Namanya juga showbiz. I can say nothing.

Keuntungan Menjadi Perokok

- Perokok awet muda, karena sebelum tua sudah pada mati.
- Perokok rumahnya aman, karena tiap malam batuk melulu.
- Perokok paling dermawan, karena rajin nyumbang ke dokter dan rumah sakit untuk pengobatan paru-paru, jantung, ginjal, dan lain-lain.
- Perokok mengurangi persaingan kerja, karena wanita perokok anaknya pada idiot.
- Perokok tempat mengumpulkan amal bagi orang, karena menyiksa orang dengan asapnya di bis, mikrolet, atau tempat umum lainnya.
- Perokok mempunyai musik seumur hidupnya (suara nafasnya ngik-ngiiik).
- Perokok hidup bebas, nggak pernah baca doa sebelum ngerokok.

- Perokok membuat suasana bioskop lebih rame. Yang tadinya full-ac, jadi full-asep.

Peduli Lingkungan, Kapan?

Suatu kali pernah seorang teman dari Jerman berujar bahwa di negerinya batu baterai bekas dibuang dalam penampungan khusus. Mereka sadar betul bahwa dampaknya bagi kerusakan lingkungan bisa fatal sekali. Dengan adanya penampungan khusus, batu baterai tadi akan didaur ulang sehingga pengaruh negatif terhadap lingkungan bisa dikurangi.

Yang menjadikan batu baterai berbahaya terutama adalah kandungan merkuri dan cadmium yang dibawanya. Di Amerika, sedikitnya dua milyar batu baterai bekas dibuang per tahunnya. Katakanlah satu buah baterai mengandung 0,001 gr zat beracun. Maka dua milyar tadi bisa menghasilkan dua ribu kilogram zat beracun. Padahal, hanya 1 gr merkuri saja sudah cukup untuk membuat 80 juta liter air menjadi terkontaminasi. Jadi, silakan kalkulasikan sendiri dampaknya.

Masalahnya adalah pemerintah masih belum concern terhadap isu-isu lingkungan semacam ini. Sejauh ini belum nampak adanya usaha-usaha ke arah itu. Padahal masyarakat akan dengan senang hati membuang baterai bekas mereka ke tempat-tempat yang ditentukan. Asalkan disediakan fasilitas khusus untuk itu, terutama di tempat-tempat umum. Selain itu, ada baiknya juga kita beralih ke baterai yang bisa diisi ulang. Kalau disimulasikan dalam jangka waktu yang lama, penghematannya secara ekonomis bisa cukup signifikan juga.

Sekedar Intermesso

Cobalah masukkan angka tanggal lahir Anda. Kemudian kalikan 4 lalu tambah dengan 13. Setelah itu kalikan lagi dengan 25 lalu kurangi 200. Setelah itu tambahkan bulan lahir Anda. Hasilnya dikalikan 2 lalu dikurangi 40. Kemudian kalikan 50 dan tambahkan dengan dua digit angka dari tahun lahir Anda. Terakhir, kurangilah dengan 10.500.

Lempar Keluar

Konon, semasa Presiden Soeharto masih berkuasa, beliau berkunjung ke beberapa desa di Sulawesi Selatan menyenangkan hati bagi pemimpin yang sudah berkuasa 30 tahun itu. Masyarakat desa setempat menyambutnya dengan meriah.

Umbul-umbul dipasang di jalan desa, bendera merah putih dikibarkan di setiap sudut desa. Tak lupa spanduk yang berisi pujian-pujian bagi Bapak Pembangunan ini bertebaran dimana-mana. Soeharto benar-benar terharu. "Lihat, rakyat Indonesia masih mencintai saya," katanya kepada Mensesneg Moerdiono kala itu yang setia mendampinginya.

Singkat cerita, kunjungan berakhir membahagiakan. Soeharto bersama rombongan yang terdiri atas Mbak Tutut, Titiek Prabowo, Bob Hasan dan Moerdiono terbang dengan helikopter meninggalkan desa tersebut.

Diatas sebuah desa yang dilihat dari udara tampak miskin, Soeharto tampak tertegun. Dibawah tampak pemandangan ratusan warga desa melambai-lambaikan tangan menyambut heli rombongan Presiden yang berkenan melintas diatas mereka. "Kasihan, miskin sekali desa itu," kata Soeharto.

Lalu ia mengeluarkan pecahan Rp 50 ribu yang bergambar dirinya. Ketika ia hendak melemparkannya, Mbak Tutut mencegahnya. "Biarlah saya tukar dengan pecahan puluhan ribu agar ada lima orang yang bergembira menerimanya," kata Mbak Tutut.

Titiek Prabowo yang mendengar usulan brilyan kakaknya itu segera menukas,"Kalau begitu saya tukar dengan pecahan lima ribuan agar ada sepuluh orang yang bergembira menerimanya."

Bob Hasan pun ikut memberi usul. "Biarlah saya tukar saja dengan pecahan seribu agar ada lima puluh orang yang bergembira menerimanya," kata konglomerat yang punya prestasi di bidang pembabatan hutan Indonesia itu.

Soeharto pun hanya manggut-manggut. Namun Moerdiono yang sejak tadi nampak jengkel kemudian memberi usulan pada Soeharto, "Mengapa bukan Bapak Presiden saja yang dilempar ke luar, agar ada 200 juta orang yang bergembira?"

Apakah saudara setuju?

Mari Ekspor TKW

Ekspor TKW Indonesia mencapai lima juta orang. Hebatnya, semua dilakukan tanpa perlindungan yang jelas. Oke lah, ada Kepmen 104 tentang asuransi, tapi itu pun tidak detil dijelaskan di dalamnya.

Yang juga harus kita cermati ternyata lima juta jiwa itu menyumbang penerimaan devisa $3,2 milyar yang setara dengan kira-kira Rp 26 trilyun per tahun. Banyak yang bergantung pada bidang ini karena terbukti bisa memberi penghidupan bagi jutaan orang lainnya. Efek cucurannya jelas signifikan sekali.

Angka 26 trilyun hampir dua kali keuntungan non pajak Pertamina yang cuma sebesar 14 trilyun. Jadi sudah selayaknya kita ikut memperjuangkan keadilan

bagi mereka. Kalau kita tidak sanggup membantu mereka, maka sangat tidak etis bagi kita untuk menghalang-halangi mereka pergi memperjuangkan nasib, bukan?

Melindungi mereka bukan hanya dari gangguan orang asing, tetapi juga dari orang Indonesia sendiri yang gokil memeras hasil kerja mereka. Tapi jangan lupa juga untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan agar mereka bisa bertahan. Bukannya cuma jadi bulan-bulanan majikan saja.

Iptek Tanpa Austria

Dipandang dari sumbangan Austria pada kemajuan iptek, tampak bahwa negara ini baik di masa lalu maupun kini menghasilkan sederetan ilmuwan, insinyur dan penemu yang istimewa. Tetapi prestasi mereka sering tidak begitu hadir dalam kesadaran kalangan awam, jika dibandingkan dengan prestasi para seniman besar Austria. Sampai saat ini Austria telah menghasilkan 18 orang pemenang hadiah nobel untuk berbagai kategori, cukup besar bila dibanding jumlah penduduk Austria yang cuma 7 juta jiwa.

Dalam bidang ilmu alam, Austria menghasilkan sederet nama besar seperti Gregor Mendel, Christian Doppler, Ludwig Boltzmann, Erwin Schrödinger atau Wolfgang Pauli. Dalam bidang ekonomi, beberapa nama yang cukup ternama adalah Karl Menger, Eugen Böhm-Bawerk dan Friedrich von Wieser serta Friedrich A. von Hayek (pemenang nobel ekonomi). Dalam psikologi, nama Sigmund Freud tentu sudah tak asing lagi.

Di bidang rekayasa, Austria terkenal dalam teknologi metalurgi, mesin dan pembuatan infrastruktur. Prosedur LD (dinamakan menurut dua kota baja Austria, Linz dan Donawitz) digunakan sekitar 55% produksi baja di seluruh dunia. Konstruksi "Turbin Kaplan" yang kini lazim dipakai dalam PLTA adalah penemuan Viktor Kaplan, seorang Austria. Dalam bidang infrastruktur, teknologi kanalisasi

ataupengolahan limbah serta sistem pembangunan terowongan NOT (Neue Österreichische Tunnelbauweise) punya reputasi internasional. Alois Negrelli pada tahun 1846-1856 mendesain rancangan pembuatan terusan Suez. Selain itu Ferdinand Porsche adalah nama besar di bidang pengembangan mobil modern.

Kalau Anda berkunjung ke Austria, dimensi iptek dan industri tadi seringkali tertutup oleh keindahan alam Austria yang terawat baik juga peninggalan budaya seni musik maupun arsitektur tua yang hidup di seluruh negeri. Padahal di dalam gedung-gedung antik cagar budaya itu bekerja orang-orang seperti biasa dengan teknologi informasi dan telekomunikasi yang canggih; dan di bawah jalan-jalan yang bersih dan indah itu berfungsi salah satu sistem infrastruktur transportasi dan bangunan sipil yang termodern di dunia.

50.000 Tahun Lalu

Para ilmuwan dari Jerman menggali tanah sedalam 50 meter dan mereka telah menemukan potongan-potongan tembaga kecil. Setelah lama meneliti potongan-potongan tembaga tersebut, Jerman mengumumkan bahwa nenek moyang orang Jerman di jaman 25.000 tahun yang lalu telah memiliki jaringan telekomunikasi.

Tetapi hal ini tidak membuat pemerintah Amerika Serikat terkagum-kagum. Mereka lalu menyuruh para ilmuwan mereka untuk menggali lebih dalam lagi. Pada kedalaman 100 meter, mereka menemukan potongan-potongan gelas dan mereka segera mengumumkan bahwa nenek moyang bangsa Amerika sekitar 35.000 tahun yang lalu telah memiliki jaringan serat optik di negara mereka.

Para ilmuwan Indonesia yang berada di LIPI dan BPPT tentu saja merasa lucu mendengar hal tersebut. Tetapi dengan semangat yang menyala-nyala para ilmuwan Indonesia malah menggali tanah jauh lebih dalam lagi sampai 200 meter.

Dan, tentu saja mereka tidak menemukan apapun. Akhirnya dengan semangat yang menyala-nyala pula pemerintah Indonesia mengumumkan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia sekitar 50.000 tahun yang lampau telah menggunakan telepon seluler sebagai media komunikasi mereka.

Keseimbangan Bumi

Coba bayangkan gimana kalau posisi bumi digeser. Sulit. Bumi sudah disetel pada posisi yang sangat tepat sehingga memungkinkan makhluk tingkat tinggi seperti kita bisa hidup di dalamnya. Pergeseran sedikit saja bakal sangat mengacaukan iklim bumi yang kemudian akan merusak ekosistem secara luas. Seandainya pun yang digeser itu bulan, bumi juga tidak akan bertahan karena keseimbangan sumbu bumi. Kestabilan iklim sangat tergantung pada posisi bulan.

Kestabilan sumbu bumi juga bisa rentan. Tetapi bulan dalam massa dan posisinya yang tepat, bisa menjaga kestabilan sumbu bumi pada sekitar 66 derajat. Kalau sang engineer ingin mengkiamatkan bumi ini, dia hanya perlu menggeser sedikit saja sumbu rotasi bumi, dan/atau sumbu bulan. Semudah membalik telapak tangan.

Tuhan memang engineer yang maha cerdas.

Democrazy

Tak lama lagi, Amerika akan menyelenggarakan pemilihan presiden. Walau tak segencar Pemilu di negeri ini, tapi menarik juga menyaksikan bagaimana

pertarungan antara Kerry dan Bush. Kemenangan nampaknya cenderung mengarah pada Kerry, sama juga dengan pilpres yang mengarah kepada SBY.

Kalau ditilik sejarahnya, Bush dulu menang sangat tipis dengan Gore. Persaingannya memang ketat. Tidak ada yang mengaku kalah sebelum akhirnya betul-betul ditaklukkan oleh angka-angka yang memang valid. Soal masalah perhitungan suara di Florida yang notabene gubernurnya adalah adik si Bush, bisa kita sampingkan dulu.

Lupakan sejenak tentang kemenangan Bush yang ternyata tidak membuatnya mawas diri. Menarik AS dari Kyoto Protocol tentang pembatasan emisi CO_2, penurunan pajak penghasilan, sampai ke soal Irak tetap dijalankan. Begitu juga kunjungannya ke timur yang digunakan untuk menaikkan popularitasnya yang belakangan menurun.

Tapi yang jelas, akhirnya memang Gore mengalah demi persatuan bangsa. Gore sendiri kemudian secara terang-terangan mendukung kepemimpinan Bush. Kalau Indonesia? Ah, jangan ditanya. Yang ada bukannya mengakui kekalahan dan mendukung si pemenang, tetapi malah bikin tandingan baru.

Yah, kita memang masih harus belajar banyak tentang demokrasi.

Pensil Satu Juta Dollar

Ini terjadi di masa perang dingin, perlombaan teknologi luar angkasa, antara Amerika lawan Soviet.

Suatu kali NASA menemukan bahwa pena yang ternyata bekerja dengan gravitasi itu tidak bisa bekerja di luar angkasa. NASA lalu merancang pena jenis baru yang memiliki tekanan internal. Tekanan tinta dikendalikan oleh genggaman si pemakai. Untuk sistem sensor dan sebagainya, dihabiskan dana mencapai satu juta dollar. Namun demikian, pena ini bekerja dengan baik sekali.

Pihak Soviet, mengalami masalah yang sama, memutuskan untuk menggunakan pensil.

Cium Nih Pantat Gue!

Seorang Kiai yang disegani di sebuah kampung, tiap hari mendatangi sekelompok preman yang berjudi di dekat masjid. Nggak bosen-bosennya Kiai itu menegur dan membubarkan mereka setiap usai shalat Isya' berjamaah di masjidnya. Suatu pagi, pemimpin preman yang badannya paling gede, tampangnya paling serem, kumisnya paling tebel, dan matanye paling melotot, dateng ke rumah Kiai, membawa sebuah bungkusan. Tiga anak buah yang badannya gede-gede ngikut di belakangnya.

"Ape ni orang mau cari perkare? Bismillaah." kata Kiai dalam hati. Tau-tau, si Preman ngasih bungkusan sambil bilang, "Kiai, ini ada hadiah dari aye. Ayam panggang enak."

"Alhamdulillaah.. Ade angin ape nih elu baek banget?" kata Kiai, sambil hatinya berpikir.. Aah, akhirnya tobat juga die. "Eit, jangan seneng dulu, Kiai!" kata si Preman dengan suara menggelegar, sambil mengeluarkan goloknye. "Ini ayam panggang boleh ente makan, tapi inget, apapun yang ente lakukan ke ayam ini, akan ane lakukan pada ente! Ente potong pahanye, paha ente bakal ane potong! Ente potong sayapnya, tangan ente bakal ilang! Ente potong lehernya, leher enter patah! Hayo makaan!" gertak si Preman.

Dengan tenang sang Kiai berpikir keras, diputeeer-puter.. itu ayam. Setelah dapat akal, die pegang tu ayam panggang ngebelakangin wajahnya. Lantas, dengan gerakan yang pasti Kiai itu nyium pantat ayam panggang selama 15 menit kagak berhenti-berhenti.

Premannya ampun-ampun. Sejak saat itu dia tobat dan jadi ahli masjid.

Yuk Berbisnis!

Apakah yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha? Yang pertama tentunya adalah memilih ide bisnis. Ide tersebut bisa barang maupun jasa, atau proses baru yang lebih baik. Kadang ide tidak harus orisinil atau betul-betul baru. Produk yang dikemas dengan lebih baik bisa menjadi awal usaha yang baik.

Penelitian tentang lokasi adalah langkah selanjutnya. Pemilihan ini terkait erat dengan bahaan baku maupun pasar yang dituju. Setelah itu barulah dilakukan penelitian tentang pemasaran. Aspek ini adalah salah satu yang terpenting karena menentukan sukses tidaknya sebuah usaha. Pemasaran tersebut meliputi calon pelanggan yang dituju, pesaing lain yang sejenis, peluang usaha yang akan diambil, serta perkembangan supply dan demandnya.

Setelah penelitian tentang pemasaran, barulah masuk ke teknis operasinya. Aspek operasional ini termasuk proses produksi itu sendiri, permesinan dan peralatan, bengkel kerja, bahan baku dan bahan pembantu, serta tenaga kerja yang menanganinya. Pastikan agar operasi bisa betul-betul efektif dan efisien.

Selanjutnya adalah organisasi dan manajemen. Pengelolaan ini menyangkut pendirian usaha dan kepemilikan modal, perijinan dan legalitas lainnya, lingkungan tempat usaha, serta hubungan dengan lembaga-lembaga pendukung. Kemudian dilanjutkan dengan analisis tentang aspek keuangan. Persiapan dan operasi, biaya pendirian, hingga proyeksi margin harus bisa ditunjukkan dalam data kuantitatif yang valid.

Terakhir adalah analisis kelayakan usaha. Apa yang telah diperoleh dari observasi di atas diringkas dan dianalisis layak tidaknya usaha tersebut dijalankan. Biasanya, dari analisis ini akan terlihat poin-poin mana yang harus dibenahi atau ditambahkan untuk menutupi kekurangan dan kelemahan kita.

Secara teori memang sederhana. Tetapi ilmu-ilmu yang sifatnya teoretis tersebut hanya menentukan sekian persen saja. Sisanya lebih ditentukan oleh

faktor-faktor yang sifatnya intangible seperti motivasi kita, imajinasi, keuletan dan kerja keras, atau intuisi kita. Sayangnya, faktor-faktor ini tidak ditemukan di bangku pendidikan formal. Inilah yang harus kita latih dan kita asah selalu.

Timur (Tanpa) Tengah

Timur Tengah (Middle East) sesungguhnya adalah term milik orang Eropa untuk merujuk "dunia" di sisi timur mereka, tetapi nggak sejauh India atau Cina yang mereka sebut sebagai Orient atau Timur Jauh.

Memang, dulunya, yang disebut Timur Tengah adalah India dan sekitarnya. Akan tetapi, semasa Perang Dunia II, kekaisaran Inggris Raya kehilangan semua komandonya di Timur Jauh (Far East), yaitu Malaysia dan Singapura (Malaka). Kemudian, Far East Command mereka pindahkan ke India dan Burma. Sementara Middle East Command hijra ke negeri Arab dan tetangganya. Oh iya, orang Eropa juga menyebut daerah itu sebagai "The Levant".

Kalau dari Indonesia, mestinya Timur Tengah (Middle East) adalah Barat Tengah (Middle West), atau sering juga disebut Maghribi (Barat). Semestinya, India dan Cina juga menjadi Barat Dekat (Near West) dan Eropa menjadi Barat Jauh (Far West).

Tapi berbicara tentang kata "barat, orang-orang India juga menyebut negeri mereka "Bharat". Konon disebabkan karena menurut mereka senja hari adalah saat-saat yang terindah di negeri mereka. Mungkin inilah juga asal kata "barat" yang merefer pada arah mata angin itu.

Lewinsky's Diary

November 6,

Dear diary, last night I slept with Bill Clinton. Wow, it was so amazing! Now I understand why people call him as the most powerfull man in the world. Next week I have a date with Fidel Castro. Wish me luck, dear diary.

November 14,

Dear diary, he's so charming and gentle. His beard touched me everywhere. He touched me with the way I have never been touched before. He calls that a revolutionary way. Now I understand why Cuban cigar is so famous in the world. It satisfies me too. I want a date with Michael Jackson five days from now. I want a dream about him now, dear diary.

November 20,

Dear diary,it was really a wonderful night!. No wonder he named his famous album "Thriller". He's so beat . Diary, I have a plan to conquer Bill Gates, the richest man in the world. It must be next month.

December 12,

Damn them, diary! Now I understand why he named his company "Microsoft".

Culinary

Sedikit referensi tentang tempat-tempat makan yang perlu dicoba. Tapi mungkin buat para kulinerian sejati, tempat-tempat ini masih bisa disebut “standar”.

- Ayam goreng. Suharti, Mbok Berek, My Nita (Pesanggrahan).
- Es krim. Café Pisa, Scoop, Haagen Dazs.
- Japanesse. Tokio Joe, Sakana, Sushi Nobu, Sushi Tengoku, Midori.
- Italian. Chianti Bisro, Il mare, Zigolinni.
- Mie. Bakmi GM, Bakmi Naga, Gang Kelinci.
- Sate kambing. Sate Djono Djogja, Sate Jaya Makmur (pojokan Sabang).
- Sea food. Palm Beach, Nelayan.
- Steak. Tony Romas, Outback, Obonk, Waroeng.
- Thai. Suan Thai, Mie Thai, Jittlada, Lana Thai.

Seekor Monyet Bernama Kalkulus

Ini cerita tentang kalkulus. Tapi bukan soal hitung menghitung yang rumit. Saya cuma ingin memperkenalkan secara konseptual saja. Toh kalau konsepnya kita tahu, masalah perhitungan serumit apapun bukan soal.

Kalkulus awalnya ditemukan menjelang abad 17. Berasal dari bahasa Latin yang artinya kerikil. Harap dicatat bahwa jaman dulu kerikil digunakan untuk menyelesaikan soal hitungan. Orang yang paling berjasa di sini adalah Sir Isaac Newton dari Inggris dan Baron Gottfried Wilhelm von Leibniz dari Jerman. Mereka mengembangkan ide pokok kalkulus secara terpisah selama beberapa tahun.

Newton menerapkan kalkulus pada teori gerak dan gravitasi yang kemudian terkenal dengan hukum Newton. Dengan ini kita bisa memecahkan perhitungan matematis seluruh benda di jagat raya ini.

Sebelum masa Newton dan Leibniz, matematika yang digunakan adalah dasar seperti yang diajarkan pada sekolah menegah saat ini. Matematika dasar tersebut meliputi ilmu hitung, aljabar, geometri, atau trigonometri. Prinsip-prinsip ini telah dikenal jauh 1.500 tahun sebelum era Newton dan Liebniz. Masalahnya, matematika ini tidak bisa memecahkan perbahan kuantitas yang bervariasi dengan tepat. Kelemahan inilah yang kemudian dijawab dengan kalkulus.

Coba bayangkan, dalam sebuah lintasan, mobil bergerak rata-rata 80 km/jam. Pada kenyataannya, mobil tidak pernah bergerak secara konstan pada kecepatan tersebut. Di awal pergerakannya mobil melakukan akselerasi. Saat mendekati belokan mobil mengurangi kecepatan kemudian memacu lagi begitu keluar dari tikungan.

Sama juga dengan bola yang dilempar ke atas. Awal mulanya bola bergerak dengan kecepatan maksimum. Perlahan-lahan bola mengalami penurunan kecepatan. Pada titik maksimumnya, bola berada pada kecepatan nol kemudian berbalik arah. Mendekati titik awal, bola mempercepat lajunya.

Masih banyak contoh riil dalam kehidupan nyata tentang kuantitas yang berubah-ubah. Pada prakteknya, kalkulus tidak hanya menyelesaikan perhitungan matematis bola yang dilempar saja, tetapi hingga kecepatan mobil, perhitungan waktu dan jarak tempuh pesawat ulang-alik, menghitung curah hujan atau gumpalan salju yang turun, komposisi penduduk dan biaya hidup, hingga jumlah dan konsentrasi zat radioaktif yang senantiasa berubah.

Masih tentang kalkulus, kuantitas yang berubah-ubah disebut variabel. Variabel sendiri ada yang tetap ada yang berubah. Misalnya, sebuah luas lingkaran bergantung pada jari-jari. Maka, luas lingkaran adalah variabel terikat sementara jari-jarinya adalah variabel bebas. Jika suatu variabel bergantung pada variabel

lain, maka variabel pertama adalah fungsi variabel kedua. Luas suatu lingkaran adalah fungsi jari-jari lingkaran. Fungsi ini bisa dinotasikan dengan y = f(x).

Kita coba menjatuhkan bola dari tempat tinggi. Katakanlah s adalah jarak yang ditempuh bola selama t, maka s akan bergantung pada t. Jika tahanan udara diabaikan, hubungan tersebut bisa dirumuskan sebagai $s = 4{,}9\ t^2$. Pada detik pertama, bola jatuh sedalam 4,9 m. Pada detik kedua, t menempuh 19,6 m. Begitu seterusnya.

Sekarang kita ingin mencari kecepatan bola pada waktu t, yaitu kecepatan sesaat pada waktu t. Kita tambahkan sedikit waktu t yang ditunjukkan sebagai dt. Kita coba menemukan jarak yang ditempuh selama t + dt, yaitu waktu t ditambah bagian kecil t sebagai ekstra. Jarak ini akan merupakan jarak s yang sesungguhnya ditambah sedikit jarak itu yang diberi nama ds. Sekarang bisa dirumuskan $s + ds = 4{,}9\ (t + dt^2)$. Kalau diselesaikan, $s + ds = 4{,}9\ t^2 + 9{,}8\ t(dt) + 4{,}9\ (dt)^2$. Kalau sisi kiri dikurangi s, dan sisi kanan dikurangi padanan s, yaitu $4{,}9\ dt^2$, maka $ds = 9{,}8\ t\ (dt) + 4{,}9\ (dt)^2$. Dengan demikian, ds/dt (atau turunan s terhadap t) dirumuskan sebagai 9,8 t. Nilai $4{,}9\ dt^2$ bisa diabaikan karena jumlahnya terlalu kecil. Inilah yang disebut sebagai diferensiasi.

Proses ini bisa dilanjutkan lagi menjadi turunan kedua dan seterusnya. Selain itu bisa juga dilakukan pembalikan, sehingga ditemukan integral dari persamaan tersebut. Teorinya mudah. Tapi percayalah, banyak anak sekolah menengah yang dibuat takut olehnya.

Tentang Hal Ghaib

Kita sebagai hamba Allah memang diwajibkan untuk mengimani hal-hal yang ghoib. Ghoib di sini bukan seperti hantu-hantu di film dan sinetron atau

penampakan-penampakan yang sering jadi tayangan favorit di televisi. Bukan cuma itu.

Hal-hal yang ghoib secara umum dibagi menjadi dua, hakiki dan idhofi. Ghoib hakiki adalah ghoib yang tidak dapat dijangkau oleh akal pikiran manusia. Contoh ghoib hakiki ini adalah Allah (bersama malaikatNya) juga surga dan neraka. Sampai kapan pun ghoib hakiki ini tidak akan pernah bisa dipecahkan oleh akal pikiran kita.

Sementara ghoib yang kedua adalah ghoib idhofi. Sifatnya seperti ilmu. Ghoib yang masuk kategori ini adalah ghoib yang belum terjangkau oleh akal pikiran kita. "Belum" bukan berarti "tidak". Hanya masalah waktu saja sebetulnya.

Misalnya, mobil di jaman Archimedes adalah ghoib idhofi, tetapi di jaman sekarang mobil sudah merupakan hal yang lumrah. Bertamasya ke angkasa luar adalah idhofi di jaman Descartes, tetapi sejak Neil Armstrong dan Edwin Aldrin mendarat di bulan, perjalanan antariksa bukanlah idhofi lagi.

Masih banyak yang bisa diceritakan tentang ghoib idhofi sebenarnya. Seperti sudah ditulis di atas, idhofi mungkin bisa diibaratkan seperti ilmu. Allah akan menurunkan ilmu pengetahuan untuk membuka tabir idhofi kepada umatnya sebagai rahmat.

Oliver Wright dan Wilbur Wright yang rajin dan telaten diberi rahmat sehingga manusia terbang bukan lagi menjadi hal yang mustahil. Orang-orang seperti Albert Einstein, Richard Feynmann, atau Abdus Salam yang cerdas dan senang berkesperimen dianugerahi rahmat sehingga hasil penelitiannya menjadi sangat berguna bagi kehidupan umat manusia dan menjawab berbagai permasalahan makro dan mikro kosmik alam semesta ini.

Kalau ilmu-ilmu idhofi tadi sudah diturunkan oleh Allah pada umatNya, sama artinya dengan tidak akan ada lagi rahmat yang turun. Pendek kata: kiamat bagi alam semesta.

Semestinya kita berkaca dari apa-apa yang telah terjadi dalam kehidupan kita ini. Ilmu pengetahuan manusia sudah berkembang sangat pesat. Banyak pertanyaan-pertanyaan tentang alam semesta yang sudah bisa dijawab oleh teori-teori para ilmuwan. Banyak pula penemuan-penemuan di muka bumi ini yang bahkan jauh melebihi impian manusia yang paling liar sekalipun.

Berangkali memang kiamat sudah tidak lama lagi. Sudah semestinya kita mempersiapkan diri untuk kehidupan abadi setelah mati kelak.

Gue Sih Juga Bisa

Apa sih yang membuat orang-orang muda seperti Bill Gates, Michael Dell, dan orang-orang sejenisnya bisa mencapai level kekayaan yang luar biasa di usia muda?

Yang pertama adalah ide, keyakinan dan visi kuat mengenai masa depan masyarakat dunia dan bagaimana menangguk keuntungan dari semua hal itu. Selain itu sensitivitas terhadap kebutuhan pasar juga diperlukan. Kemudian baru berusaha secara kreatif untuk menciptakan produk yang seusuai dengan kebutuhan pasar tadi.

Tapi itu pun belum cukup. Anda perlu mengembangkan keberanian untuk mengambil risiko dalam usia relatif muda. Memiliki kebiasaan bekerja keras, yang justru menyenangkan karena pilihan kerja bertalian erat dengan minat dan bakat atau talenta pribadi juga diperlukan. Anda juga harus punya toleransi terhadap kegagalan dan tidak menganggapnya sebagai hal yang haram atau najis, tetapi justru perlu untuk dapat sungguh-sungguh berhasil. Tentu saja pantang menyerah dan mendemonstrasikan ketekunan dalam bekerja yang luar biasa juga mutlak dibutuhkan.

Orang-orang semacam itu tidak hanya baik dalam pengetahuan (cognitive), tetapi juga mampu bekerja secara sinkron dengan watak dan sikap (affective domain) dengan ketrampilan psikomotorik yang dimilikinya (conative).

Negara Bangkrut?

Data IMF menyebutkan selama 20 tahun belakangan sudah lebih dari 90 negara yang default, gagal bayar utang. Beberapa di antaranya malah sudah beberapa kali. Secara teknikal, negara-negara tersebut bangkrut, close book.

Tapi de facto, negara secara makro tidak mungkin bangkrut. Yang terjadi adalah negara tidak bisa bayar utang sehingga para kreditor merengek minta duit mereka kembali. Pemerintah tidak mampu bayar PNS. Betul-betul high cost economy karena inflasi yang gila-gilaan. Harga-harga meroket. Barang impor tinggal impian yang tak pernah jadi kenyataan.

Eksesnya sampai juga ke situasi politik yang tidak stabil. Sumber daya daerah yang tidak sama akhirnya menimbulkan ego dari daerah-daerah itu sendiri. Buntuntnya, beberapa minta memisahkan diri. Sementara preman-preman berdasi sudah buat early start duluan mengambil apapun yang masih bisa dikutil. Pendek kata negara dijarah dari luar dan dirampok dari dalam.

Utang harus dibayar. IMF adalah salah satu lembaga internasional yang menalangi masalah tersebut. Lembaga macam IMF juga yang membantu memulihkan kepercayaan kreditor, walau prosedur treatmentnya masih perlu dipertanyakan. Tapi yang jadi masalah adalah kreditor justru berebut minta duitnya kembali lalu kabur secepatnya. Padahal yang diperlukan adalah berfikir dan bersama-sama berusaha menanggulangi krisis. Bukannya kabur dengan duit mereka yang in fact juga dari lembaga ekonomi lain.

Beethoven and Us

Q: What a difference between Beethoven and Indonesian politics?

A: Beethoven make music. Indonesian politics make me sick!

Kata Orang Jepang

Prof. Nagano, staf pengajar Nihon University, pernah memberikan kuliah intensive course dalam bidang Asian Agriculture di IDEC Hiroshima University. Beliau sering menjadi konsultan pertanian di negara-negara Asia, termasuk Indonesia. Ada beberapa hal yang menggelitik yang beliau utarakan sewaktu membahas tentang Indonesia:

Suka Rapat dan Membentuk Panitia Macam-macam. Setiap ada kegiatan selalu dirapatkan dulu, tentunya dengan konsumsinya sekalian. Setelah rapat perlu dibentuk panitia kemudian diskusi berulang kali, saling kritik, dan merasa idenya yang paling benar dan akhirnya pelaksanaan tertunda-tunda, padahal tujuan program tersebut sebetulnya baik.

Jam Karet. Selain dari beliau saya sudah beberapa kali bertemu dengan orang asing yang pernah ke Indonesia ketika saya tanya kebudayaan apa yang menurut anda terkenal dari Indonesia dengan spontan mereka jawab: jam karet. Saya tertawa tapi sebetulnya malu dalam hati. Sudah sebegitu parahkah disiplin kita?

Kalau Bisa Besok Kenapa Tidak? Kalau orang lain berprinsip kalau bisa dikerjakan sekarang kenapa ditunda besok? Saya pernah malu juga oleh tudingan Sensei saya sendiri tentang orang Indonesia. Beliau mengatakan, Orang Indonesia mempunyai budaya menunda-nunda pekerjaan.

(Umumnya) Tak Mau Turun ke Lapangan. Beliau mencontohkan ketika dia mau memberikan pelatihan kepada para petani, pendampingnya dari Direktorat Pertanian datang dengan safari lengkap padahal beliau sudah datang dengan "work wear" beserta sepatu boot. Pejabat tersebut hanya memberikan petunjuk tanpa bisa turun ke lapangan. Kenapa? Karena mereka datangnya pakai safari dan ada yang berdasi. Begitulah beliau menggambarkan orang Indonesia yang hebat sekali dalam bicara dan memberikan instruksi tapi jarang yang mau turun langsung ke lapangan.

Syariah Against the World

Ekonomi berbasis syariah memang sedang tren di berbagai negara, terutama di negara yang dianggap "kafir" seperti Amerika dan Eropa. Lucunya, sebagai bangsa dengan jumlah umat Muslim terbesar di dunia, Indonesia malah kurang antusias menyambut sistem ekonomi syariah ini.

Wajar memang kalau syariah kemudian jadi booming. Gejala penurunan suku bunga menyebabkan para pemodal memindahkan dananya ke sektor riil yang lebih produktif. Bisa dilakukan dengan investasi di dalam saham, tetapi resikonya relatif tinggi. Syariah mirip dengan ini tetapi punya upside yang lebih baik.

Awalnya syariah muncul karena menghindari bunga yang dianggap riba (sampai sekarang pro-kontranya masih terus berlangsung sampai sekarang). Tapi riba sebenarnya bukan cuma di bunga saja. Utang piutang atau perdagangan juga bisa terjerumus riba. Sale & lease back atau short selling juga bisa dimasukkan ke dalam riba.

Dengan sistem bagi hasil antara debitor dan kreditor, return yang dihasilkan juga lebih tinggi dari perbankan konvensional. Tabungan biasa saja bisa mencapai

bunga 10% per tahun. Sementara bunga deposito bisa sekitar 12% per tahunnya. Bandingkan dengan bunga deposito bank konvensional yang cuma 9% saja. Setelah dipotong pajak bersihnya tinggal 7%. Tak heran jika bank-bank asing seperti HSBC, ABN AMRO, Standard Chartered, dan semacamnya berebut masuk di syariah.

Tak cuma di bank, syariah juga masuk ke produk asuransi, pasar modal, bahkan pegadaian. Di pasar modal sendiri, walaupun JII cuma 33% saja dari kapitalisasi pasar, PER yang dihasilkan lebih tinggi dari IHSG. Di asuransi yang berbasis syariah, dana yang dikumpulkan dibagi untuk investasi dan tabarru'. Tabarru' adalah bagian premi yang disisihkan dengan ikhlas yang nantinya digunakan untuk membayar klaim.

Dalam sistem konvensional, ada yang disebut transfer of risk, di mana resiko yang semula ditanggung klien "dipindahkan" kepada perusahaan (bank). Sementara di syariah, resiko-resiko tadi dibagi (sharing of risk) dengan porsi tertentu yang disepakati bersama (nisbah). Resiko tetap ada, tetapi dengan analisis kredit yang prudent serta pilihan investasi hanya ke dalam sektor yang betul-betul produktif, resiko apapun bisa ditekan seminimal mungkin.

Barangkali memang syariah adalah bentuk ilmu ekonomi yang "pure". Syariah membangun pola ekonomi yang berkeadilan. Sistem syariah memang mencari keuntungan tetapi juga membagi resiko. Kalau diterapkan dengan benar, output yang dihasilkan adalah sebuah system tata ekonomi yang baik dan beretika. Karena di dalamnya terdapat unsur ridho (tanpa paksaan), adil, serta etika.

Antonio Di Pietro

De Benediti, dalam pernyataan yang dibacakan pada pertengahan Mei 1993 di depan hakim Antonio di Pietro, menyatakan bahwa perusahaannya, Olivetti, telah membayar uang pelicin sejak 1988 hingga 1991 sebesar 4,6 juta poundsterling (setara dengan Rp 18,4 trilyun) karena hanya itulah cara untuk hidup dan mendapat kontrak dari pemerintah. Ia bertanggung jawab atas sogokan itu, walau secara pribadi tidak pernah menyuap siapa pun. Banyak uang hasil sogokan yang disumbangkan pada Partai Kristen Demokrat.

Aksi di Tribunale, pengadilan kota Milan, dilakukan untuk mendukung Operasi Tangan Bersih yang dimotori di Pietro. Sebelumnya Mario Chiesa dari Partai Sosialis berhasil ditarik dan dipaksa bernyanyi sebelum akhirnya dipenjarakan di San Vittore. Chiesa menjelaskan bagaimana praktek korupsi untuk memperoleh kontrak, bagaimana patron politik bekerja, bagaimana wartawan dibeli, bagaimana sekelompok penipu dan penggelap pajak mengambil keuntungan, hingga kemudian menyeret 2.300 orang dari posisi tinggi dengan 1.356 surat penahanan.

Akibatnya tidak tanggung-tanggung. Bettino Craxi didesak mundur setelah 16 tahun menjabat pimpinan Partai Sosialis. Giuio andreotti, bekas negarawan yang 7 kali menjabat PM, juga diselidiki atas tuduhan korupsi dan hubungan dengan mafia.

Di Pietro dielu-elukan sabagai hero. Namanya tercetak di tembok kota dan kaos-kaos oblong. Sementara de Benedetti yang semula akan diganjar 6 tahun 4 bulan untuk skandal Banco Ambrosiano dibebaskan sebagai balasan atas jasanya membongkar kasus yang merusak ekonomi Italia. Wajar, masa itu pembayaran uang suap dan korupsi telah mencapai 65% dari defisit negara.

Carlo de Benediti adalah taipan papan atas di Italia. Pemberantasan suap dan korupsi 1993 tidak lepas dari peran besarnya. Ia muak terhadap para politisi

yang berlebih-lebihan di hadapan publik tetapi menyimpan kumpulan korupsi yang busuk di balik pidatonya itu. Pembusukan sudah mendarah daging di dalam politisi, pengusaha, atau pegawai negeri.

Satu bukti bahwa revolusi damai bisa menjatuhkan korupsi, sekalipun di dunia mafia yang ganas.

Kata Om Einstein

Relativitas mengatakan bahwa tidak ada interaksi yang terjadi seketika. Semua interaksi terjadi dengan waktu tunda, dan waktu reaksi yang tercepat adalah besaran absolut yang dinamai c. Jadi c adalah kecepatan maksimal yang bisa dicapai. Itu pun hanya bisa dicapai oleh benda tanpa massa (seperti cahaya).

Sebelum Einstein, ruang dan waktu dianggap absolut, dan kecepatan itu perbandingan keduanya. Einstein mengubah diskursus ini dengan memasukkan kecepatan absolut itu, sehingga ruang dan waktu terpaksa jadi relatif.

Waktu direlatifkan terhadap kecepatan dengan memakai teorema Phytagoras biasa, dan hasilnya jadi transformasi Lorentz. Waktu t_1 dan t_2, dibandingkan oleh dua pengamat yang berbeda kecepatan sebesar v adalah $t_1=t_2/(1-(v^2/c^2))^{½}))$. Karena waktu bergeser, kecepatan relatif juga bergeser. Kecepatan relatif v antara kecepatan v_1 dan v_2 menjadi $v=(v_1+v_2)/(1+v_1v_2/c^2)$. Dan percepatan a yang merupakan turunan dari v terpaksa bergeser juga. Perbandingan percepatan antar frame waktu adalah $a_1=a_2(1-v^2/c^2)^{3/2}$, dan karena a lokal adalah F/m, maka a relatif adalah $a=(F/m)(1-v^2/c^2)^{3/2}$, atau $F=m\times a\times(1-v^2/c^2)^{3/2}$.

Energi kinetik akibat F, menjadi $W=(mc^2)/(1-v^2/c^2)^{½}$ - (mc^2). Kita lihat, ada dua ruas yang dihasilkan dari persamaan terakhir. Ruas pertama mengandung nilai v (tergantung pada gerak), tetapi yang kedua tidak. Jadi energi kinetik adalah

energi total yang dikurangi oleh semacam energi internal yang tak tergantung oleh gerak. Inilah yang dipahami publik sebagai penemuan Einstein yang terbesar, yaitu bahwa setiap materi memiliki energi internal sebesar $E=mc^2$.

Soal-soal pembelahan nuklir dan lain-lain sebetulnya tidak berkaitan dengan hasil kerja Einstein. Hanya persamaan Einstein itu dipakai untuk menjelaskan massa yang hilang dan menghasilkan energi.

Downsizing

Tahukah Anda bagaimana seorang pawang dapat mengendalikan dan menguasai seekor gajah yang tubuhnya berkali-lipat besarnya dari tubuhnya?

Sejak masih muda dan kecil, calon gajah sirkus dibiasakan untuk diikat kakinya dengan sebuah rantai pada gelondongan kayu. Gajah kecil itu akan berusaha membebaskan diri, namun ia tidak akan mampu. Seiring berjalannya waktu, ketika gajah itu tumbuh menjadi sangat besar dan sangat kuat, kakinya hanya perlu diikat dan ditambatkan, bahkan pada sekedar ranting, agar tidak mencoba untuk berontak. Pikiran gajah itu sudah dikendalikan, bahwa ia tidak akan bisa bebas manakala kakinya terikat.

Sama dengan sistem pendidikan kita. Sejak kecil kita dididik untuk belajar kulit, bukan inti. Sejak dini kita diajari bagaimana menghafal yang baik, bukan bagaimana berpikir secara logis analitis. Cekokan-cekokan itu membuat kita overload karena makin lama makin banyak juga yang harus dihafal, bukannya semakin cerdas dan kreatif dengan berpikir secara lebih logis dan analitis.

Lagi-lagi Sinetron

Apa yang bisa diceritakan tentang sinetron? Apa lagi selain kehidupan yang serba glamor, perempuan-perempuan cantik dan pria tampan, atau sorotan kamera yang selalu membayangi kehidupan artisnya? Barangkali itu juga yang mendorong perempuan-perempuan yang masih lugu nekat bersedia telanjang dada di depan kamera hanya untuk casting iklan sabun. Ironis!

Bagus di luar belum tentu baik juga di dalamnya. Juru kamera dan penulis naskah kadang cuma tidur 4 jam sehari demi mengejar setoran. Pendapatan mereka yang cuma satu juta rupiah per bulan jelas sangat terbatas untuk bisa hidup layak di Jakarta. Itu baru soal ketimpangan dalam sosial ekonominya.

Kesalahan dalam melafalkan kata atau mencari referensi untuk menyampaikan informasi yang valid sering diabaikan. Duit, duit, dan duit adalah kuncinya. Pengelola program dan agen iklan luar bisa kekuasaanya.

Bolehlah sineas kita membanggakan bakat dan keterampilannya. Tapi di depan produser, Anda cuma ditelan hidup-hidup. Semuanya gugur ketika mereka meminta tambahan potongan gambar yang dianggap menjual, menampilkan karakter tertentu lebih banyak dari seharusnya, atau lebih parah lagi, mengubah alur cerita sesuai maunya sang produser.

Kalau kemudian persaingan menjadi makin tidak fair, wajar rasanya. Daripada repot-repot mengemas produk yang lebih baik, stasiun televisi lebih senang membajak produk unggulan untuk dijual. Famili 100 yang dijiplak dari Family Feud di Amerika diambil dari ANTeve ke Indosiar. Meteor Garden bahkan sampai diputar beberapa kali. Belum lagi sinetron-sinetron lokal seperti Pernikahan Dini, Jinny oh Jinny, Tuyul dan Mbak Yul, and the list goes on.

Konyolnya, tak hanya di urusan komersil, siaran rohani pun ikut kena bajak. Aa' Gym yang semula ditampilkan SCTV diambil TransTV. Mereka

mengeluarkan biaya besar dan menyewa peralatan canggih untuk membuat paket siaran mereka sendiri. Yang penting beli murah jual mahal.

Maka kalau kemudian sinetron-sinetron mandarin, telenovela latin, atau serial frontier sering muncul dan sama sekali tidak ada relevansinya dengan realita kehidupan masyarakat kita, inilah awal kehancuran industri entertainment. Imbasnya kembali pada masyarakat juga. Mereka menjadi makin pasif dan tumpul daya kritisnya.

Solusinya? Matikan saja televisinya.

Matinya Sistem

Ilustrasi di buku Ali Sadikin menggambarkan betapa hebatnya rakyat Indonesia. Dengan rumor dan gosip sedikit saja sudah bisa ditenangkan dalam waktu seketika. Pernah suatu kali ada daerah yang terjadi kekacauan. Rakyatnya ribut. Akhirnya Soeharto memanggil pejabat bersangkutan di daerah tersebut. Tak lama kemudian kekacauan mereda.

Lucu. Rakyat melihat pemimpin lokal mereka dipanggil presiden (waktu itu) ke istana. Mereka merasa dihargai sebagai wong cilik. Otomatis semua orang merasa puas dan kerusuhan yang semula meresahkan jadi reda dengan sendirinya.

Setelah si pejabat pensiun, dia mengaku, "Saya dipanggil Soeharto hanya untuk kongko-kongko masalah makanan beberapa jam, dan setelah keluar dari Bina Graha kekacauan sudah reda sendiri.

Hebatnya pemimpin yang memang tahu betul sosio psikologis.

Nasruddin di Kota Raja

Kebetulan Nasruddin sedang ke kota raja. Tampaknya ada kesibukan luar biasa di istana. Karena ingin tahu, Nasruddin mencoba mendekati pintu istana. Tapi pengawal bersikap sangat waspada dan tidak ramah.

"Menjauhlah engkau, hai mullah!" teriak pengawal. Nasruddin dikenali sebagai mullah karena pakaiannya. "Mengapa?" tanya Nasruddin. "Raja sedang menerima tamu-tamu agung dari seluruh negeri. Saat ini sedang berlangsung pembicaraan penting. Pergilah!"

"Tapi mengapa rakyat harus menjauh?" tanya Nasruddin lagi. "Pembicaraan ini menyangkut nasib rakyat. Kami hanya menjaga agar tidak ada perusuh yang masuk dan mengganggu. Sekarang, pergilah!". "Iya, aku pergi. Tapi pikirkan, bagaimana kalau perusuhnya sudah ada di dalam sana ?" kata Nasruddin sambil beranjak dari tempatnya.

Time Value of Money

Tahun 1975, harga jeans Levis orsinil Amrik cuma Rp 5.500, kursus Inggris Rp 1.700 per bulan. Sebuah Philips stereo turntable bekas di jalan Surabaya cuma seharga Rp 16.000. Piringan hitam sebijinya antara Rp 200 hingga Rp 400 untuk lagu-lagu barat. Kalau lagu-lagu Indonesia gratis dikasihin begitu saja oleh si penjual. Marants amplifier type 1070 bekas cuma Rp 36.000, tube power Dynaco cuma Rp 78.000 yang saat ini lebih dari US$ 4000, kalau baru, lantas kalau di Harco Glodog, dulu Lender Teffest harga tube Electron ex Amrik pre-amp 12ax7 cuma Rp 800. Harga tube 6550 untuk power amp tabung penguat cuma Rp 3.600, EL 84 R cuma Rp 1.700. Mau buatan Russia seperti 5881/6L6 WGC cuma

Rp 2.200. Kalau beli rokok pasti korek api nya dikasihin gratis oleh pemilik warung.

Wages Comparison

Di Australia, gaji remuneration para rektor universitas di negara tersebut (yang umumnya bergelar professor) dalam setahun adalah:

University of New South Wales: A$ 249.000
University of New England: A$ 300.000
Charles Stuart University: A$ 300.000
University of Newcastle: A$ 310.000
Unviersity of Technology, Sydney: A$ 390.000
Southern Cross University: A$ 460.000
University of Wollongong: A$ 430.000
University of Western Sydney: A$ 480.000
Macquarie University: A$ 490.000
University of Sydney: A$ 771.000

Sementara itu gaji Director General of New South Wales Department of Education and Training adalah A$ 330.000. Ia bertanggung jawab dan membawahi 1 juta anak usia sekolah SD-SMU dan Tafe Colleges serta corporate services staff. Kalau diasumsikan dengan currenct exchange A$ 1 against Rp 5.500, maka wajar lah dengan tanggung jawab mereka.

Bagaimana dengan Indonesia?

Di Indonesia, profesi-profesi sebagai penulis agaknya sedang booming. Saya pernah coba mengestimasikan seorang sarjana baru lulus, biasanya memperoleh penghasilan antara Rp 750.000 sampai satu juta per bulan. Penulis biasanya akan memperoleh sekitar Rp 80.000 hingga Rp 250.000 per artikel yang diselesaikan dalam waktu hanya dua jam. Untuk sebuah buku, bisa memperoleh antara 2 sampai 4 juta per 10.000 eksemplar. Biasanya dibutuhkan waktu satu bulan untuk menyelesaikan sebuah buku. Terus terang, penghasilan Rp 3-4 juta per bulan adalah minimal untuk seorang penulis yang serius. Apalagi, konon Moamar Emka lewat Jakarta Undercover telah menghabiskan royalti tak kurang dari Rp 600 juta.

Penghasilan itu sendiri diperoleh dari royalti. Penerbit seperti Mizan menawarkan antara 8%-12%, Pustaka Pelajar 7.5%-10% atau bayar flat. KPG menawarkan 10% untuk cetakan pertama, 12,5% untuk kedua, dan seterusnya. Gramedia Pustaka Utama rata-rata 10%, dengan 25% sebagai uang muka untuk cetakan pertama. Kalau buku tersebut masuk kategori best seller bisa ditambahkan acara launching, talkshow, publikasi di media massa atau di situs web mereka. Taruhlah buku Anda dijual seharga Rp 25.000 per buku, penghasilannya bisa berkisar antara 1,875 juta hingga 7,5 juta. Kalau menulis artikel, biasanya dibayar 300 ribu sampai 1 juta per tulisan.

Kalau Anda punya kenalan orang dalam, tentunya Anda bisa tanya langsung, buku apa yang sedang publisher cari. Tapi kalau tidak ada koneksi, Anda bisa kirimkan proposal naskah Anda.

Proposal naskah ini berisi abstrak/sinopsis, yaitu penjelasan atau gambaran mengenai isi naskah. Kemudian ada outline naskah, semacam daftar isi lengkap tentang materi apa saja yang akan diuraikan dalam setiap bab, sub bab, atau akan diberikan contoh-contoh atau listing apa saja, dan sebagainya. Sertakan juga contoh output print salah satu bab lengkap bila naskah belum ditulis. Bila naskah

sudah ditulis lengkap, kirimkan saja seluruhnya untuk memudahkan mereka melakukan penilaian.

Naskah bisa ditulis dengan Microsoft Word dan sertakan soft copy dalam bentuk disket atau CD. Kemudian berikan juga penjelasan global buku mengenai sasaran pembaca yang ingin dicapai, prospek pasar, apa yang diperoleh pembaca setelah membaca buku ini. Last, tambahkan profil penulis yang memuat keterangan singkat tentang diri Anda.

Setelah proposal naskah diterima redaksi, selanjutnya dilakukan penilaian naskah, apakah naskah diterima atau ditolak. Hasil penilaian naskah akan diberitahukan kira-kira 2 minggu setelah naskah diterima redaksi. Apabila naskah ditolak, seluruh proposal dan print-outnya biasanya akan dikembalikan seluruhnya. Tapi kalau naskah diterima, mereka bakal memberitahukan proses selanjutnya. Penulis dan redaksi akan berhubungan langsung melalui surat, telepon ataupun melalui e-mail.

Aksi Massa dan Kapasitas Otak

Secara psikologis, semakin well educated seseorang, maka semakin longgar dan bijaksana pula orang tersebut. Artinya, pola komunikasi yang dilakukannya lebih rasional. Bentuk komunikasi non verbal yang hanya menggunakan sinyal atau simbol saja sudah bisa mengutarakan pesan dengan baik.

Begitu pula sebaliknya, semakin low intellectual capital seseorang, perilakunya akan semakin keras dan radikal secara fisik. Orang-orang ini tidak bisa mengungkapkan keinginannya melalui bahasa logis (logical product). Fenomena ini bisa terlihat jelas dalam aksi-aksi mogok, demonstrasi, vandalisme, dan sebangsanya. Jelas, tindakannya selalu irasional yang tidak akan pernah menyelesaikan masalah.

Logika ini bisa dibalik juga begitu saja. Kalau orang bersikap radikal dan vulgar, bisa disebabkan karena kesulitan mengungkapkan ide dan keinginannya (seperti sudah diurai di atas) atau disebut less educated. Atau kedua, bisa juga karena tidak punya cara lain untuk express interest and willingness. Istilahnya less hope.

Kalau aksi-aksi yang sering terjadi di negeri ini, tentunya kita semua sudah tahu masuk yang mana, bukan?

3M (Bukan) Defect Product

Tahukah Anda? Para insinyur 3M konon pernah mencoba bikin formula lem super kuat. Entah kenapa, adonan hasil formulanya malah amburadul. Jadi ramuan yang agak lengket dikit. Tetapi nggak pernah bener-bener kering dan rekat. Lem itu akhirnya bener-bener jadi produk komersial. Ditempel di ujung kertas. 3M yang produk pitanya paling cepat degraded itu berhasil membuat Post It yang laku keras.

Taklidi Aku

Di muka bumi ini, siapa sih yang nggak kenal nama Britney Spears? Di Newsweek, Britney pernah bilang bahwa dia berusaha dan menyarankan untuk terus mempercayai pemerintah Amerika dan presiden Bush. Apapun yang terjadi. Apapun yang orang lain katakan. Pikiran harus diselaraskan dengan kepercayaan atas tindakan pemerintah.

Well, dengan kapasitas seorang Britney, saya pikir wajar-wajar aja. Toh saya pribadi lebih suka Mandy Moore atau Jessica Simpson, yang lebih bright. Nggak sekedar muka cantik atau bodi bahenol aja. Jadi, jangan protes kalau Britney bikin statement itu. Kita semua tahu bagaimana kapasitas seorang Britney, kan?

Masalahnya, gimana kalau komentar dangkal semacam itu banyak pengikutnya? Dan nyatanya memang banyak. Mulai dari doktor, engineer, sampai golongan terpelajar. Yang ditaklidi pun ternyata nggak cuma George Bush atau Ariel Sharon, misalnya. Tapi juga Megawati, Gus Dur, dan orang-orang lokal tertentu. Pun seandainya yang mengacau cuman Britney seorang, dunia tidak akan berubah banyak. Tapi kalau yang kayak gini ternyata mayoritas masyarakat, termasuk para decission maker, bisa kita liat sendiri hasilnya.

Heisenberg vs Einstein

Einstein bilang, "Kalau mekanika kuantum itu benar, berarti dunia ini gila." Lalu Daniel Greenberger menyimpulkan, "Einstein memang benar. Dunia ini gila."

Menurut Einstein, yang seumur hidupnya tidak percaya mekanika kuantum, menganggap teori tersebut tidak correct dan tidak lengkap. Salah satunya adalah konsep entanglement. Konsep tersebut baru bisa dibuktikan beberapa waktu lalu dalam suatu percobaan di Eropa.

Tahun 1927, masa bekennya Einstein, Heisenberg mengembangkan teori ketidakpastian (uncertainty) yang kemudian ditentang habis-habisan oleh Einstein. Menurut teori ini, makin akurat kita menentukan posisi suatu benda, makin tidak akurat momentumnya (atau kecepatannya). Begitu pula sebaliknya. Jadi kita tidak bisa menentukan letak benda secara akurat. Benda mempunyai kemungkinan berada di mana saja.

Tapi kekeuhnya Heisenberg justru membawanya kepada Nobel bukan hanya teori ketidakpastiannya tetapi juga karena menciptakan mekanika kuantum dan aplikasinya, for the creation of quantum mechanics, the application of which has, inter alia, led to the discovery of the allotropic forms of hydrogen.

"Teori ini tidak masuk akal!" kata Einstein. Ia menentang teori ini hingga akhir hayatnya. "Mana mungkin kita bisa percaya pada teori yang mengatakan bahwa posisi bulan tidak menentu," ejeknya. Einstein lebih suka melihat bulan mengorbit secara teratur, "I like to believe that the moon is still there even if we don't look at it." Einstein juga berargumen "God doesn't play dice" dalam mengatur alam semesta ini.

Heisenberg tidak kapok. Ia maju terus mengembangkan teorinya. Usahanya ini tidak sia-sia karena akhirnya menjadi salah satu fondasi mekanika kuantum. Mekanika kuantum adalah primadonanya fisika. Menurut Feynman, elektrodinamika kuantum, mekanika kuantum yang digabung dengan teori relativistik Einstein, adalah "the jewel of physics". Berkat mekanika kuantum inilah teknologi mutakhir ada saat ini, mulai dari TV, kulkas, mainan elektronik, laser, bom atom, hingga chip-chip komputer super cepat. Tanpa mekanika kuantum, sama juga tidak ada microelectronics.

Yang bisa diambil dari kisah di atas adalah bahwa kita tidak perlu takut pada orang besar sekaliber Einstein sekalipun jika kita yakini ide kita memang valid. Heisenberg nekat pindah dari matematika ke fisika yang kemudian justru membawanya ke Nobel. Heisenberg juga tidak bisa eksperimen fisika, walaupun teori dikuasainya dengan hebat. Yang masih muda dan demen matematika bolehlah berharap menjadi little Heisenberg dan kelak meraih Nobel. Oh iya, ilmuwan ini juga anti rokok dan mabuk-mabukan.

Negara Adalah Saya

Alkisah Soeharto sudah putus asa menghadapi krisis moneter dan tidak percaya lagi kepada para ekonom yang selama ini mendampinginya. Maka dipanggillah ekonom muda yang baru lulus dari Universitas elit di Amerika. Harapannya adalah ekonom muda tidak ABG atau 'asal babe gembire'.

Bertanyalah pak Harto kepada ekonom itu, "Mengapa krisis moneter bisa terjadi di Indonesia". Jawab ekonom muda,"Sebenarnya sangat mudah, kita selama ini tidak mengikuti hukum-hukum moneter yang telah dirumuskan oleh para ekonom".

Tanya Soeharto, "Siapa para ekonom itu?" Ekonom muda menjawab, "Yang paling berpengaruh adalah John Maynard Keynes". Kata Soeharto, "Terima kasih anak muda, kejujuranmu sangat berharga".

Lalu dipanggillah Feisal Tanjung, ke Cendana, dan Soeharto memberi perintah, "Tanjung, cepat cekal John Maynard Keynes!, sikat!, libas!, gebuk!"

Un(if)ikasi SMU

Gravitasi kuantum adalah subyek yang kaitannya erat dengan teori unifikasi. Teori ini berusaha memadukan mekanika kuantum dengan relativitas umum. Penggabungan ini didasarkan pada fakta bahwa pada awal semesta terbentuk, gaya gravitasi dan gaya lain berada pada satu titik. Sehingga perilakunya harus didekati dengan gravitasi kuantum.

Ada kaitannya dengan big bang juga. Menurut teori ini, keempat gaya fundamental (gravitasi, nuklir kuat, nuklir lemah, dan elektromagnet) awalnya

merupakan satu gaya. Tetapi sesaat kemudian dalam waktu yang sangat singkat meluruh menjadi empat gaya tadi, bukannya tetap menjadi sebuah gaya tunggal.

Pertanyaannya adalah, mengapa konsep sederhana semacam ini tidak dijelaskan sejak di SMU? Yang didapatkan oleh anak-anak SMU sekarang justru hitungan matematis yang luar biasa rumitnya, bahkan untuk ukuran mahasiswa jurusan Fisika semester 5 sekalipun.

Berpikir Sederhana

Terpetik sebuah kisah, seorang pemburu berangkat ke hutan dengan membawa busur dan tombak. Dalam hatinya dia berkhayal mau membawa hasil buruan yang paling besar, yaitu seekor rusa. Cara berburunya pun tidak pakai anjing pelacak atau jaring penyerat, tetapi menunggu di balik sebatang pohon yang memang sering dilalui oleh binatang-binatang buruan. Tidak lama ia menunggu, seekor kelelawar besar kesiangan terbang hinggap di atas pohon kecil tepat di depan si pemburu.

Dengan ayunan parang atau pukulan gangang tombaknya, kelelawar itu pasti bisa diperolehnya. Tetapi si pemburu berpikir, "Untuk apa merepotkan diri dengan seekor kelelawar? Apakah artinya dia dibanding dengan seekor rusa besar yang saya incar?" Tak lama berselang, seekor kancil lewat. Kancil itu sempat berhenti di depannya bahkan menjilat-jilat ujung tombaknya tetapi ia berpikir, "Ah, hanya seekor kancil, nanti malah tidak ada yang makan, sia-sia." Agak lama pemburu menunggu. Tiba-tiba terdengar langkah-langkah kaki binatang mendekat, pemburupun mulai siaga penuh, tapi ternyata, ah... kijang. Ia pun membiarkannya berlalu. Lama sudah ia menunggu, tetapi tidak ada rusa yang lewat, sehingga ia tertidur.

Baru setelah hari sudah sore, rusa yang ditunggu lewat. Rusa itu sempat berhenti di depan pemburu, tetapi ia sedang tertidur. Ketika rusa itu hampir menginjaknya, ia kaget. Spontan ia berteriak, "Rusa!!!" sehingga rusanya pun kaget dan lari terbirit-birit sebelum sang pemburu menombaknya. Alhasil ia pulang tanpa membawa apa-apa.

Banyak orang yang mempunyai idealisme terlalu besar untuk memperoleh sesuatu yang diinginkannya. Ia berpikir yang tinggi-tinggi dan bicaranya pun terkadang sulit dipahami. Tawaran dan kesempatan-kesempatan kecil dilewati begitu saja, tanpa pernah berpikir bahwa mungkin di dalamnya ia memperoleh sesuatu yang berharga. Tidak jarang orang orang seperti itu menelan pil pahit karena akhirnya tidak mendapatkan apa-apa. Demikian juga dengan seseorang yang bergumul dengan pasangan hidup, yang mengharapkan seorang gadis cantik atau perjaka tampan yang baik, pintar dan sempurna lahir dan batin, harus puas dengan tidak menemukan siapa-siapa.

Berpikir sederhana, bukan berarti tanpa pertimbangan logika yang sehat. Kita tentunya perlu mempunyai harapan dan idelaisme supaya tidak asal tabrak. Tetapi hendaknya kita ingat bahwa seringkali Tuhan mengajar kita dengan perkara-perkara kecil terlebih dahulu sebelum mempercayakan perkara besar dan lagipula tidak ada sesuatu di dunia ini yang perfect serta memenuhi semua idealisme kita. Berpikirlah sederhana.

Mari Dukung Pembajakan

Penegakan HAKI akan lebih terasa kalau diimbangi juga dengan gerakan rakyat. Gerakan yang melanjutkan perjuangan open source atas produk proprietary.

Hal pertama yang dilakukan adalah meningkatkan pemahaman dari sisi religi tentang halal haramnya produk bajakan. Yang terpenting adalah menjadikan pemahaman ini bukan sebagai keterpaksaan tetapi sebagai motivasi hidup.

Yang kedua adalah mengembangkan kajian strategis yang ditunjukkan pada pemimpin masa depan negeri ini. Pembajakan akan melumpuhkan ekonomi, dan politik juga, serta mengurangi kemampuan industri dalam negeri pada kompetisi dengan negara lain di era pasar bebas ini.

Terakhir adalah pemberdayaan sumber daya manusia untuk bisa mengembangkan produk-produk open source. Penetrasi bisa dipusatkan ke lingkungan akademis. Jangan sampai keduluan Microsoft yang sudah road show ke berbagai universitas di Indonessia.

Isu ini memang semestinya disosialisasikan ke masyarakat. Setelah itu dijadikan suat kebiasaan yang membudaya. Barulah ditegaskan dengan UU HAKI yang sudah dilengkapi dengan wewenang untuk menegakkan dan memberi sanksi bagi pelanggarnya.

Like Father Like Son

Dalam sebuah kelas enam sekolah dasar, seorang Guru bertanya kepada murid-muridnya, "Siapa yang tahu dimana letaknya Honolulu? Ya, coba kamu, Amin". Sambil menggaruk garuk kepalanya si Amien menjawab, "Lupa, Pak".

Sang Guru kesal karena pelajaran itu baru diberikannya kemarin. Karena diperhatikannya si Amin memang belakangan ini kelihatan agak terbelakang, maka sang Guru menulis surat untuk bapaknya si Amin, mengharapkan bantuan dan bimbingan bapaknya belajar dirumah.

Setibanya di rumah si Amin langsung memberikan surat itu kepada bapaknya dan langsung dibaca dengan penuh perhatian, lalu terjadilah percakapan sebagai berikut:

Bapak : "Apa yang ditanya Guru di sekolah tadi?"

Amin : "Dimana letaknya Honolulu?" jawab Amin agak takut.

Bapak : "Jadi apa jawabmu?" tanya si bapak lagi.

Amin : "Saya bilang lupa, Pak".

Bapak : "Makanya Amin, bapak kan sudah bilang berkali kali, kalau kau meletakkan apa apa harus ingat jadi kalau ditanya tidak akan lupa lagi, mengerti?

Skeptis Negatifity

Orang-orang sekarang sudah merindukan jaman Soeharto lagi. Artinya masalah dibalik bantal jaman sekarang kalau perlu penyelesaiannya kita ikut ngumpet dibalik bantal untuk melihat ada apa sih dibalik bantal itu.

Tapi kemudian hanya bangsa bodoh saja yang meratapi nasibnya saat ini dan ingin kembali menengok kebelakang ketika kita sedang berusaha untuk berubah. Karena memang suka atau pun tidak suka, kita harus berubah.

Setiap perubahan presiden, selalu saja masyarakat ada yang merindukan pemerintahan sebelumnya. Ketika jaman Soekarno, ada yang ingin kembali ke jaman Belanda, ketika pak Harto naik ada juga yang ingin kembali ke jaman Bung Karno. Sekarang jaman Ibu Mega, ada pula yang ingin kembali ke jaman Pak Harto. Begitulah cara belajar masyarakat kita atas kepemimpinan presidennya.

Padahal yang mutlak dalam penyelesaian masalah kita adalah supremasi hukum. Kita perlu wake up call. Sekarang ini tidak ada indikasi yang dapat meningkatkan martabat bangsa kita di antara negara tetangga. Cina sekarang jadi

tujuan favorit investasi asing karena mereka wake up call dengan menuntut hukuman mati bagi koruptor yang terbukti bersalah. Sementara di sini yang divonis bersalah saja bisa mencalonkan jadi presiden. Konyolnya lagi, saat si calon berpidato massa yang hadir meninggalkan si calon yang sembari terbatuk-batuk masih melanjutkan orasinya. Massa yang ngabur malah menyerbu konsumsi lalu meninggalkan arena dan menyisakan sekitar 100 orang saja. Lebih konyol lagi, si calon masih merasa dirinya bisa lolos dalam konvensi pemilihan presiden. Waduh, berat banget tuh beban untuk nyari solusi bersama.

Dulu utang untuk membiayai anggaran, tapi sekarang untuk membayar utang. Perbandingan ratio utang kita dengan PDB 37%. Tax ratio, pendapatan dari pajak (13%) dibandingkan negara tetangga Filipina (16%), Brunei (19%), Singapura (21%) dan Malaysia (37%). Jadi kemungkinan pendapatan dari pajak masih bisa dinaikkan, karena anggaran untuk membayar utang yang jatuh tempo sehingga mengurangi anggaran untuk pertumbuhan (mengurangi pengangguran dan kemiskinan). Fokus pemerintah sekarang adalah stabilitas makro ekonomi, bukan mengejar pertumbuhan.

Tengoklah Thailand. Dengan pertumbuhannya sekarang, PM Thaksin ini sepertinya bisa menjadi penerus Mahathir yang menjadi pendukung pergerakan ekonomi Asia yang agresif dan menggunakan tangan besi. Kejahatan dan narkoba di Thailand juga jadi sorotan oleh mantan polisi ini.

Ingat waktu krisis di Korea Selatan masyarakatnya nyumbang harta untuk pemerintah agar lebih ringan dalam menghadapi krisis. Hasilnya efektif karena mereka dengan cepat bisa bangkit. Bukan karena sumbangan hartanya, tetapi karena hal tersebut menjadi simbol bahwa krisis akan dihadapi bersama (antara rakyat dan pemerintah Korea). Hal ini timbul karena rasa nasionalisme mereka, sedangkan kita baru saja di uji kenasionalismenya dengan tumbangnya rezim orba, tetapi rasa skeptis kita terhadap pemerintah membuat kita tidak bisa melakukan

hal yang sama seperti teman seperjuangan pada waktu krisis moneter terjadi di Korea.

Sepertinya skeptis negatifity akan menghambat kreatifitas untuk maju, tapi mudah-mudahan masih banyak orang yang berpikiran positif terhadap kita dan umumnya bangsa Indonesia, especially the government agar dapat maju menjadikan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia yang berkemanusiaan yang adil dan beradab.

Leave the past, fight the present, fear the future.

Information Society?

Rasanya memang masih sulit untuk diwujudkan di negeri ini. Masyarakat kita masih menilai pulsa telepon begitu mahal sementara faedahnya belum bisa dirasakan betul. Akibatnya penetrasi internet masih rendah. Masih banyak orang yang belum paham tentang internet apalagi tentang gimana cara belanja lewat internet. Belum lagi pikiran yang dibayangi tagihan pulsa yang bikin deg-degan.

Perkembangan kemampuan bahasa Inggris masyarakat kita baru 4% saja. Penggunanya kebanyakan laki-laki dengan tingkat pendidikan tinggi. Dominasinya kalangan akademis, peneliti, dan professional. Tapi akses internet masih lebih banyak digunakan sebagai sarana berkomunikasi, belum bisa lebih dari itu.

Yang mungkin menjadi hambatan adalah soal kepercayaan. Masyarakat kita punya tingkat kepercayaan yang rendah (low-trust society). Beda dengan orang barat yang umumnya punya tingkat kepercayaan tinggi (high-trust society). Jadi, bisnis berbasis internet pun bisa berkembang sangat baik. Sementara kita, kadang kita beli barang harus liat dulu wujud fisiknya. Ada barang ada duit. Begitu lah kira-kira.

Pernah juga diteliti bahwa internet banyak digunakan untuk akses situs "ehem-ehem". Tapi belum ada statistik yang jelas soal ini.

Carolus Linnaeus

Carolus Linnaeus (atau, Carl von Linné) (23 May, 1707 - 10 Januari, 1778) adalah seorang ilmuwan Swedia yang menanamkan pondasi untuk klasifikasi taksonomi modern. Beliau merupakan salah satu bapak ekologi modern.

Linnaeus lahir di Stenbrohult, di propinsi Smalandia di Selatan Swedia. Sebagai seorang anak kecil Linnaeus dilatih menjadi seorang anggota gereja yang setia, sebagaimana ayahnya dan kakeknya (dari ibu), namun ia menunjukan semangat yang sangat sedikit untuk kegiatan tersebut. Namun, ketertarikannya dalam studi Botani sempat membuat seorang fisikawan dari kotanya terpesona dan ia dikirim untuk bersekolah di Universitas Lund, kemudian pindah ke Universitas Uppsala setelah satu tahun.

Dalam masa-masa ini Linnaeus mempunyai keyakinan bahwa dalam benang sari dan putik bunga terkandung dasar-dasar klasifikasi tumbuhan, kemudian ia menuliskan sebuah makalah singkat pada suatu mata kuliah yang berhasil membuatnya menjadi pembantu profesor. Tahun 1732 Badan Akademik IPA di Uppsala membiayai ekspedisinya untuk meneliti Laplandia. Hasilnya adalah tulisan berjudul Flora Laponica yang dicetak tahun 1737.

Sementara itu di Belanda ia bertemu dengan Jan Frederik Gronovius dan memperlihatkannya rancangan makalahnya mengenai taksonomi, yang berjudul Systema Naturae. Di dalamnya, penggunaan deskripsi resmi - physalis amno ramosissime ramis angulosis glabris foliis dentoserratis - diganti olehnya menjadi nama genus-species yang ringkas dan akrab pada zaman sekarang - Physalis angulata - dan penggolongan taksa lebih tinggi dibuat secara berurutan. Meski

sistem ini, binomial nomenklature, Dikembangkan oleh Bauhin bersaudara, Linnaeus dapat dikatakan sebagai yang mempeloporinya.

Linnaeus menamakan taksa dengan sesuatu yang mengena pada diri pribadinya; sebagai contoh, manusia adalah Homo sapien, tetapi ia juga menyatakan bahwa ada species manusia kedua, Homo troglodytes (yaitu sebenarnya adalah "orang goa", yang mana ia maksudkan sebagai simpanse yang sekarang lebih sering ditempatkan dalam genus berbeda (bukan genus homo) sebagai Pan troglodytes). Kelompok "mamalia" dinamakan berdasarkan kelenjar susu (mammary) karena salah satu definisi karakteristik mamalia adalah bahwa mereka merawat bayinya. (Dari beberapa perbedaan antara mamalia dan hewan lain, Linnaeus lebih memilih hal ini karena pandangannya pada pentingnya keberadaan seorang ibu.

Pada tahun 1739 Linnaeus menikah dengan Sara Morea, anak perempuan dari seorang fisikawan. Beliau menuruni kedudukannya dalam bidang obat-obatan di Uppsala dua tahun kemudian, tetapi tidak berapa lama kemudian menukarnya dengan kedudukan di bidang Botani. Beliau meneruskan bekerja pada sistem klasifikasinya, memperluasnya menjadi kerajaan hewan dan kerajaan mineral. Beliau mendapat gelar kebangsawanan (von) tahun 1755, atas nama Carl von Linné.

Beberapa fakta menarik tentang Carolus Linnaeus:

- Taman botanikal Linnaeus yang asli masih dapat dinikmati di Uppsala.
- Ia juga yang mengasal-usuli penggunaan simbol paku ? - (tameng dan panah) Mars dan ? - (cermin tangan) Venus untuk pria dan wanita.
- Linnaeus juga yang membantu dalam pengembangan skala temperatur Celcius di mana beliau memutarbalikan skala yang dibuat oleh Anders Celsius yang menyatakan bahwa 0° adalah titik didih air, dan 100° adalah titik beku air.
- Gambarnya dapat ditemukan pada uang kertas Swedia (100-krona).

- Linnaeus adalah salah satu penemu Royal Swedish Academy of Sciences.

Kultus dan Penghambaan

Rasulullah pernah mewanti-wanti agar penampilan beliau secara fisik tidak usah dilukiskan. Hanya perilaku beliau saja yang boleh disebarluaskan. Di buku-buku cerita anak-anak sosok beliau digambarkan oleh sebuah lingkaran putih bertuliskan "Muhammad" dalam abjad Arab. Masuk akal memang. Penggambaran fisik hanya akan menimbulkan hal-hal seperti penyembahan pada manusia yang menjurus pada pemribadian Tuhan ataupun penghambaan dalam bentuk lain yang sangat tidak perlu sebenarnya.

Tapi toh dengan wanti-wanti itu pun tetap saja (sebagian) umatnya meniru beliau secara fisik. Janggut yang dipanjangkan, penutup kepala yang selalu menemani, serta celana yang kecongklangan. Betul-betul mislokasi. Bukan itu. Bukan bentuk badan beliau, bukan penampilan beliau, bukan pula gaya berpakaian beliau. Tirulah akhlaknya, santunnya, arif dan bijaksananya, juga senyumnya yang hangat dan menyejukkan hati. Itulah yang diharapkan oleh Rasul sebetulnya.

Satu Sungai dan Dua Laut

Di Palestina ada dua danau yang sangat berbeda. Satu adalah Laut Galilea, yaitu sebuah danau yang luas dengan air yang jernih dan bisa di minum. Ikan dan makhluk lain berenang dalam laut tersebut. Danau itu juga dikelilingi oleh ladang dan kebun hijau. Banyak rumah didirikan di sekitarnya. Laut yang lain bernama

Laut Mati. Seperti namanya, segala sesuatu yang ada didalamnya mati. Airnya sungguh asin sehingga kita bisa sakit jika meminumnya. Danau itu tidak ada ikannya dan tidak ada sesuatupun yang sanggup tumbuh di tepiannya. Tak juga ada orang yang ingin tinggal di sekitarnya, sebab baunya sangat tak sedap.

Yang menarik adalah bahwa sungai yang mengalir ke dua danau itu adalah sungai yang sama, yaitu sungai Yordan. Bedanya, sungai Yordan mengalir ke Laut Galilea dan mengalir keluar dari dasar danau itu, mengalir ke tempat lain, termasuk ke Laut Mati. Laut Mati menyimpan air Sungai Yordan bagi dirinya sendiri. Tidak ada jalan keluar bagi air yang mengalir. Hal itulah yang membuatnya mati: hanya menerima dan tidak mau memberi.

The Brain Drain

Pengambil beasiswa dari pemerintah Indonesia untuk sekolah di luar negeri tapi setelah tamat nggak balik ke Indonesia dan juga nggak mengembalikan dana pendidikan plus biaya hidup yang gratis adalah perampok bangsa sejati. Brain drain istilahnya. Sangat tidak bertanggung jawab dan pengecut. Apa yang bisa kita harapkan dari mereka dengan sifat seperti itu kalaupun akhirnya terpaksa balik ke Indonesia? Mereka tentunya sudah punya channel tersendiri plus green card atau whatever card yang memungkinkan mereka bias dengan sangat mudah balik lagi sewaktu-waktu.

Di Australia, peserta program beasiswa tidak bisa langsung tinggal di negara itu karena ada restriction ketat. Pemerintah Australia mewajibkan mereka untuk kembali ke negara asal. Setelah melewati beberapa periode tertentu (mungkin 2 tahun) baru mereka bisa apply permanent residency (green card) secara offshore. Tentunya mereka yang sudah terima dana gratis paling sedikit kudu ngabdi dulu ke negara asalnya.

Di Jerman, kebanyakan harus nikah dengan penduduk Jerman sendiri agar bisa tetap tinggal di sana. Berhubung sekolah di Jerman tamatnya bisa 10 tahun lebih, jelas sekali mereka memilih option nggak balik. Apalagi bagi yang nggak lulus-lulus juga. Malu kan kalo ketauan?

India adalah biangnya brain drain. Tapi setelah selesai mereka kembali ke negerinya membawa pengetahuan, modal, dan networking tentunya. Ini yang belum terwujud di negeri ini. Dalam 13 tahun belakangan, di UGM ada 50 orang dosen dan peneliti mengundurkan diri. Universitas jelas rugi, karena mencetak satu doktor saja butuh sekurang-kurangnya satu miliar rupiah. Padahal ada seratusan cendekiawan yang hijrah ke manca dan terbanyak di Malaysia.

Tapi mau gimana lagi? Di California, gaji dasar dosen yang masih newbie mencapai $55.000 sampai $65.000 per tahun. Dosen senior dan guru besar bisa menembus $85.000 dalam satu tahun. Itu masih belum termasuk fasilitas asuransi kesehatan keluarga, akses internet gratis, dan fasilitas laboratorium yang komplit.

Anggaran untuk riset dan teknologi kita hanya 0,18% dari PDB. Jauh di bawah standar UNDP yang menetapkan setidaknya 1% dari PDB. Ini adalah rekor yang terkecil di Asia. Sarita Sarvate, periset keturunan India yang bermukim di California, pernah menulis bahwa sekalipun seluruh anak Amerika dikerahkan di bidang sains, tetap tidak mampu memasok kebutuhan industri teknologi dan informasi dalam kurun 10 tahun ke depan. Wajar kalau para ilmuwan kita kemudian prefer ke luar negeri karena fasilitas untuk riset jauh lebih memadai.

Dalam aturan pemerintah sendiri sudah dinyatakan bahwa penerima beasiswa harus menebus setidaknya 2n+1 dari masa pendidikannya atau mengganti dua kali lipat biaya yang dikeluarkan untuk beasiswa itu. Beberapa memang sudah dituntut dan diserahkan ke Dirjen Piutang dan Lelang Negara. Sisanya? Entah.

Bermain ke Utara

Gunung McKinley berdiri tegak di tanah alaska sejak jutaan tahun berselang. Punggungnya yang terbentuk dari cadas keras memutih ditutupi salju dingin. Sobat lamanya kaum Athabasca dengan setia memujanya dengan memberikan nama yang indah, Denali "The Great One". Dengan ketinggian puncak selatan 20.320 kaki (6.194 m) dan puncak utara 19.470 kaki (5.934 m) ia bagai tak tersentuh. Bagi orang-orang Athabasca, sebagaimana adat kaum Indian, Denali adalah dewa alam yang gagah.

Di Alaska cuaca begitu cepat berubah, terlebih lagi di Denali. Hawa dingin yang pernah terekam secara ilmiah dapat mencapai -60 derajat Fahrenheit! Langit yang cerah bisa seketika diliputi badai. Belum lagi tebing-tebingnya yang berdiri hampir tegak lurus. Perjalanan menuju puncak Denali sangat mustahil bahkan bagi penduduk lokal.

Tahun 1909, sebuah expedisi kembali ke peradaban. Frederick A. Cook seorang penjelajah menjadi masyhur diseluruh negeri. Ia bahkan menghadiri undangan makan malam National Geographic Society bersama presiden Amerika, Theodore Roosevelt. Saat itu Cook adalah pahlawan, namanya tercantum dalam almanak sebagai salah satu pencapaian terbesar abad 20 bagi bangsa Amerika dengan menaklukkan McKinley tahun 1906, orang amerika pertama yang menjelajah kedua kutub dan orang pertama di dunia yang mencapai kutub utara. Di kemudian hari kebenaran klaim Cook tentang kutub utara dan McKinley ini menjadi perdebatan panjang. Admiral Robert E. Peary yang juga melakukan klaim terhadap ekspedisi ke kutub utara lebih mendapat pengakuan dari para ahli.

Ekspedisi pertama yang berhasil mencapai puncak Selatan adalah ekspedisi Hudson Stuck, seorang misionaris dan penjelajah kelahiran London yang beremigrasi ke Amerika Serikat pada tahun 1885. Stuck yang pernah menjadi uskup di Dallas, Texas kemudian menjadi uskup di Yukon alaska pada tahun 1905.

Bersama tiga rekannya, Harry Karstens, Walter Harper, dan Robert Tatum ia berdiri di puncak Mt. McKinley pada Juni tahun 1913. Dan orang pertama yang menjejakkan kaki di puncak Selatan adalah Walter Harper, seorang Indian Athabasca.

Sedangkan puncak utara ditaklukkan oleh Expedisi Sourdoughs (Tom Lloyd, Charles McGonagall, Peter Anderson, dan Bill Taylor). McGonagall, Anderson, dan Taylor berhasil mencapai puncak pada 3 April 1910. Tiga tahun sebelum ekspedisi Hudson Stuck. Basecamp terakhir mereka berada di ketinggian 11.000 kaki. Dengan hanya berbekal donat dan coklat panas mereka mencoba beberapa kali ke puncak. Mereka juga menarik sebuah tiang bendera sepanjang 14 kaki dan memancangkannya di ketinggian 19.000 kaki.

Mereka berharap bendera itu dapat dilihat dari Fairbank sebagai bukti mereka telah mencapai puncak. Namun ternyata dalam jarak yang begitu jauh bendera itu sama sekali tak terlihat. Hal ini kemudian menimbulkan keraguan banyak pihak akan kesuksesan mereka. Apalagi kemudian Lloyd sempat membual bahwa mereka telah menaklukkan kedua puncak. Tiga tahun kemudian keraguan tersebut sirna, ketika Hudson Stuck melihat sebuah tiang tanpa bendera terpancang kuat di puncak utara. Kisah pendakian ini menjadi terkenal, mengingat expedisi Sourdoughs dilakukan oleh para pekerja tambang sama sekali bukan pendaki.

Kisah pendakian ke puncak McKinley oleh ekspedisi Hudson Stuck dan Sourdoughs memang tak luput oleh keraguan publik atas kebohongan Cook. Cook sendiri sempat menghilang beberapa tahun menghindari publik. Setelah ia dibebaskan dari penjara karena spekulasi bisnis minyak bumi pada 1930, ia mengajukan lagi tuntutan ke pengadilan atas penjelajahannya ke kutub utara.

Cook meninggal pada tahun 1940 karena menderita radang paru-paru. Sebelum menghembuskan nafas terakhir Cook mendapatkan pengampunan dari Presiden Franklin Delano Roosevelt. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh

sebuah ekspedisi di tahun 1994 dipastikan bahwa penjelajahan Cook pernah mencapai setidaknya 12.000 kaki menuju puncak. Namun hingga kini prestasinya sebagai pioneer penjelajahan ke kutub, dokter, fotografer dan penulis yang hebat terus dihantui perdebatan atas kebenaran klaimnya di puncak Denali dan titik paling utara bumi, kutub utara.

22 Pasal tentang Kentut

1. Dari mana asal kentut? Dari gas dalam usus. Gas dalam usus berasal dari udara yang kita telan, gas yang menerobos ke usus dari darah, gas dari reaksi kimia dan gas dari bakteri dalam perut.
2. Apa komposisi kentut? Bervariasi. Makin banyak udara Anda telan, makin banyak kadar nitrogen dalam kentut (oksigen dari udara terabsorbsi oleh tubuh sebelum sampai di usus). Adanya bakteri serta reaksi kimia antara asam perut dan cairan usus menghasilkan karbondioksida. Bakteri juga menghasilkan metana dan hidrogen. Proporsi masing-masing gas tergantung apa yang Anda makan, berapa banyak udara tertelan, jenis bakteri dalam usus, berapa lama kita menahan kentut. Makin lama menahan kentut, makin besar proporsi nitrogen, karena gas-gas lain terabsorbsi oleh darah melalui dinding usus. Orang yang makannya tergesa-gesa kadar oksigen dalam kentut lebih banyak karena tubuhnya tidak sempat mengabsorbsi oksigen.
3. Kenapa kentut berbau busuk? Bau kentut karena kandungan hidrogen sulfida dan merkaptan. Kedua senyawa ini mengandung sulfur (belerang). Makin banyak kandungan sulfur dalam makanan Anda, makin banyak sulfida dan merkaptan diproduksi oleh bakteri dalam perut, makin busuklah kentut Anda. Telur dan daging punya peran

besar dalam memproduksi bau busuk kentut. Kacang-kacangan berperan dalam memproduksi volume kentut, bukan dalam kebusukannya.

4. Kenapa kentut menimbulkan bunyi? Karena adanya vibrasi lubang anus saat kentut diproduksi. Kerasnya bunyi tergantung pada kecepatan gas.
5. Kenapa kentut yang busuk itu hangat dan tidak bersuara? Salah satu sumber kentut adalah bakteri. Fermentasi bakteri dan proses pencernaan memproduksi panas, hasil sampingnya adalah gas busuk. Ukuran gelembung gas lebih kecil, hangat dan jenuh dengan produk metabolisme bakteri yang berbau busuk. Ini kemudian menjadi kentut, walau hanya kecil volumenya, tapi SBD (Silent But Deadly).
6. Berapa banyak kentut diproduksi sehari? Rata-rata setengah liter sehari dalam 14 kali kentut.
7. Mengapa kentut keluar melalui lubang dubur? Karena densitynya lebih ringan, kenapa gas kentut tidak melakukan perjalanan ke atas? Tidak demikian. Gerak peristaltik usus mendorong isinya ke arah bawah. Tekanan di sekitar anus lebih rendah. Gerak peristaltik usus menjadikan ruang menjadi bertekanan, sehingga memaksa isi usus, termasuk gasnya untuk bergerak ke kawasan yang bertekanan lebih rendah, yaitu sekitar anus. Dalam perjalanan ke arah anus, gelembung-gelembung kecil bergabung jadi gelembung besar. Kalau tidak ada gerak peristaltik, gelembung gas akan menerobos ke atas lagi, tapi tidak terlalu jauh, karena bentuk usus yang rumit dan berbelit-belit.
8. Berapa waktu yang diperlukan oleh kentut untuk melakukan perjalanan ke hidung orang lain? Tergantung kondisi udara, seperti kelembaban, suhu, kecepatan dan arah angin, berat molekul gas kentut, jarak antara 'transmitter' dengan 'receiver'. Begitu meninggalkan sumbernya, gas kentut menyebar dan konsentrasinya berkurang. Kalau kentut tidak terdeteksi dalam beberapa detik, berarti mengalami pengenceran di

udara dan hilang ditelan udara selama-lamanya. Kecuali kalau anda kentut di ruang sempit, seperti lift, mobil, konsentrasinya lebih banyak, sehingga baunya akan tinggal dalam waktu lama sampai akhirnya diserap dinding.

9. Apakah setiap orang kentut? Sudah pasti, kalau masih hidup. Sesaat setelah meninggalpun orang masih bisa kentut.
10. Betulkah laki-laki kentut lebih sering daripada perempuan? Tidak ada kaitannya dengan gender. Kalau benar, berarti perempuan menahan kentutnya, dan saat kentut banyak sekali jumlah yang dikeluarkan.
11. Saat apa biasanya orang kentut? Pagi hari di toilet. yang disebut "morning thunder". Kalau resonansinya bagus, bisa kedengaran di seluruh penjuru rumah.
12. Mengapa makan kacang-kanagan menyebabkan banyak kentut? Kacang-kacangan mengandung zat gula yang tidak bisa dicerna tubuh. Gula tersebut (raffinose, stachiose, verbascose) jika mencapai usus, bakteri di usus langsung berpesta pora dan membuat banyak gas. Jagung, paprika, kubis, kembang kol, susu juga penyebab banyak kentut (bukan baunya!).
13. Selain makanan, apa saja penyebab kentut? Udara yang tertelan, makan terburu-buru, makan tanpa dikunyah, minum soft drink, naik pesawat udara (karena tekanan udara lebih rendah, sehingga gas di dalam usus mengalami ekspansi dan muncul sebagai kentut).
14. Apakah kentut sama dengan sendawa, tapi muncul dari lain lubang? Tidak. sendawa muncul dari perut, komposisi kimianya lain dengan kentut. Sendawa mengandung udara lebih banyak, kentut mengandung gas yang diproduksi oleh bakteri lebih banyak.
15. Kemana perginya gas kentut kalau ditahan tidak dikeluarkan? Bukan diabsorbsi darah, bukan hilang karena bocor. Tapi bermigrasi ke bagian

atas menuju usus dan pada gilirannya akan keluar juga. Jadi bukan lenyap, tapi hanya mengalami penundaan.

16. Mungkinkah kentut terbakar? Bisa saja. Kentut mengandung metana, hidrogen yang combustible (gas alam mengandung komponen ini juga). Kalau terbakar, nyalanya berwarna biru karena kandungan unsur hidrogen.
17. Bisakah menyalakan korek api dengan kentut? Jangan mengada-ada. konsistensinya lain. Juga suhunya tidak cukup panas untuk memulai pembakaran.
18. Mengapa kentut anjing dan kucing lebih busuk? Karena anjing dan kucing adalah karnivora (pemakan daging). Daging kaya akan protein. Protein mengandung banyak sulfur, jadi bau kentut binatang ini lebih busuk. Lain dengan herbivora seperti sapi, kuda, gajah, yang memproduksi kentut lebih banyak, lebih lama, lebih keras bunyinya, tapi relatif tidak berbau.
19. Betulkah bisa teler kalau mencium bau kentut 2-3 kali berturut-turut? Kentut mengandung sedikit oksigen, mungkin saja Anda mengalami pusing kalau mencium bau kentut terlalu banyak.
20. Apakah warna kentut? Tidak berwarna. Kalau warnanya oranye seperti gas nitrogen oksida, akan ketahuan siapa yang kentut.
21. Kentut itu apakah asam, basa atau netral? Asam, karena mengandung karbondioksisa (CO_2) & hidrogen sulfida (H_2S).
22. Apa yang terjadi kalau seseorang kentut di planet Venus? Planet Venus sudah banyak mengandung sulfur (belerang) di lapisan udaranya, jadi kentut di sanapun tidak ada pengaruhnya.

Astronomi, Apaan Tuh?

Astronomi, yang secara etimologi berarti "ilmu bintang", adalah suatu kajian ilmu yang melibatkan pengamatan dan pemaparan kejadian yang terjadi di luar bumi dan atmosfer. Ilmu ini mempelajari asal, evolusi, cici-ciri fisik dan kimia benda yang bisa dilihat di langit (dan di luar bumi), juga proses yang melibatkan mereka.

Pada awal sejarahnya, astronomi memerlukan hanya pengamatan dan ramalan gerakan benda di langit yang bisa dilihat dengan mata telanjang. Rigveda menunjuk kepada ke-27 rasi bintang yang dihubungkan dengan gerakan matahari dan juga dua belas zodiak pembagi langit. Yunani kuno memberikan sumbangan penting bagi astronomi, salah satunya adalah sistem magnitudo. Alkitab juga konon berisi sejumlah pernyataan atas posisi tanah di alam semesta dan sifat bintang dan planet, kebanyakan di antaranya puitis daripada harfiah. Dalam Qur'an, tentu saja terdapat banyak ayat yang mengulas tentang penciptaan alam semesta ini. Pada masa 500 SM, Aryabhata memberikan sistem matematis yang mengambil tanah untuk berputar atas porosnya dan mempertimbangkan gerakan planet dengan rasa hormat ke matahari.

Penelitian astronomi hampir berhenti selama abad pertengahan, kecuali seorang astronom bangsa Arab. Pada akhir Abad ke-9 Islam astronom al-Farghani (Abu'l-Abbas Ahmad ibn Muhammad ibn Kathir al-Farghani) menulis secara ekstensif atas gerakan badan surgawi. Kerjanya diterjemahkan ke dalam bahasa Latin di abad ke-12. Pada akhir abad ke-10, observatorium yang sangat besar dibangun di dekat Tehran, Iran, oleh astronom al-Khujandi yang mengamati rentetan transit garis bujur matahari, yang memungkinkannya untuk menghitung lengkungan dari gerhana. Di Parsi, Omar Khayyam (Ghiyath al-Din Abu'l-Fath Umar ibn Ibrahim al-Nisaburi al-Khayyami) menyusun banyak meja astronomis dan melakukan reformasi kalender yang lebih tepat daripada Julian dan mirip dengan Gregorian. Selama Renaisans Copernicus mengusulkan model heliosentris

dari Tata Surya. Kerjanya dipertahankan, dikembangkan, dan diperbaiki oleh Galileo Galilei dan Johannes Kepler. Kepler adalah yang pertama untuk memikirkan sistem yang menggambarkan dengan benar detail gerakan planet dengan matahari di pusat. Tetapi, Kepler tidak mengerti sebab di belakang hukum yang ia tulis. Hal itu kemudian diwariskan kepada Newton yang akhirnya dengan penemuan dinamika celestial dan hukum gravitasinya dapat menerangkan gerakan planet.

Bintang adalah benda yang sangat jauh. Dengan munculnya spektroskop terbukti bahwa mereka mirip matahari kita sendiri, tetapi dengan berbagai temperatur, massa dan ukuran. Keberadaan galaksi kita, Bima Sakti, dan beberapa kelompok bintang terpisah hanya terbukti pada abad ke-20, serta keberadaan galaksi "eksternal", dan segera sesudahnya, perluasan Jagad Raya dilihat di resesi kebanyakan galaksi dari kita.

Kosmologi membuat kemajuan sangat besar selama abad ke-20, dengan model Ledakan Dahsyat sangat disokong oleh bukti disediakan oleh astronomi dan ilmu fisika, seperti radiasi latar belakang mikro-gelombang kosmik, Hukum Hubble dan Elemen Kosmologikal.

Dalam astronomi, informasi sebagian besar didapat dari deteksi dan analisa radiasi elektromagnet, foton, tetapi informasi juga dilancarkan oleh sinar kosmik, neutrino, dan, dalam waktu dekat, gelombang gravitasional. Pembagian tradisional astronomi dibuat berdasarkan daerah spektrum elektromagnetik yang diamati:

- Astronomi Optikal menunjuk kepada teknik yang dipakai untuk mengetahui dan menganalisa cahaya di dan sedikit sekitar panjang gelombang yang bisa diketahui dengan matas (sekitar 400 - 800 Nm). Alat yang paling biasa dipakai adalah teleskop, dengan pemotret elektronik dan spektrograf.

- Astronomi Inframerah mengenai deteksi radiasi infra merah (panjang gelombangnya lebih panjang daripada cahaya merah). Alat yang paling biasa dipakai adalah teleskop tetapi dengan alat khusus uuntuk infra merah. Teleskop Ruang Angkasa juga dipakai untuk menghapuskan gangguan (campur tangan elektromagnetik) dari atmosfer.
- Astronomi Radio memakai alat yang betul-betul berbeda untuk mengetahui radiation dengan panjang gelombang mm sampai cm. Penerimanya mirip dengan yang dipakai dalam pengiriman siaran radio (yang memakai radiasi dari panjang gelombang itu).

Masih banyak lagi sesungguhnya yang bisa diceritakan tentang astronomi. Tapi untuk saat ini, barangkali dicukupkan saja sekian.

Bermain dengan Nuklir

Indonesia boleh dibilang agak ketinggalan dalam bidang nuklir. Kita tidak punya PLTN. Yang ada barulah 3 reaktor riset. Reaktor terbesar berada di Serpong dengan daya maksimal 30 MW (thermal).

Bicara soal reaktor nuklir berarti berkaitan juga dengan limbah. Secara umum, limbah nulir terbagi menjadi tiga macam, low-level, intermediate-level, dan high-level. Untuk low dan intermediate level tidak menjadi masalah. Waktu paronya cenderung lebih pendek dan bisa diatasi dengan penimbunan biasa. Tetapi untuk high-level, perlu dibuat rencana jangka panjang (di atas 50 tahun) karena bahan bakar bekas pakai ini bisa menjadi masalah.

Di Amerika, sudah dibuat persetujuan untuk membangun repository di Nevada. Rencana ini sudah digagas sejak lama tetapi baru disetuju tahun 2003 lalu karena banyaknya oposisi, termasuk dari Gubernur Nevada sendiri. Sementara ini sekitar 100 lebih PLTN di Amerika masih menyimpan limbahnya di kolam

sendiri. Amerika tidak memperbolehkan pengolahan ulang bahan bakan bekas pakai untuk mengurangi volume limbah. Policy ini konon berlaku sejak jaman Presiden Carter. Sementara di Eropa, umumnya menganut proses ulang bahan bekas pakai. Akan tetapi baru Swedia dan Finlandia yang mempunyai proyek pembangunan repository.

Jaman dulu pernah ada reaktor nuklir peeble-bed yang dioperasikan. Sekarang sudah ditutup. Sementara proyek di Afrika Selatan nampaknya masih berupa konsep. Memang, reaktor jenis ini sifatnya proliferation-proof, yakni bahan bekas pakainya tidak dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan fisil yang digunakan untuk peledak. Selain itu, reaktor jenis ini juga bisa dibangun dalam skala yang lebih kecil, berkisar antara 100 MW (listrik).

Lagi, Brain Drain Warning

India dan Cina mulai mengadakan kerjasama yang lebih kuat dengan Jerman, terutama dalam hal pemberdayaan SDM. Sebagai contoh, Cina memberikan proyek-proyek di negaranya ke Jerman, tetapi mereka meminta imbalan antara lain supaya Jerman membuka pintu lebar-lebar bagi mahasiswa yang Cina yang ingin melanjutkan studi di sana.

Sekedar informasi, kuliah di Jerman sampai saat ini masih bebas biaya untuk Diplom, dan untuk program master hanya memakan biaya sekitar Rp 7 juta per semesternya. Berbeda dengan Amerika, Inggris, atau Belanda yang bukan main mahalnya. Walhasil, jumlah mahasiswa Cina di Jerman semakin bertambah dan di beberapa universitas, mereka menempati urutan pertama untuk jumlah mahasiswa asing non-Jerman.

India juga mengadakan kerjasama G2G dengan Jerman sehingga banyak dilakukan S2 Sandwich Program. Kuliahnya bisa di India, tapi tesisnya dikerjakan

di Jerman. Konon, jumlah pelamar S2 (dengan pengantar Bahasa Inggris) di salah satu universitas di Jerman, tak kurang dari separonya berasal dari India.

Memang warning besar buat negeri kita. Kita sering melempar proyek kepada Jepang, tapi ketika kita minta Jepang untuk memperbanyak slot mahasiswa kita di sana, sulit terwujud jadinya. Kuliah di Jepang menuntut biaya, dan besarnya juga bisa dibilang mahal. Akhirnya, tidak banyak mahasiswa Indonesia yang mengambil studi di Jepang.

Warning kedua, Kompas pernah memuat bahwa gaji seorang peneliti lulusan S3 cuma Rp 1,5 juta saja. Angka itu masih di bawah standar gaji sopir busway yang bisa mencapai Rp 2 juta per bulannya. Wajar kalau banyak terjadi brain drain di sini. Lulusan Diplom Jerman saja bisa mendapat gaji sekitar €1,900 per bulan net, sudah dipotong pajak dan asuransi ini-itu.

Napoleon Sejati

Dibawah ini adalah kutipan dari percakapan malam hari di sebuah rumah sakit jiwa.

A : Akulah sang Napoleon sejati!
B : Bagaimana kamu tahu?
A : Tuhan yang memberitahuku!

Tak lama kemudian, terdengar suara dari kamar seberang, "Tidak! Saya tidak pernah berkata begitu!"

Ngebon Dulu, Ah

Dalam skala ekonomi makro, utang suatu negara tidak sama dengan utang ibu-ibu arisan yang ngebon di warung tetangganya. Utang dalam konteks pemerintah adalah kekuasaan atau kedaulatan yang disebut sovereignty. Therefore, utang pemerintah akan selalu ada dan dipelihara. Yang penting, bagaimana pengendalian atas instrumen utang tersebut dan bagaimana kualitas pemerintah dalam menangani utang itu.

Hampir seluruh bangsa di dalam atmosfir bumi ini menggunakan mata uang flat. Untuk memback-up mata uang flat bisa diukur dari komitmen pemerintah dalam membayar senilai tertentu pada pemegang surat utangnya. Sebagai contoh, Federal Reserve dalam tempo satu hari setelah WTC langsung menyediakan $45 milyar untuk menjaga agar perbankan mereka tetap likuid.

Utang pemerintah adalah alat kedali moneter yang efisien. Utang akan selalu dipelihara karena memang perlu untuk menstimulasi atau merestrain ekonominya. Hampir semua negara modern punya komponen pembayaran bunga utang dalam budgetnya. Tak peduli apakah itu Amerika, Inggris, Jerman, Jepang, Cina, Korea, atau bahkan Indonesia.

Once again, yang terpenting adalah kendali.

Dari Kang Bondet

Ada seorang anak kecil bertanya kepada bapaknya. "Bapak, bisakah menerangkan, apa arti 'politik' itu?" Bapaknya menjawab, "Tentu akan aku terangkan. Ambillah contoh keluarga kita sendiri. Aku pulang ke rumah membawa uang, maka aku bisa disebut kapitalis. Ibumu yang membelanjakan uang itu, oleh karenanya kita sebut

ibumu itu pemerintah. Kita berdua mengurusmu, maka kamu ibarat sebagai rakyatnya. Sedang pembantu rumah tangga kita, kita namai buruhnya. Satpam kita yang jaga malam, itu ibarat militernya. Dan adikmu yang masih pakai popok itu sebagai generasi masa depan. Sudah mengerti?" tanya bapaknya.

Anak kecil itu masih belum jelas benar, keburu dia segera pergi tidur. Tengah malam, dia terbangun karena adiknya menangis. Dia bangun dan mengetuk pintu kamar orang tuanya. Namun anak kecil itu tak mendapati orang tuanya di kamarnya. Lalu dia pergi ke kamar tidur pembantu, betapa kecewanya ternyata bapaknya sedang tidur bersama pembantu. Dengan frustrasi anak kecil itu melapor ke pos jaga satpam di halaman rumah, didapati ibunya sedang bermain dengan satpamnya.

Anak kecil itu kemudian tidur lagi. Esok harinya, bapaknya bertanya pada anaknya, apakah kiranya bisa diterangkan arti politik dalam bahasanya yang dikarang sendiri? Anak kecil itu menjawab: "Ya, sekarang saya tahu, kapitalis ngerjain buruhnya, sementara pemerintah berkolusi dengan militernya. Rakyat benar-benar tidak tahu dan masa depan hancur."

Masjid Bukan Mosque

Email yang saya dapat hari ini:

> DIMOHON AGAR MENYEBUT MASJID KITA DENGAN "MASJID"! Bukan "MOSQUE"!!! Silahkan baca tulisan ini dan sebarkan ke beberapa muslim sebanyak yang anda bisa. Ini adalah informasi yang sangat amat penting. Muslim seharusnya tidak lagi menggunakan kata "Mosque". Suatu hari, saya membaca buku berjudul "THE COMPLETE IDIOT'S GUIDE TO UNDERSTANDING ISLAM" ("PETUNJUK IDIOT YANG LENGKAP UNTUK MENGERTI ISLAM) dan buku itu

berisi fakta-fakta yang lucu. Salah satunya adalah mengenai kata "Mosque." Banyak dari kita yang berfikir bahwa ini adalah terjemahan bahasa Inggris untuk Masjid. Saya yakin tak ada seorangpun dari kita yang mengetahui bagaimana kata ini ada dan kemudian mempunyai kemiripan suara dengan 'Masjid'. (Kita masih sangat muda ketika kita berfikir bahwa ini hayalAh s%bua kata dalam Bahasa Inggris. Saat itu kita belum berfikir kritis dan analitis, jadi tak ada keberanian unt uk menanyakannya kepada guru, benar kan ?).

Bagaimanapun, buku ini menunjukkan bahwa kata 'Mosque' diperoleh dari kata dalam bahasa Spanyol, yaitu "Mosquito" ("Nyamuk"). Dinamakan sepert itU karena saat Perang Salib terjadi, Raja Ferdinand berkata bahwa mereka akan berangkat dan membasmi Muslim "like mosquitoes" ("seperti nyamuk-nyamuk"). (Dimana lagi mereka dapat temukan muslim dalam jumlah yang cukup besar untuk dibasmi jika bukan di Masjid?). Lalu tanpa rasa sungkan mereka menyebut "Masjid" sebagai "Mosque".

Jadi saudara-saudara seiman, hindarilah penggunaan kata yang dengan jelas menunjukkan tamparan kemuakan ke wajah umat. Beritahukanlah saudara-saudara kita tentang sejarah dan etimologi (ilmu asal kata) tentang kata ini. Dan marilah kita ganti kata itu dengan kata yang memiliki makna yang seharusnya : Masjid! Tempat untuk Bersujud!! Bukan Mosque: tempat pembasmian!

Jika ada diantara saudara-saudara yang masih ragu tentang hal ini, silahkan mencari buku tersebut dan kemudian membacanya.

Email tersebut bercerita bahwa berdasarkan buku Complete Idiot's Guide to Understanding Islam, kata "mosque" semula berkonotasi negatif, dan ada hubungan dengan kata Spanyol yang berarti "nyamuk" atau "lalat". Tetapi sesungguhnya etimologi itu salah, tanpa dasar linguistik atau kesejarahan.

Dalam berbagai ejaannya yang telah sejak berabad-abad yang lalu, kata "mosque" atau "moskee" diserap dari bahasa Arab Maghribi. Huruf "jim" dilafalkan sebagai konsonan keras, mirip bunyi /g/. Jadi, secara fonologis, akan menjadi:

masjid --> masgit --> maskee(t) --> mosque

Menurut keterangan dalam beberapa kamus etimologi, sejarah penyerapannya dari bahasa satu ke bahasa yang lain adalah sebagai berikut:

English "mosque" from French "mosquée", from Old French "mousquaie", from Old Italian "moschea", from "moscheta", from Old Spanish "mezquita", from Arabic "masjid".

Hubungan langsung antara Spanyol Kuno "mezquita" dan Arab Maghribi "masgit" itu cukup jelas. Hanya saja buku Complete Idiot's Guide tersebut, dalam hal ini, agak menyesatkan, bahkan dapat berpotensi menimbulkan rasa marah atau SARA karena dianggap inilah bukti (yang kesekian) bahwa kaum Nasrani dengan leluasa boleh menghina umat Islam seenaknya.

Mohon saudara-saudara jangan terjerembab dalam salah kaprah ini.

Imam Al-Ghazali Dirampok

Sedikit tentang Imam Al-Ghazali. Pernah suatu kali Imam Al-Ghazali dihadang sekawanan perampok. Ketika barangnya akan dirampas, al-Ghazali berkata, "Kalian boleh ambil semua barangku, tapi jangan yang satu ini." Ia berkata sambil memegang sebuah bungkusan yang berisi semua catatan kuliah dari Naishabur.

Tentu saja para perampok segera menduga bahwa barang yang dipegang itu pasti sangat berharga, sehingga mereka merampas dan membukanya. Tapi ternyata isinya hanya segepok kertas lusuh dan kumal yang bertuliskan catatan yang tidak dimengerti oleh si perampok.

"Apa ini, dan untuk apa kamu menyimpannya?" tanya sang perampok. "Itulah barang yang tidak akan berguna bagi kalian, tapi sangat berguna bagiku," jawab Al-Ghazali. "Apa gunanya?" Ia menjawab, "Inilah hasil pelajaranku selama beberapa tahun. Jika kalian merampasnya dariku, maka sia-sialah jerih payahku menuntut ilmu selama ini."

Perampok itu menukas, "Jadi macam ini ilmumu?" Al-Ghazali mengiyakan. "Ilmu yang disimpan dalam bungkusan dan dapat dicuri, sebenarnya bukanlah ilmu. Pikirkanlah nasib dirimu baik-baik," kata si perampok itu sambil berlalu. Lama al-Ghazali termenung oleh kata-kata tersebut.

Sentakan sang perampok tadi membuat ia berubah sikap untuk mulai melatih otak lebih banyak, mengkaji, menalar, dan menganalisa lebih tekun dan menyimpan ilmu yang didapatnya di dalam otak. Seorang ilmuwan besar mengambil hikmah dari siapa saja, walaupun dari perampok sekalipun.

Sama sekali tidak beralasan kalau kita masih saja sombong, merasa lebih atas apa yang kita punya, dan tidak menghormati orang lain yang berada di bawah kita.

Tentang Pauli

Kalau ada ilmuwan yang suka ke kafe daripada belajar, pastilah dia Wolfgang Ernest Pauli. Walaupun tidak pernah memperhatikan studinya, ia tetap lulus dengan nilai sangat bagus. Fisikawan ini disebut-sebut setara dengan Einstein.

Reputasinya sebagai pemecah alat-alat lab misterius membuatnya terkenal, walaupun konon ini cuma gosip.

Tapi yang menjadikannya tersohor adalah Pauli Exclusion Principle, yang menyatakan bahwa elektron-elektron (dalam sebuah atom) tidak mungkin bisa menempati keadaan kuantum (punya 4 bilangan kuantum) yang sama secara bersamaan. Masing-masing elektron memiliki bilangan kuantum yang berbeda-beda. Pauli mendapatkan Nobel Fisika pada tahun 1945 untuk penemuannya ini.

Pauli, anak pertama Wolfgang Joseph Pauli, dididik dalam lingkungan ilmuwan. Ayahnya dokter di Vienna yang kemudian jadi profesor biokimia dan peneliti fisika di University of Vienna. Nama Ernst diberikan untuk menghormati sahabatnya, Ernst Mach, fisikawan yang juga ayah baptis Pauli. Pengaruh ini membuat Pauli kecil sangat tertarik dengan fisika. Bahkan sewaktu masih di bangku sekolah, Pauli sering bosan dan tidak memperhatikan gurunya di kelas karena diam-diam membaca makalah Einstein tentang relativitas yang disembunyikan di bawah meja tulisnya.

Walau begitu, selama hidupnya Pauli banyak mengalami kesedihan. Ibunya, Berta Camilla Schütz, bunuh diri pada 1927. Tahun berikutnya ayah Pauli menikah lagi dengan wanita yang disebutnya "evil step-mother". Pauli kemudian menikahi Käthe Margarethe Deppner pada tanggal 23 Desember 1929 di Berlin. Di bulan-bulan pertama pernikahannya, sudah kelihatan bahwa keduanya tidak cocok dan bercerai 29 November 1930 di Vienna.

Begitu stressnya Pauli hingga ia mencari bantuan seorang psikiater bernama Carl Gustav Jung di Zurich (1932) dan berkonsultasi selama tiga tahun. Pada 4 April 1934 Pauli menikah untuk kedua kalinya dengan Franciska Bertram dan bahagia sampai akhir hidupnya. Pauli sering bermimpi tentang berbagai macam hal dan menarik perhatian Jung sehingga Pauli selalu menuliskan dan menceritakan mimpi-mimpinya itu (lebih dari 1.000 mimpi) untuk dianalisis. Jung

bahkan kemudian menghasilkan karya berkaitan dengan analisis mimpi-mimpi Pauli tersebut. Pauli sendiri jadi ikut-ikutan suka dengan psikologi.

Walaupun jenius dan dihargai oleh orang sekaliber Einstein, Pauli bukan tipikal orang yang sombong. Ia jarang mempublikasikan pemikirannya dan lebih senang menuliskannya lewat korespondensinya dengan Bohr, Heisenberg, Pais, dan fisikawan lainnya. Ia bukan orang yang suka cari popularitas. Banyak penemuan-penemuan fisikawan terkenal yang sebenarnya sudah pernah ditemukan oleh Pauli, cuma karena ia tidak mau mempublikasikannya, jadinya nggak ada yang tahu. Belakangan, sewaktu surat-suratnya ditemukan baru ketahuan ternyata Pauli benar-benar jenius. Apalagi, ia juga tetap memuji ilmuwan lain atas penemuan-penemuan besar yang sebenarnya sudah ditemukannya atau diprediksikan sebelumnya.

Lahir 25 April 1900, Pauli melanjutkan studi ke Ludwig-Maximilian University of Munich dan berada di bawah asuhan Sommerfeld pada tahun 1918. Tahun kedua ia ditawari menulis relativisme untuk ensiklopedia ternama, Encyclopädie der Mathematischen Wissenschaften. Pauli menyelesaikan doktornya pada usia 21 tahun. Disertasinya teori kuantum dari molekul hidrogen yang terionisasi jadi inspirasi fisikawan lain dalam masa-masa perintisan fisika kuantum.

Dua bulan setelah lulus, Pauli menulis monograf tentang relativistik setebal 237 halaman yang mengagetkan banyak fisikawan, termasuk Einstein. Ia tidak percaya bahwa monograf ini ditulis oleh anak 21 tahun. Menurutnya, pembahasan teori relativistik dalam monograf ini sangat kaya ide dan secara matematik dapat dipertanggungjawabkan. Kehebatan Pauli membuat Max Born mengundangnya ke Gottingen, Belanda. Di sini Pauli bertemu dengan Niels Bohr, yang memanggilnya ke Niels Bohr Institute di Kopenhagen. Kerja sama dengan Bohr melahirkan suatu karya yang dapat menjelaskan anomalous zeeman effect, pecahnya garis spektral dalam medan magnet lemah.

Tahun 1928, Pauli jadi profesor fisika teori di Swiss Federal Institute of Technology Zurich menggantikan Peter Debye. Tiga tahun kemudian, ia memprediksi secara matematika keberadaan partikel netron dan menuangkan pembuktian teoretis tentang ini melalui suratnya yang ditulis 4 Desember 1930. Teorinya kemudian diumumkan secara resmi dalam konferensi di Pasadena 16 Juni 1931. Partikel ini belakangan ditemukan Chadwick pada tahun 1932.

Heisenberg bilang, Pauli adalah orang yang unik karena bisa mengerjakan dua masalah berat dalam fisika sekaligus. Dimulai dari hasil-hasil eksperimen, Pauli secara intuisi memikirkan bagaimana hasil-hasil eksperimen fisika berkaitan satu sama lain. Pada saat yang sama, ia mencoba merasionalkan intuisi ini dengan melakukan perhitungan matematika untuk membuktikan kebenaran intuisinya. Jarang sekali fisikawan melakukan kedua hal ini sekaligus. Yang biasa fisikawan lakukan adalah hanya mengembangkan intuisi tanpa pembuktian matematika yang tepat. Bisa juga hanya menurunkan perumusan matematika untuk suatu eksperimen tertentu atau membuat model fenomenologi tanpa intuisi tajam yang mampu menghubungkannya dengan eksperimen-eksperimen lainnya.

Pauli mengusulkan keberadaan suatu partikel tak bermassa yang dinamakan neutrino untuk menjelaskan peluruhan unsur radium pada tahun 1932. Ternyata pada tahun 1956 neutrino ini ditemukan secara eksperimen. Ide tentang neutrino ini adalah satu dari tiga hasil karya terbesar Pauli yang membuatnya dikenang sebagai salah satu jenius di bidang fisika. Dua ide lain adalah tentang prinsip eksklusi dan pengembangan mekanika kuantum.

Sewaktu memenangkan Nobel Fisika, Pauli berada di Princeton dan tidak datang ke Stockholm untuk menghadiri upacara penyerahan. Tapi pada 10 Desember 1945 ada upacara khusus di Princeton, tempat ia menjadi profesor tamu pada tahun 1935-1936, untuk merayakan kemenangannya itu. Saat itu Einstein tiba-tiba berdiri dan menyatakan bahwa Pauli itu adalah putra spiritualnya. Einstein juga langsung menunjuknya untuk menggantikan posisinya di Institute for

Advanced Study di Princeton. Konon, Nobel Fisika yang didapatkannya berdasarkan nominasi dari Einstein juga.

Pauli terus berkarya di bidang fisika sampai ia meninggal dunia karena kanker pada tanggal 15 Desember 1958 di Zurich.

Enaknya Yoghurt

Semua orang pasti kenal yoghurt. Ada yoghurt jenis cair yang bisa langsung diminum dan yoghurt jenis kental. Yang kental bisa dimakan langsung atau disisipkan bersama potongan buah segar. Bisa juga diblender bersama-sama.

Konon, yoghurt pertama dibuat Nabi Ibrahim dari resep yang diberi malaikat. Tapi di cerita lain disebutkan para pengembara padang pasir menemukan yoghurt tanpa sengaja. Bekal susu yang dibawa dengan kantong kulit kambing sudah menggumpal. Walaupun terasa asam tapi ada citarasa yang khas dan lezat. Setelah nekat disantap, tidak menimbulkan sakit atau gejala aneh. Ada juga yang menceritakan yoghurt tercipta saat Jenghis Khan melakukan perjalanan jauh. Bekal susu yang disimpan dalam kendi tanah liat berubah jadi susu basi yang menggumpal.

Tapi konsumsi masal yoghurt dimulai dari Turki yang menyebar ke Bulgaria dan disebut jaurt. Di Perancis, susu ini disebut yaourt, dan di Inggris disebut yoghurt. Bangsa Arab membuat yoghurt dari susu unta sebagai kefir. Ada juga bangsa Asia Tengah yang membuatnya dari susu kuda dan disebut kumiss.

Dari sisi medis, kalau mau lebih sip minum saja yoghurt yang bakterinya masih hidup. Tapi jangan lupa simpan dulu dalam kulkas biar bakteri tidak aktif sebelum masuk perut. Jangan rebus yoghurt karena justru bisa membunuh bakteri baik yang ada di dalamnya.

Gue Becanda Kok

Pada suatu musim liburan ada sekelompok mahasiswa yang akan pergi camping di kaki gunung. Dan kebetulan sekali penanggung jawab seksi perlengkapan agak-agak gagap dalam berbicara.

Sebelum berangkat semua seksi diperiksa oleh pak Ketua rombongan, "Seksi kesehatan siap?". "Siap pak semua sudah tersedia dan cukup untuk keperluan selama camping!" jawab Sie Kesehatan. "Seksi transportasi?", tanya pak Ketua. "Oke boss, malahan kelebihan mobil nih!!" sahut sie transportasi. Sampai pada akhirnya pada Seksi Perlengkapan, "Kamu gimana perlengkapan dan tenda?". "Ss..ss.....sss s," sahut si gagap terbata-bata dan belum selesai ini dipotong oleh pak Ketua yang memang nggak sabaran, "Ya udah kalo siap, kalo gitu kita berangkat...cabut!!"

Berangkatlah rombongan ini ke tempat camping. Sesampainya di lokasi, "Ayo bongkar muatan dan siapkan kayu api unggun, makanan, dan dirikan tenda!" Di saat semua seksi sibuk mengerjakan tugas masing-masing, pak Ketua mendapati si gagap masih tenang-tenang aja duduk ngliatin temennya pada sibuk.

"Heh...mana tendanya? Pasang dong!!" perintah si Bos. "Kkk...ke..ketinggalan b..bbboss!!" jawab si gagap. "Wah gimana sih kamu nih. Jadi berabe kan nggak ada tenda. Ya udah balik lagi ke Jakarta aja deh!!". "Ttt...tt...ta," belum lagi si gagap nerusin, udah dipotong lagi sama pak Ketua "Udah deh keburu malem nih, cabuuuutt!!"

Sesampainya di Jakarta, "Mana tendanya buruan masukin ke mobil terus cabut balik ke gunung!!" kata pak Ketua. "Tt..ttapi gg..gg " sahut si gagap. "Apa lagi??". "Tt..tapi ....g..g.gue bb..bbbecanda kok!"

Pisah Ranjang, Yuk

Berbicara sedikit soal monyet bernama IMF. Joseph Stiglitz, pemenang Nobel 2001 yang sekaligus guru besar ekonomi di Columbia University dan mantan kepala ekonomi bank dunia, pernah menyatakan bahwa IMF tidak pernah mencapai tujuan reformasi arsitektur dunia seperti yang dijanjikan. Judul itu justru memberikan indikasi tidak ada gunanya sama sekali. IMF sekarang lebih sadar tentang dampak program-programnya terhadap kaum papa, kendati belum juga menyusun laporan dampak kemiskinan dan pengangguran.

IMF saat ini sadar betul bahwa persyaratan yang diajukan sering salah dan justru memunculkan maalah politik di luar jangkauannya. Program-programnya bukan saja urusan antara IMF, gubernur bank sentral, atau menteri keuangan saja. Inilah yang kemudian menyebabkan fokus program terganggu.

Sayangnya, IMF belum juga sadar tentang prinsip dasar yang mendasari sistem demokrasi modern, yaitu hak setiap warga negara untuk tahu. IMF telah gagal di Argentina. Tekanan keras masyarakat sipil dunia bermunculan. Program penghapusan utang terpaksa dijalankan IMF, walau prosedur ngawurnya hanya bisa dipenuhi oleh beberapa negara saja.

Jadinya, dalam pertemuan tahunan IMF di Can Cun, fokus yang ditonjolkan bukan pada reformasi arsitektur keuangan global tetapi justru perdebatan tentang gejala-gejala yang menunjukkan adanya sesuatu yang salah. Isu terpopuler adalah nilai tukar mata uang Cina yang terlalu tinggi. Negara-negara berkembang malah dianjurkan untuk membereskan negerinya dan mereformasi tata pemerintahan untuk melaksanakan reformasi struktural yang menyedihkan.

Sampai kapan krisis ini harus terjadi hingga IMF menyadari realita pahit ini? Baguslah kalau kemudian kita pisah ranjang dengan IMF.

Militer Garden

Penjajahan selama tiga abad lebih tentunya sedikit banyak telah memberi pengaruh pada bangsa ini. Termasuk pendidikan dan pengajaran secara militer yang kemudian berimbas pada cara berpikir dan perilaku dalam bertindak. Budaya rezim terdahulu juga menyetel kita untuk meletakkan budaya militer di atas segala-galanya. Wajar jika kemudian tokoh-tokoh militer yang tidak ada relevansinya mak bedunduk dimasukkan ke departemen-departemen dan menduduki posisi pemerintahan strategis di negeri ini.

Di jaman modern ini influence dari produk-produk sinema Hollywood juga memberi dampak yang sama. Kita jadi terprogram bahwa karakter-karakter dengan kemasan tentara akan tampak lebih berwibawa dan berkuasa hanya karena diperankan oleh tokoh muda yang tampan dan gagah. Buntutnya, kita jadi berangan-angan ingin menjadi karakter dalam cerita itu. Kita secara tidak sadar menempatkan Tom Hanks (Saving Private Ryan) atau Ben Affleck (Pearl Harbour) atau aktor keren lainnya ke dalam konteks ideal versi kita.

Hanya saja, seringkali kita tidak sadar bahwa Film-film semacam itu tentu dibuat atas campur tangan Pentagon juga. Ada kepentingan-kepentingan tertentu di belakang layarnya. Alangkah konyolnya kalau kita dengan begitu mudahnya bisa terpengaruh dalam cerita itu. Sadarilah juga bahwa militerisme tidak akan melahirkan manusia setengah malaikat yang sempurna secara lahir batin.

Mental disiplin, tahan banting, dan patriotik, tidak selalu lahir dari militer. Mengibarkan bendera tidak harus dengan cara militer. Begitu pula dengan menghormati dan menjunjung tinggi negara ini. Jelas ada cara-cara yang lebih rasional, dan manusiawi, untuk ini.

How Business is Done

Jack, a smart businessman, talks to his son.

Jack: I want you to marry a girl of my choice

Son : "I will choose my own bride!"

Jack: "But the girl is Bill Gates's daughter."

Son : "Well, in that case."

Next Jack approaches Bill Gates.

Jack: "I have a husband for your daughter."

Bill Gates: "But my daughter is too young to marry!"

Jack: "But this young man is a vice-president of the World Bank."

Bill Gates: "Ah, in that case."

Finally Jack goes to see the president of the World Bank.

Jack: "I have a young man to be recommended as a vice-president."

President: "But I already have more vice-presidents than I need!"

Jack: "But this young man is Bill Gates's son-in-law."

President: "Ah, in that case."

This is how business is done.

Ilmuwan Besar Bernama Abdus Salam

Adalah seorang Abdus Salam, ilmuwan muslim Pakistan yang memperoleh Nobel Fisika di tahun 1979. Sebelumnya, ada dua orang Muslim lain yang memenangkan Nobel, yaitu Anwar Sadar untuk perdamaian (1978), Yasser Arafat bersama Yitzhak Rabin serta Simon Peres untuk perdamaian di tahun 1995 (walaupun menimbulkan banyak kontroversi), dan Naguib Mahfoud, sastrawan Mesir untuk Nobel Sastra 1988.

Pria kelahiran Pakistan, 29 Januari 1926 itu mensejajarkan dirinya dengan sejumlah pelopor ilmu pengetahuan pada abad 20, seperti Rontgen dengan sinar X (1901), Curie dengan Radium (1903), Koch dengan TBC (1905), Rutherford dengan konfigurasi inti atomnya (1908), Bohr dengan orbit elektron (1922), serta Langmuir dengan plasmanya (1932).

Hingga akhir hayatnya, putra terbaik Pakistan itu mendapat tak kurang dari 39 gelar doctor of science honoris causa dari universitas di berbagai negara maju dan berkembang. Antara lain dari Edinburgh (1971), Trieste (1979), Islamabad (1979), dan universitas bergengsi di Peru, India, Polandia, Yordania, Venezuela, Turki, Filipina, Cina, Swedia, Belgia serta Rusia. Ia juga menjadi anggota dan anggota kehormatan Akademi Ilmu Pengetahuan Nasional 35 negara di Asia, Afrika, Eropa dan Amerika.

Dalam pidato penganugerahan Nobel di Karolinska Institute Swedia, yang diawalinya dengan ucapan Basmallah, ia mengatakan risetnya didasari oleh keyakinan terhadap kalimah tauhid. "Al Qur’an membimbing kita dalam memahami seluruh hukum alam ciptaan Allah," tulisnya. Abdus Salam juga menegaskan, pemahaman sains masa kini sebenarnya tidak bertubrukan dengan pemikiran metafisik pemahaman agama seperti dijelaskan dalam Faith and Science. "Masalah itu setidak-tidaknya tidak akan terjadi dalam Islam." The Holy Qur'an

and Science buatannya banyak mengutip Al Qur'an, antara lain QS 88:17 dan 3:189-190 tentang penciptaan langit, bumi, dan segala isinya.

Ia mengaku bahwa riset itu didasari oleh keyakinan terhadap kalimah tauhid. "Saya berharap Unifying the Forces dapat memberi landasan ilmiah terhadap keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Esa." Konsep kosmologi modern yang sedang dikembangkan untuk memahami teori penciptaan alam semesta, menurut penulis 250 makalah ilmiah fisika partikel itu, kini dapat dipahami semakin dekat dengan konsep penciptaan yang diisyaratkan Al Qur'an.

"Saya muslim karena saya percaya dengan pesan spiritual Al Qur'an. Al Qur'an banyak membantu saya dalam memahami hukum alam, dengan contoh-contoh fenomena kosmologi, biologi dan kedokteran sebagai tanda bagi seluruh manusia," katanya dalam satu sidang UNESCO di Paris, 1984.

Abdus Salam termasuk orang pertama yang mengubah pandangan parsialisme para fisikawan dalam melihat gaya dasar yang berperan di alam ini, yaitu elektromagnet, gaya gravitasi, gaya kuat yang menahan proton dan neutron tetap berdekatan dalam inti, serta gaya lemah yang antara lain bertanggung jawab terhadap lambatnya reaksi peluruhan inti radioaktif. Selama berabad-abad gaya-gaya itu dipahami secara terpisah menurut kerangka dalil dan postulatnya yang berbeda-beda.

Kesatuan dalam interaksi gaya-gaya dirumuskan bersama oleh Abdus Salam, Sheldon Lee Glashow, dan Steven Weinberg dalam teori Unifying the Forces. Teori yang diumumkan 1967 itu menyatakan bahwa arus lemah dalam inti atom diageni oleh tiga partikel yang masing-masing memancarkan arus atau gaya kuat. Dua belas tahun kemudian hukum itulah yang mengantarkannya pada Nobel bidang fisika.

Eksistensi tiga partikel itu baru bisa dibuktikan secara eksperimen tahun 1983 oleh tim riset yang dipimpin Carlo Rubia direktur CERN (Cetre Europeen de Recherche Nucleaire) di Jenewa, Swiss. Berkembangnya teori-teori kosmologi

mutakhir seperti Grand Theory (GT) yang dicanangkan ilmuwan AS dan Theory of Everythingnya Stephen Hawking tak lain tak bukan buah rintisan Abdus Salam juga. Dua teori itu mendorong para fisikawan dan kosmolog dunia untuk menjelaskan rahasia penciptaan alam semesta dalam satu teori tunggal yang utuh.

Dalam usia 22 tahun Salam meraih summa cum laude doktor fisika teori di University of Cambridge, sekaligus meraih Profesor fisika di Universitas Punjab, Lahore. Di St. John's College, Cambridge, pelajaran matematika Salam malah nilai rata-ratanya 10.

Karena kecerdasannya yang luar biasa, Salam pernah dipanggil pulang oleh pemerintah. Sejak 1963 dia menjadi penasihat presiden Ayub Khan khusus untuk menangani pengembangan iptek di negaranya selama sebelas tahun tapi mengundurkan diri ketika Zulfiqar Ali Bhutto naik menjadi PM Pakistan.

Sebagian besar usianya dihabiskan sebagai guru besar fisika di Imperial College of Science ang Technology, London, dari 1957-1993. Sejak 1964 ia memilih jadi peneliti senior di International Centre for Theoretical Physics (ICTP) di Trieste, Italia, sekaligus menjadi direkturnya selama 30 tahun. Ia juga pernah bertugas di Komite Sains PBB dan 35 organisasi profesi ilmiah.

Mantan Vice President dari IUPAP (International Union of Pure and Applied Phyusics) 1972-1978 itu juga meraih tujuh penghargaan atas kontribusinya dalam mempromosikan perdamaian dan kerjasama iptek internasional. Antara lain Atoms for Peace Medal and Award dari Atoms for Peace Foundation (1968), First Edinburgh Medal and Prize dari Skotlandia (1988), Genoa International Development of Peoples Prize dari Italia (1988), dan Catalunya International Prize dari Spanyol (1990). Dr Robert Walgate, wartawan senior dari New Scientist, pernah mengatakan, "Abdus Salam adalah fisikawan muslim yang cemerlang dalam mengemban misinya sebagai duta dari tiga dunia: Islam, fisika teori, dan kerja sama internasional."

Prof. Abdus Salam, meninggal Kamis 21 November 1996 di rumahnya, Oxford, Inggris, dalam usia 70 tahun meninggalkan seorang istri serta enam anak setelah bertahun-tahun mengidap Parkinson.

Pengusaha Indonesia

Tiga orang pengusaha dari Indonesia, Amerika Serikat dan Jepang datang bersamaan di gerbang akhirat. Malaikat penjaga mendatangi mereka dan berkata bahwa gerbang surga butuh perbaikan.

Sang malaikat menanyakan pada masing-masing kontraktor, sehingga Tuhan bisa memilih seorang kontraktor.

Kontraktor pertama, dari Amerika Serikat, memperkirakan biaya perbaikan gerbang surga berkisar $300. Sang malaikat menanyakan perinciannya. Si kontraktor bilang, $100 untuk bahan material, $100 untuk buruh dan $100 untuk keuntungannya.

Kontraktor kedua, dari Jepang, bilang butuh biaya $600. Dengan perincian, masing-masing $200 untuk material, buruh dan keuntungan.

Ketika si kontraktor ketiga, dari Indonesia ditanya, berapa biaya perbaikan gerbang surga, si kontraktor Indonesia berkata $5600. Sang malaikat langsung kaget dan minta perinciannya.

Si kontraktor dengan tenang mendekati malaikat dan berbisik, "Pssst.. $2.500 buat kamu, $2.500 buat aku, sisanya suruh si Jepang yang ngerjain".

Memandang Dua Belah Mata

Pengalaman saya, kalo ketemu orang-orang bisnis kebanyakan dari mereka bersikap angkuh dan arogan, terutama pada perusahaan kecil atau pribadi yang bukan apa-apa. Tapi kalo mereka ketemu dengan atasannya, bisa berubah 360 derajat. Fenomena gaib ini terjadi (hampir) dimana saja. Entah itu di lembaga birokrat, perusahaan multinasional, perusahaan nasional, maupun di pemerintahan. Pernah saya ke sekretariat BPPN dan mendapat perlakuan serupa. Tapi nekat juga. Kenapa? Karena kita butuh mereka.

Beberapa waktu lalu kita semua tahu bagaimana BCA pada akhirnya dibeli oleh Faralon. Tapi tahukah Anda bahwa kantor pusat Faralon cuma menempati sebuah ruko tak seberapa luas berlantai dua? Lokasinya pun cuma di sebuah pulau yang kecil di Samudera Pasifik. Tapi kenyataannya BCA sampai saat ini tidak pernah terjadi rush lagi. Pertumbuhannya malah lebih bagus daripada bank-bank plat merah.

Jadi, jangan pernah anggap remeh sesuatu yang lebih kecil dari Anda. Kalau Anda merasa dibutuhkan, jangan sombong deh. Beri kesempatan. Whatever you can. Just help. Never, never underestimate every single person, even an office boy, like me.

Upacara Bendera

Upacara bendera? Apanya yang bisa dibanggakan. Barangkali memang tak lebih dari warisan jaman penjajahan yang begonya masih saja dilakukan di jaman modern seperti sekarang. Budaya baris dengan telapak tangan seperti menggenggam beras sudah diajarkan sejak Sekolah Dasar. Baris-berbaris a la

militer sudah ditanamkan bahkan untuk anak yang masih lugu dan tak tahu apa-apa. Anak kuliahan pun yang logika berpikirnya sudah jauh berbeda, masih juga diajari main drum band.

Sejak jaman Romawi kuno memang drum band sudah digunakan untuk memberi semangat pada barusan kavaleri yang akan bertempur. Tapi jaman sekarang? Belum sempat mukul tom, sudah keburu dilindas tank dan panser. Belum sempat main satu lagu, keduluan kena rudal yang dilontarkan secara remote ratusan kilometer jauhnya,

Manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang civilized, bukan robot yang diatur ini itu secara saklek. Manusia juga punya hati dan pikiran yang tidak akan pernah sama antara satu dengan lainnya. Memaksa mereka mengenakan seragam yang sama, model rambut yang sama-sama cepak, atau mewajibkan upacara bendera tiap minggunya, sama sekali tidak menjamin terbentuknya manusia-manusia disiplin yang patuh pada aturan dan taat pada perintah.

Realitanya, justru kebrutalan yang muncul. Bukannya jadi pahlawan, tetapi malah jadi preman. Ketika seseorang dididik secara militer dengan tata cara dan penampilan militer pula, maka cara pandang terhadap dirinya akan berubah. Orang cenderung akan merasa lebih dengan atribut yang dikenakannya. Akibatnya, kesombongan satu kelompok terhadap kelompok lain yang berbeda atribut mulai bermunculan. Buntutnya, terjadilah penindasan atas kelompok tertentu dengan kelompok lain di bawahnya. Sungguh amat sangat kekanak-kanakan.

Berjemur di Pantai

Seorang turis Amerika menjumpai seorang India yang sedang enak-enakan duduk berjemur di pantai. Si Amerika langsung menghampiri dan bertanya, "Kenapa kamu bermalas-malasan duduk di sini dan tidak mau memancing ikan?"

Orang India tersebut balik bertanya, "Untuk apa?"

"Dengan memancing ikan", demikian turis Amerika itu memulai penjelasannya, "Engkau dapat mengumpulkan uang. Uang itu sebagian dapat engkau tabung untuk dibelikan jala; dengan begitu engkau dapat ikan lebih banyak lagi. Engkau kumpulkan lagi untuk dibelikan kapal; kemudian engkau kumpulkan lagi, sehingga bisa engkau dirikan pabrik pengolahan ikan. Engkau bisa usaha sendiri, dan mendapat keuntungan berlimpah. Dari keuntungan itu, engkau bisa berlibur dan berjemur di pinggir pantai."

"Tuan, bukankah saya sekarang ini sudah berjemur di pinggir pantai?"

Arabian Robin Hood

Orang Britania Raya boleh bangga dengan Robin Hood-nya. Tapi umat muslim juga harus bangga dengan Abu Dzarr. Abu Dzarr adalah Robin Hood yang salah tempat dan kesasar di gurun Arab. Dia merampoki harta orang kaya dan menyerahkan hasil rampasannya ke orang-orang miskin. Kemudian seorang pengelana menyampaikan padanya bahwa di Makkah ada seorang eksentrik yang pekerjaannya semacam itu juga, mengambil harta milik orang kaya untuk diserahkan kepada kaum miskin. Akan tetapi caranya bukan merampok, melainkan dengan mekanisme lain, yaitu zakat.

Abu Dzarr yang penasaran segera berangkat ke Makkah, menemui si orang eksentrik yang tak lain tak bukan ternyata adalah Rasul SAW. Di hadapan Rasulullah, ia menyatakan mengakui kekuasaan Allah, menganut Islam, dan kemudian menjadi salah satu tokoh sayap sosialis dalam Islam. Seperti halnya Rasulullah, ia terus hidup dalam kesederhanaan ala orang miskin seumur hidupnya.

(Katanya) Ini Kisah Nyata

Ini berasal dari email kiriman teman saya. Cukup menarik untuk direnungkan.

> Sebagai seorang anak yang berbakti kepada orang tuanya, Hasan (bukan nama sebenarnya), mengajak ibunya untuk menunaikan rukun Islam yang kelima. Sarah (juga bukan nama sebenarnya), sang Ibu, tentu senang dengan ajakan anaknya itu. Sebagai muslim yang mampu secara materi, mereka memang berkewajiban menunaikan ibadah Haji.
>
> Segala perlengkapan sudah disiapkan. Singkatnya ibu anak-anak ini akhirnya berangkat ke tanah suci. Kondisi keduanya sehat wal afiat, tak kurang satu apapun. Tiba harinya mereka melakukan thawaf dengan hati dan niat ikhlas menyeru panggilan Allah, Tuhan Semesta Alam. "Labaik allahuma labaik, aku datang memenuhi seruanMu ya Allah".
>
> Hasan menggandeng ibunya dan berbisik, "Ummi undzur ila Ka'bah (Bu, lihatlah Ka'bah)." Hasan menunjuk kepada bangunan empat persegi berwarna hitam itu. Ibunya yang berjalan di sisi anaknya tak beraksi, ia terdiam. Perempuan itu sama sekali tidak melihat apa yang ditunjukkan oleh anaknya.

Hasan kembali membisiki ibunya. Ia tampak bingung melihat raut wajah ibunya. Di wajah ibunya tampak kebingungan. Ibunya sendiri tak mengerti mengapa ia tak bisa melihat apapun selain kegelapan. beberapakali ia mengusap-usap matanya, tetapi kembali yang tampak hanyalah kegelapan.

Padahal, tak ada masalah dengan kesehatan matanya. Beberapa menit yang lalu ia masih melihat segalanya dengan jelas, tapi mengapa memasuki Masjidil Haram segalanya menjadi gelap gulita. Tujuh kali Haji Anak yang sholeh itu bersimpuh di hadapan Allah. Ia shalat memohon ampunan-Nya. Hati Hasan begitu sedih. Siapapun yang datang ke Baitulah, mengharap rahmatNYA. Terasa hampa menjadi tamu Allah, tanpa menyaksikan segala kebesaran-Nya, tanpa merasakan kuasa-Nya dan juga rahmat-Nya.

Hasan tidak berkecil hati, mungkin dengan ibadah dan taubatnya yang sungguh-sungguh, Ibundanya akan dapat merasakan anugrah-Nya, dengan menatap Ka'bah, kelak. Anak yang saleh itu berniat akan kmebali membawa ibunya berhaji tahun depan. Ternyata nasib baik belum berpihak kepadanya.

Tahun berikutnya kejadian serupa terulang lagi. Ibunya kembali dibutakan di dekat Ka'bah, sehingga tak dapat menyaksikan bangunan yang merupakan symbol persatuan umat Islam itu. Wanita itu tidak bisa melihat Ka'bah. Hasan tidak patah arang. Ia kembali membawa ibunya ke tanah suci tahun berikutnya.

Anehnya, ibunya tetap saja tak dapat melihat Ka'bah. Setiap berada di Masjidil Haram, yang tampak di matanya hanyalah gelap dan gelap. Begitulah keganjilan yang terjadi pada diri Sarah. hingga kejadian itu berulang sampai tujuh kali menunaikan ibadah haji.

Hasan tak habis pikir, ia tak mengerti, apa yang menyebabkan ibunya menjadi buta di depan Ka'bah. Padahal, setiap berada jauh dari Ka'bah, penglihatannya selalu normal. Ia bertanya-tanya, apakah ibunya punya kesalahan sehingga

mendapat azab dari Allah SWT?. Apa yang telah diperbuat ibunya, sehingga mendapat musibah seperti itu? Segala pertanyaan berkecamuk dalam dirinya. Akhirnya diputuskannya untuk mencari seorang alim ulama, yang dapat membantu permasalahannya.

Beberapa saat kemudian ia mendengar ada seorang ulama yang terkenal karena kesholehannya dan kebaikannya di Abu Dhabi (Uni Emirat). Tanpa kesulitan berarti, Hasan dapat bertemu dengan ulama yang dimaksud. Ia pun mengutarakan masalah kepada ulama yang saleh ini. Ulama itu mendengarkan dengan seksama, kemudian meminta agar Ibu dari hasan mau menelponnya. anak yang berbakti ini pun pulang. Setibanya di tanah kelahirannya, ia meminta ibunya untuk menghubungi ulama di Abu Dhabi tersebut. Beruntung, sang Ibu mau memenuhi permintaan anaknya. Ia pun mau menelpon ulama itu, dan menceritakan kembali peristiwa yang dialaminya di tanah suci.

Ulama itu kemudian meminta Sarah introspeksi, mengingat kembali, mungkin ada perbuatan atau peristiwa yang terjadi padanya di masa lalu, sehingga ia tidak mendapat rahmat Allah. Sarah diminta untuk bersikap terbuka, mengatakan dengan jujur, apa yang telah dilakukannya.

"Anda harus berterus terang kepada saya, karena masalah Anda bukan masalah sepele," kata ulama itu pada Sarah. Sarah terdiam sejenak. Kemudian ia meminta waktu untuk memikirkannya. Tujuh hari berlalu, akan tetapi ulama itu tidak mendapat kabar dari Sarah. Pada minggu kedua setelah percakapan pertama mereka, akhirnya Sarah menelpon. "Ustad, waktu masih muda, saya bekerja sebagai perawat di rumah sakit," cerita Sarah akhirnya. "Oh, bagus.....Pekerjaan perawat adalah pekerjaan mulia," potong ulama itu. "Tapi saya mencari uang sebanyak-banyaknya dengan berbagai cara, tidak peduli, apakah cara saya itu halal atau haram," ungkapnya terus terang. Ulama itu terperangah. Ia tidak menyangka wanita itu akan berkata demikian.

"Disana...." sambung Sarah, "Saya sering kali menukar bayi, karena tidak semua ibu senang dengan bayi yang telah dilahirkan. Kalau ada yang menginginkan anak laki-laki, padahal bayi yang dilahirkannya perempuan, dengan imbalan uang, saya tukar bayi-bayi itu sesuai dengan keinginan mereka."

Ulama tersebut amat terkejut mendengar penjelasan Sarah. "Astagfirullah......" betapa tega wanita itu menyakiti hati para ibu yang diberi amanah Allah untuk melahirkan anak. bayangkan, betapa banyak keluarga yang telah dirusaknya, sehingga tidak jelas nasabnya. Apakah Sarah tidak tahu, bahwa dalam Islam menjaga nasab atau keturunan sangat penting?

Jika seorang bayi ditukar, tentu nasabnya menjadi tidak jelas. Padahal, nasab ini sangat menentukan dalam perkawinan, terutama dalam masalah mahram atau muhrim, yaitu orang-orang yang tidak boleh dinikahi.

"Cuma itu yang saya lakukan," ucap Sarah. "Cuma itu ?" tanya ulama terperangah. "Tahukah anda bahwa perbuatan Anda itu dosa yang luar biasa, betapa banyak keluarga yang sudah Anda hancurkan !". ucap ulama dengan nada tinggi.

"Lalu apa lagi yang Anda kerjakan ?" tanya ulama itu lagi sedikit kesal. "Di rumah sakit, saya juga melakukan tugas memandikan orang mati." "Oh bagus, itu juga pekerjaan mulia," kata ulama. "Ya, tapi saya memandikan orang mati karena ada kerja sama dengan tukang sihir." "Maksudnya ?". tanya ulama tidak mengerti. "Setiap saya bermaksud menyengsarakan orang, baik membuatnya mati atau sakit, segala perkakas sihir itu sesuai dengan syaratnya, harus dipendam di dalam tanah. Akan tetapi saya tidak menguburnya di dalam tanah, melainkan saya masukkan benda-benda itu ke dalam mulut orang yang mati."

"Suatu kali, pernah seorang alim meninggal dunia. Seperti biasa, saya memasukkan berbagai barang-barang tenung seperti jarum, benang dan lain-lain

ke dalam mulutnya. Entah mengapa benda-benda itu seperti terpental, tidak mau masuk, walaupun saya sudah menekannya dalam-dalam. Benda-benda itu selalu kembali keluar. Saya coba lagi begitu seterusnya berulang-ulang. Akhirnya, emosi saya memuncak, saya masukkan benda itu dan saya jahit mulutnya. Cuma itu dosa yang saya lakukan." Mendengar penuturan Sarah yang datar dan tanpa rasa dosa, ulama itu berteriak marah. "Cuma itu yang kamu lakukan ?". "Masya Allah....!!! Saya tidak bisa bantu anda. Saya angkat tangan".

Ulama itu amat sangat terkejutnya mengetahui perbuatan Sarah. Tidak pernah terbayang dalam hidupnya ada seorang manusia, apalagi ia adalah wanita, yang memiliki nurani begitu tega, begitu keji. Tidak pernah terjadi dalam hidupnya, ada wanita yang melakukan perbuatan sekeji itu. Akhirnya ulama itu berkata, "Anda harus memohon ampun kepada Allah, karena hanya Dialah yang bisa mengampuni dosa Anda."

Bumi menolaknya. Setelah beberapa lama, sekitar tujuh hari kemudian ulama tidak mendengar kabar selanjutnya dari Sarah. Akhirnya ia mencari tahu dengan menghubunginya melalui telepon. Ia berharap Sarah telah bertobat atas segala yang telah diperbuatnya. Ia berharap Allah akan mengampuni dosa Sarah, sehingga Rahmat Allah datang kepadanya. Karena tak juga memperoleh kabar, ulama itu menghubungi keluarga Hasan di mesir. Kebetulan yang menerima telepon adalah Hasan sendiri. Ulama menanyakan kabar Sarah, ternyata kabar duka yang diterima ulama itu.

"Ummi sudah meninggal dua hari setelah menelpon ustad," ujar Hasan. Ulama itu terkejut mendengar kabar tersebut. "Bagaimana ibumu meninggal, Hasan ?". tanya ulama itu. Hasanpun akhirnya bercerita: Setelah menelpon sang ulama, dua hari kemudian ibunya jatuh sakit dan meninggal dunia. Yang mengejutkan adalah peristiwa penguburan Sarah. Ketika tanah sudah digali, untuk kemudian dimasukkan jenazah atas ijin Allah, tanah itu rapat kembali, tertutup dan mengeras. Para penggali mencari lokasi lain untuk digali. Peristiwa itu terulang

kembali. Tanah yang sudah digali kembali menyempit dan tertutup rapat. Peristiwa itu berlangsung begitu cepat, sehingga tidak seorangpun pengantar jenazah yang menyadari bahwa tanah itu kembali rapat. Peristiwa itu terjadi berulang-ulang. Para pengantar yang menyaksikan peristiwa itu merasa ngeri dan merasakan sesuatu yang aneh terjadi. Mereka yakin, kejadian tersebut pastilah berkaitan dengan perbuatan si mayit.

Waktu terus berlalu, para penggali kubur putus asa dan kecapaian karena pekerjaan mereka tak juga usai. Siangpun berlalu, petang menjelang, bahkan sampai hampir maghrib, tidak ada satupun lubang yang berhasil digali. Mereka akhirnya pasrah, dan beranjak pulang. Jenazah itu dibiarkan saja tergeletak di hamparan tanah kering kerontang.

Sebagai anak yang begitu sayang dan hormat kepada ibunya, Hasan tidak tega meninggalkan jenazah orang tuanya ditempat itu tanpa dikubur. Kalaupun dibawa pulang, rasanya tidak mungkin. Hasan termenung di tanah perkuburan seorang diri. Dengan ijin Allah, tiba-tiba berdiri seorang laki-laki yang berpakaian hitam panjang, seperti pakaian khusus orang Mesir. Lelaki itu tidak tampak wajahnya, karena terhalang tutup kepalanya yang menjorok ke depan. Laki-laki itu mendekati Hasan kemudian berkata padanya," Biar aku tangani jenazah ibumu, pulanglah!". kata orang itu.

Hasan lega mendengar bantuan orang tersebut, Ia berharap laki-laki itu akan menunggu jenazah ibunya. Syukur-syukur mau menggali lubang untuk kemudian mengebumikan ibunya. "Aku minta supaya kau jangan menengok ke belakang, sampai tiba di rumahmu, "pesan lelaki itu. Hasan mengangguk, kemudian ia meninggalkan pemakaman. Belum sempat ia di luar lokasi pemakaman, terbersit keinginannya untuk mengetahui apa yang terjadi dengan kenazah ibunya.

Sedetik kemudian ia menengok ke belakang. Betapa pucat wajah Hasan, melihat jenazah ibunya sudah dililit api, kemudian api itu menyelimuti seluruh tubuh

ibunya. Belum habis rasa herannya, sedetik kemudian dari arah yang berlawanan, api menerpa wajah Hasan. Hasan ketakutan. Dengan langkah seribu, ia pun bergegas meninggalkan tempat itu.

Demikian yang diceritakan Hasan kepada ulama itu. Hasan juga mengaku, bahwa separuh wajahnya yang tertampar api itu kini berbekas kehitaman karena terbakar. Ulama itu mendengarkan dengan seksama semua cerita yang diungkapkan Hasan. Ia menyarankan, agar Hasan segera beribadah dengan khusyuk dan meminta ampun atas segala perbuatan atau dosa-dosa yang pernah dilakukan oleh ibunya. Akan tetapi, ulama itu tidak menceritakan kepada Hasan, apa yang telah diceritakan oleh ibunya kepada ulama itu.

Ulama itu meyakinkan Hasan, bahwa apabila anak yang soleh itu memohon ampun dengan sungguh-sungguh, maka bekas luka di pipinya dengan ijin Allah akan hilang. Benar saja, tak berapa lama kemudian Hasan kembali mengabari ulama itu, bahwa lukanya yang dulu amat terasa sakit dan panas luar biasa, semakin hari bekas kehitaman hilang. Tanpa tahu apa yang telah dilakukan ibunya selama hidup, Hasan tetap mendoakan ibunya. Ia berharap, apapun perbuatan dosa yang telah dilakukan oleh ibunya, akan diampuni oleh Allah SWT.

Semoga kisah nyata dari Mesir ini bisa menjadi pelajaran bagi kita semua. Uang Rp 50.000 atau S$50 kelihatan begitu besar bila dibawa ke kotak derma masjid, tetapi begitu kecil bila kita bawa ke supermarket. 45 menit terasa terlalu lama untuk berzikir tapi betapa pendeknya waktu itu untuk pertandingan Sepak bola. Semua insan ingin memasuki syurga tetapi tidak ramai yang berfikir dan berbicara tentang bagaimana untuk memasukinya. Kita mengirimkan ribuan 'jokes' dan 'suratberantai' melalui e-mail tetapi bila mengirimkan yang berkaitan dengan ibadah seringkali berfikir 2 atau 3 kali.

OLEH ITU JANGAN BIARKAN DIRI KITA INI MENJADI SEBAHAGIAN DARI KELUCUAN TERSEBUT, INSYA'ALLAH.

Persatuan dan Omong Kosong

Semasa Perang Dunia, Nazi menginjak-injak Paris. Pemerintahan Perancis harus dilarikan ke London untuk sementara waktu. Perancis baru bisa membebaskan diri setelah pasukan sekutu pimpinan Amerika masuk ke daratan Eropa. Bukan pasukan Amerika yang membebaskan Perancis, tetapi pasukan Perancis yang membebaskan negerinya sendiri dan bersama-sama pasukan sekutu membebaskan Eropa dari pengaruh Nazi.

Poin pentingnya, jika kita semua bekerja sama untuk sesuatu yang saya butuhkan, nggak selalu saya harus mengiyakan pikiran Anda. Orang yang membantu kita bukan selalu berarti kawan kita. Tetapi orang yang menjatuhkan kita juga bukan selalu berarti lawan kita. Dan kalau kita sudah terlepas dari masalah, janganlah berlarut-larut memikirkan itu. Masa depan toh masih panjang. Masih banyak yang harus dilakukan.

Setali tiga ayam dengan Amerika dan Inggris. Kita tahu orang Amerika masih berpegang pada kisah koboi yang diromantiskan, dibelokkan sebagai kisah kepahlawanan. Lucunya, sampai sekarang mereka masih berpegang pada ideologi itu. Orang Inggris tahu kalo orang Amerika cuma pintar membual, nonsense. Tapi tanpa bantuan Inggris, Amerika nggak akan pernah memenangkan perang yang sifatnya serius. Anda tahu Vietnam misalnya. Tentara Amerika kocar-kacir meninggalkan medan perang. Inggris harus selalu ada di front lain untuk meyakinkan dan menegaskan kemenangan Amerika. Itu bisa dibuktikan di Eropa, Asia, maupun di Perang Teluk.

Kembali ke masalah tadi, Roosevelt sendiri pernah berkata, "Kalau rumah tetangga kita terbakar, kita meminjami selang air bukan karena baik hati, tetapi agar rumah kita tidak turut terbakar. Setelah itu, selangnya kita ambil lagi." Orang Amerika tahu Vietnam adalah luka yang tidak akan bisa dihapus dengan begitu saja. Orang Perancis juga tahu sejarah panjang Eropa penuh dengan sakit berkepanjangan. Jadi, meromantiskan masa lalu, mengagungkan jaman Ken Arok, adalah kekonyolan yang paling konyol. Yang paling penting sekarang adalah pecahkan masalah yang kita hadapi sekarang ini dengan kecerdikan, akal sehat, dan yang terpenting, hati yang tulus.

Sandiwara Bola

Pada musim kompetisi 2000/2001 lalu ada kejadian yang mungkin lucu banget tapi bagus untuk diteladani. Ini kaitannya dengan rasisme di sepakbola yang hingga saat ini pun masih susah dihapuskan. Ini terjadi di klub kecil Treviso yang bermain di seri B Liga Italia.

Dalam suatu pertandingan kandang, sebagian kecil tifosi Treviso menyoraki Schegun Omoladi, pemain asal Nigeria yang berkulit hitam. Pemain lainnya tidak terima dengan perlakuan ini. Pada partai home berikutnya, supporter mereka dibuat kaget karena melihat 11 orang bermuka hitam memakai kostum tim kesayangannya. Ternyata sepuluh pemain Treviso lain, yang berkulit putih, mencat wajahnya dengan warna hitam.

Kejadian tersebut terlihat lucu. Anak-anak yang digandeng para pemain saat masuk ke lapangan sampai tertawa geli. Akan tetapi, sebuah stasiun TV Jerman memberikan penghargaan khusus untuk aksi ini.

Percaya Nggak Percaya

Simaklah fakta-fakta sederhana berikut ini. Mungkin bermanfaat bagi Anda.

- Warna asli Coca-cola adalah hijau.
- Otot yang paling kuat di tubuh manusia adalah otot lidah.
- Setiap orang di Amerika rata-rata mempunyai 2 kartu kredit.
- Kata paling panjang yang bisa diketik dengan satu baris tuts di keyboards adalah "TYPEWRITER".
- Wanita berkedip dua kali lebih banyak dari pria.
- Seseorang tidak akan pernah mati hanya dengan menahan nafasnya.
- Tidak akan pernah seseorang bisa menjilat siku tangannya sendiri.
- Seekor babi tidak akan pernah mendongak melihat langit.
- Bersin terlampau keras akan menyebabkan tulang iga retak, tetapi dengan menahan bersin akan memecahkan pembuluh darah di leher dan di otak dan kemudian menyebabkan kematian.
- 111,111,111 x 111,111,111 = 12,345,678,987,654,321.
- Madu adalah satu-satunya makanan apa yang tidak akan pernah basi.
- Seekor buaya tidak akan bisa menjulurkan lidahnya keluar, walaupun membuka mulutnya setiap hari.
- Siput/keong bisa tidur selama 3 tahun secara terus-menerus.
- Semua beruang kutub ternyata kidal.
- Pada tahun 1987, American Airlines bisa mengurangi cost sebesar $40.000 hanya dengan menghilangkan bahan minyak zaitun pada menu salad di kelas 1.
- Kupu-kupu mencicipi tar bunga dengan kakinya.
- Gajah adalah satu-satunya binatang darat yang tidak bisa melompat.
- Rata-rata manusia lebih takut laba-laba daripada takut mati.
- Semut akan selalu jatuh pingsan ke arah kanan jika terbius.

- Kursi listrik ditemukan oleh dokter gigi.
- Jantung bisa memompa darah sejauh 30 kaki.
- 2 tikus bisa beranak pinak hingga 1 juta dalam 18 bulan.
- Memakai headphones walkman 1 jam bisa menghasilkan kuman di telinga sebanyak 700 kali lebih banyak.
- Zippo (catu api) ditemukan lebih dulu daripada korek api manual.
- Hampir semua lipstik mengandung sisik ikan.
- Seperti sidik jari, lidah setiap manusia juga berbeda-beda.

Dan terakhir, setiap orang yang membaca tulisan ini pasti akan mencoba menjilat siku tangan mereka.

Mindset of the Rich

Yak, kalimat di atas menjadi populer sekali sejak Robert Kiyosaki menulis Rich Dad, Poor Dad yang menjadi best seller dan sangat-sangat terkenal. Kalau disingkat saja, kira-kira Kiyosaki berpesan agar kita merubah mindset kita seperti halnya orang kaya supaya kita juga bisa menjadi kaya seperti halnya mereka.

Buku-buku Kiyosaki sendiri sudah belasan jumlahnya, walaupun hanya tak lebih dari 6 judul yang dirilis di Indonesia. Dan sesungguhnya, Kiyosaki pun mencapai kebebasan finansialnya bukan melalui bisnis dan investasi seperti yang ia ajarkan, tetapi justru lebih banyak datang dari penjualan buku-bukunya.

Tentu saja Anda tidak perlu membuang duit untuk memborong semua buku-buku Kiyosaki. Saya justru merekomendasikan buku The Millionaire Next Door karya Thomas Stanley dan William Danko. Mereka mengulas banyak fakta tentang kebiasaan dan gaya hidup para jutawan. Beda dengan karya-karya Kiyosaki yang lebih banyak bercerita dan penuh dengan ilustrasi.

Salah satu contohnya adalah bahwa seorang milyuner tipikal membeli mobil seharga $24.800 saja. Jumlah itu cukup untuk membeli sedan jepang atau Amerika kelas menengah, tapi tidak akan bisa untuk membeli BMW atau Jaguar kelas atas. Jam tangan mereka juga tidak lebih mahal dari $235. Hanya seperempatnya saja yang menghabiskan lebih dari $1.125 untuk sebuah jam. Walaupun begitu, jumlah inipun tetap belum mampu untuk mendapatkan Rolex, yang sering digambarkan sebagai simbol kesuksesan.

Pendek kata, mereka menjalankan pola hidup hemat. Kuno dan klise memang. Tetapi sungguh ampuh dan terbukti khasiatnya.

Asal Usul Kata

In Shakespeare's time, matras untuk tidur biasanya diikat ujung-ujungnya dengan tali yang dikaitkan ke rangka tempat tidur. Ketika seseoang hendak berangkat tidur, maka tali-tali tersebut ditarik sehingga matras menjadi lebih kencang, lebih “firm” untuk tidur. Maka dari sinilah lahir ekspresi "Good night, sleep tight !"

Di masa Babilonia 4.000 tahun yang lalu, selama sebulan setelah acara pernikahan, ayah dari mempelai putri biasanya akan menyediakan sejenis minuman yang terbuat dari madu lebah. Dan karena mereka menggunakan kalender lunar sebagai sistem penanggalan, maka tenggang masa selama sebulan itu mereka sebut sebagai “honeymoon”.

Nah yang ini yang paling seru. Di zaman baheula di Inggris sono, seseorang tidak bisa berhubungan badan tanpa memiliki izin tertulis dari raja (kecuali kalau memang dia anggota keluarga kerajaan). Jadi kalau seseorang ingin memiliki bayi, mereka akan pergi ke raja untuk meminta izin tertulis. Sang raja kemudian memberikan semacam kartu pass yang harus digantung di daun pintu kamar ketika

mereka berhubungan badan. Kartu ini bertuliskan "FUCK" (Fornification Under Consent of the King).

So now you know where that came from.

Pilih atau Mati

Iklim investasi di negeri ini memang perlu dirangsang lagi terutama untuk menarik investor asing. Indonesia, seperti sudah tertulis jelas bahkan di buku-buku anak Sekolah Dasar, adalah negara kaya yang punya potensi sangat besar. Sayangnya potensi tadi tidak diikuti kepemilikan modal yang cukup, bahkan kekurangan secara akut. Warga sendiri punya cukup modal dan tabungan sebetulnya, tapi malah misalokasi.

Tanpa ada suntikan modal ke dalam sistem ekonomi, maka sumber daya dan potensi apapun tidak akan bisa dimanfaatkan atau diberdayakan dengan baik. Tanpa adanya peningkatan potensi jelas tidak ada juga konsumsi baru. Kalau tidak ada konsumsi, artinya sama juga tidak ada lapangan kerja baru yang tercipta. Macet.

Jadi, selain iklim politik yang perlu dibenahi, mentalitas entrepreneurship juga perlu digali. Sudah sekian puluh tahun kita diletakkan dalam sistem politik yang kacau. Akibatnya kita tidak punya daya juang, tidak berani bersaing, dan takut mengambil resiko. Kita jadi makhluk bermental looser. Mental tempe lah.

Hidup itu sendiri adalah pilihan. Pilihan yang mengandung resiko, yaitu mati. Tapi kenapa sampai sekarang kita masih bisa hidup? Itu karena kita berani mengambil resiko secara proporsional dan menjalani hidup dengan mengambil langkah-langkah yang terbaik yang kita punya.

Hadji Agoes Salim

Dalam pertjakapan dengan wartawan-wartawan loear negeri, Hadji Agoes Salim pernah ditanja, "Bagaimana, Toean lebih soeka dibawahkan Belanda atau Inggris?" Pertanjaan ini didjawab, "Bagaimana, Toean lebih soeka digigit koetjing atau lebih soeka digigit andjing?"

Tentang Islam

Islam, seperti yang diajarkan Rasulullah, berisi ajaran-ajaran seperti ini: hormatilah sesama kita tanpa memandang agama. Muliakanlah orang lain, juga muliakanlah tetangga, muliakanlah tamu. Waktu kita mengikuti perintah Rasulullah, tidak ada yang peduli bahwa itu adalah nilai-nilai Islam. Orang-orang Islam tertentu sudah lebih dahulu mengambil posisi untuk mendefinisikan Islam: agama yang sibuk mengurusi babi dan empat istri.

Barangkali selama ini memang tidak ada yang merusak citra Islam, selain umat muslim sendiri. Jelas, Islam terlalu bagus untuk dihancurkan agama-agama lain. Kadang-kadang jengkel juga sama orang-orang yang semacam itu. Ngakunya umat Muhammad, tapi kok radikal, vulgar, dan kolotnya minta ampun.

Dulu ada cerita menarik. Dua pengembara, satu menunggang keledai, dan satu menuntunnya, masuk kota Jerusalem, beberapa abad lalu. Penguasa kota menyambut penunggang keledai. Tapi si penunggang berkata, "Aku hanya pengawal. Ini khalifah Umar, yang sedang menuntun keledai. Kami bergiliran menunggangi keledai itu."

Maka khalifah Umar lalu dibawa ke pusat kota yang baru dibebaskan dari pendudukan Romawi. Di hadapannya terhampar sebuah katedral yang anggun.

"Biarkan aku shalat di luar saja," kata Umar, "Kalau tidak umatku akan terbiasa merampas gereja untuk dijadikan masjid. Itu terlarang." Lalu Umar menyusun sistem pemerintahan Jerusalem yang mengakui hak-hak segala agama, menggantikan sistem Romawi yang diskriminatif.

Alangkah indahnya Islam, kalau penganutnya mau berpegang teguh pada apa yang ditetapkan dalam kitab Allah, seperti yang telah dilakukan Umar ibn Khatthab. Perang, dalam Qur`an, hanya diperbolehkan untuk menjaga agar orang bebas beribadah menurut keyakinan masing-masing.

Mahatma Gandhi dulu pernah berkata, "Orang-orang Eropa di Afrika Selatan cemas oleh kedatangan Islam. Islam memberikan peradaban kepada Spanyol, Islam membawa cahaya obor kepada Maroko dan mengabarkan kepada dunia ajaran-ajaran persaudaraan. Orang-orang Eropa di Afrika Selatan takut atas kedatangan Islam, karena orang-orang Islam menuntut persamaan dengan ras kulit putih. Orang-orang Eropa boleh takut. Ketakutan mereka memang beralasan."

Apakah sampai sekarang orang-orang muslim masih berani membawa agamanya menjadi dasar bagi persaudaraan dan persamaan? Kenapa umat Islam sekarang nggak bisa sebijaksana Rasulullah SAW dan para sahabatnya?

Indonesian's Ancestor

Suku Hui adalah produk asimilasi Timur Tengah dengan Cina di masa Jalan Sutera. Satu klan juga dengan bangsa Han. Tetapi etnis Han kemudian terus melebur dan terserap dalam budaya lokal. Perbedaan antara Hui dan Han hanya pada agama saja. Suku Hui pernah mencapai keemasan dan menduduki banyak posisi penting di kekaisaran. Kemunduran terjadi ketika bangsa Mongol menduduki Cina dan mengadu domba Han dengan Hui dari sisi agama. Dalam suatu gelombang migrasi, diperkirakan suku Hui inilah yang kemudian mencapai Indonesia.

Gelombang kedatangan bangsa Asia kecil ke Nusantara ini sudah terjadi ribuan tahun lalu. Merekalah yang kemudian membentuk bangsa Melayu seperti sekarang. Orang-orang kita yang native justru sebetulnya mempunyai bentuk fisik yang lebih kecil dan lebih mirip dengan orang-orang wilayah timur Indonesia.

Laksamana Cheng Ho adalah salah satu orang Hui yang terkenal di Indonesia. Dia mendapati bahwa telah ada pemukiman Cina di pesisir utara pantai Jawa. Artinya, penyebaran agama Islama sudah dilakukan oleh masyarakat tersebut. Beberapa wali juga berasal dari etnis Tionghoa. Penyebaran Islam masa itu dilakukan melalui jalan yang lebih kooperatif seperti tampak pada gamelan, wayang, atau sekaten. Menabrak secara frontal bangsa kita yang awalnya cuma bertelanjang dada dan menyembah benda-benda tidak jelas, justru akan membuat Islam dimusuhi. Inilah yang kemudian menjadikan Islam berkembang pesat di Jawa (walaupun masih sama pesatnya dengan animisme dan dinamisme antah berantah).

Poin pentingnya adalah mempermasalahkan soal isu-isu seperti SARA di tengah kemajuan bangsa-bangsa lain, sungguh amat sangat konyol. Entah sampai kapan. Mempermasalahkan keterkaitan SARA antara Tionghoa, pribumi, dan Islam sudah selayaknya ditinggalkan. Sesuatu yang seharusnya kita hindari kalau kita mau belajar dari sejarah negeri ini.

Akhiri Ini dengan Indah

Kondisi sosial yang menyedihkan ini memang harus segera diakhiri. Tantangan jelas membayangi. Hambatan dari kalangan birokrat dan swasta yang memilih status quo dan telanjur menikmati kondisi ini jelas sulit diatasi. Ada banyak badan yang menangani soal ini, seperti BPK, BPKP, Bawasda, atau KPKPN.

Namun realitanya justru kinerja yang buruk dan tidak sinkron satu sama lain. Birokrasi yang rumit dan hasil laporan yang dengan mudah dimentahkan kejaksaan mengesankan badan ini tak ada gunanya. KPKN saja tidak punya kemampuan memaksa pejabat negara untuk melaporkan dan menjelaskan kekayaan mereka karena badan ini tidak punya wewenang memberikan sanksi. Peraturan yang ada lebih terlihat sebagai produk setengah matang.

Kalau soal kebijakan, bisa disikapi dengan tidak hanya membuat policy yang represif, ada kalanya juga kita harus agak kompromis. Hongkong sendiri pada tahun 1977 memberi amnesti besar-besaran bagi pelaku yang melakukannya sebelum tahun itu. Langkah ini diambil untuk memperkecil gejolak yang timbul akibat pengaruh sosial politik yang cukup besar oleh para pelaku.

Tapi kalau anti korupsi ini bisa diterapkan betul, efek multipliernya bisa sangat terasa. Pertumbuhan investasi dan bisnis jelas meningkat. Toh masalahnya bukan di magnitude, tetapi attitude. Mulai sajalah dari diri kita sendiri. Tinggalkan kebiasaan "titip bagian", pencurian jam kerja untuk ngobyek, nyogok orang pajak dan bank, atau mencari "jalan damai" dan "salam tempel".

Mengatasi penyakit ini memang harus didukung penuh pemerintah juga. Tanpa itu, lembaga sehebat apapun hanyalah anjing penjaga yang disekap mulutnya.

Tentang Deoksiribosanukleat

Asam deoksiribonukleat atau lebih dikenal dengan singkatan DNA (Ing. deoxyribonucleic acid) adalah sejenis asam nukleat yang tergolong biomolekul utama penyusun berat kering setiap organisme. Di dalam sel, DNA umumnya terletak di dalam inti sel.

Secara garis besar, peran DNA di dalam sebuah sel adalah sebagai materi genetik; artinya, DNA menyimpan cetak biru bagi segala aktivitas sel. Ini berlaku umum bagi setiap organisme. Di antara perkecualian yang menonjol adalah beberapa jenis virus (dan virus tidak termasuk organisme) seperti HIV (Human Immunodeficiency Virus).

DNA pertama kali berhasil dimurnikan pada tahun 1868 oleh ilmuwan Swiss Friedrich Miescher, yang menamainya nuclein berdasarkan lokasinya di dalam inti sel. Namun demikian, penelitian terhadap peranan DNA di dalam sel baru dimulai pada awal abad 20, bersamaan dengan ditemukannya postulat genetika Mendel. DNA dan protein dianggap dua molekul yang paling memungkinkan sebagai pembawa sifat genetis berdasarkan teori tersebut.

Dua eksperimen pada dekade 40-an membuktikan fungsi DNA sebagai materi genetik. Dalam penelitian oleh Avery dan rekan-rekannya, ekstrak dari sel bakteri yang satu gagal mentransform sel bakteri lainnya kecuali jika DNA dalam ekstrak dibiarkan utuh. Eksperimen Hershey dan Chase membuktikan hal yang sama dengan menggunakan pencari jejak radioaktif (radioactive tracers).

Misteri yang belum terpecahkan ketika itu adalah: bagaimanakah struktur DNA sehingga ia mampu bertugas sebagai materi genetik? Persoalan ini dijawab oleh Francis Crick dan koleganya James Watson berdasarkan hasil difraksi sinar-x DNA oleh Maurice Wilkins dan Rosalind Franklin. Crick, Watson, dan Wilkins mendapatkan hadiah Nobel Kedokteran pada 1962 atas penemuan ini.

Sebelum Watson dan Crick, DNA sudah diketahui sebagai polimer yang terdiri dari tiga komponen utama: fosfat, gula deoksiribosa, dan basa nitrogen. Sebuah unit monomer DNA yang terdiri dari ketiga komponen tersebut dinamakan nukleotida.

Poor Man's Nobel

Siapa bilang peraih Nobel adalah orang-orang berpendidikan tinggi?

Istvan Hargittai, dalam The Road to Stockholm: Nobel Prizes, Science, and Scientists, menyebutkan bahwa memang ada peraih Nobel yang ayahnya adalah professor di Harvard University, selalu mendapatkan fasilitas pendidikan tinggi serta peralatan riset yang lengkap. Juga kesempatan untuk berinteraksi dengan para ilmuwan terkenal.

Tapi kebanyakan dari para penerima Nobel justru tidak demikian. Roald Hoffmann misalnya, ayahnya dibunuh ketika usianya 5 tahun. Hoffmann hidup dalam persembunyian dan berpindah mulai dari Polandia tempat kelahirannya hingga Ukraina, Austria, dan Jerman. Pada 1949, ia migrasi ke Amerika. Hingga berusia 16 tahun, Hoffmann kecil tak pernah punya buku pelajaran, tapi ia meraih Nobel kimia di tahun 1981.

Ia pernah mengalami kesulitan bahasa dalam belajar ilmu kimia. Tapi hal itu justru membuatnya selalu berusaha agar dapat mengajarkan dan menjelaskan ilmu kimia dengan baik pada siapa saja.

Koichi Tanaka, juga peraih Nobel bidang kimia (2002), adalah salaryman (istilah untuk karyawan perusahaan di Jepang) yang cuma jebolan S1 Elektro Universitas Tohoku. Hingga mendapatkan Nobel, ia belum bergelar doktor atau profesor.

Tanaka lahir ke dunia tanpa sempat mengenal wajah ibunya, yang meninggal dunia karena sakit waktu ia berumur kurang dari satu bulan. Peristiwa tragis yang menimpa ibunya membuat Tanaka kecil bercita-cita dapat menciptakan sesuatu yang bermanfaat untuk menolong umat manusia.

Selesai dari Tohoku (1983), Tanaka diterima kerja di Shimadzu Co. Ia memilih tempat ini supaya bisa melakukan riset yang dapat menolong umat

manusia. Dengan disiplin dan kerja keras, ia akhirnya menjadi kimiawan besar yang temuannya mengantarkannya pada Nobel.

Beware!

Never, ever, translate an English for IT terms into Bahasa Indonesia. Do you know why? because it's dangerous especially when it is taught in school. See below examples:

hardware = barang keras
software = barang lembut
joystick = batang gembira
plug and play = colok dan main
port = lubang
server = pelayan
client = pelanggan

Try to translate this:

The server provides a plug and play service for the clients using either hardware or software joystick. Just plug the joystick into the server port and enjoy it.

And the result:

Pelayan itu menyediakan layanan colok dan main untuk pelanggannya dengan menggunakan batang gembira jenis keras atau lembut. Cukup dengan memasukkan batang gembira itu ke dalam lubang pelayan dan nikmati.

Apa sih Fraktal Itu?

Hampir semua topik matematika yang dipelajari di SMU adalah warisan kuno. Geometri seperti garis, lingkaran, dan segitiga, sudah dipelajari Euclid abad 300 SM. Phytagoras, Archimedes, Descartes, dan peletak dasar teori-teori matematika lain juga berasal dari jaman serupa. Salah satu ilmu modern matematika adalah fractal yang secara serius baru dimulai tahun 1918 oleh matematikawan Perancis, Gaston Julia. Dalam perkembangannya yang relatif baru, fraktal telah digunakan pada bidang-bidang yang bahkan tidak pernah terduga sama sekali.

Coba kita pandang dari jarak yang cukup jauh sebuah bola atau kotak kubus. Kemudian kita dekati kedua bangun tersebut, tentu kita tidak akan merasakan adanya perubahan bentuk dari keduanya. Bentuk bola tetap bulat dari mana pun kita memandang, kubus akan tetap berbentuk kotak. Tetapi, coba kita pandang gunung dari kejauhan. Untuk menyederhanakan (seperti sewaktu kita kanak-kanak), gunung dari kejauhan terlihat berbentuk segitiga. Namun, semakin kita mendekati gunung, semakin tidak terlihat adanya bangun segitiga. Demikian juga, misalnya, garis pantai, awan/mendung. Awan tidaklah lonjong, garis pantai tidak lurus. Untuk benda-benda alam ini, kita tidak dapat menggolongkannya ke dalam bangun Euclidian yang biasa dan telah lama kita pelajari.

Gunung, awan, sesar pulau, lekuk sungai, dan benda-benda alam lainnya oleh para ahli matematika digolongkan ke dalam bangun yang disebut fraktal. Fraktal, dari kata bahasa Latin fractus yang artinya patahan, menurut matematika didefinisikan sebagai sebagai bangun dengan dimensi bukan bilangan bulat. Bukan bilangan bulat? Ya, penjelasan matematisnya di uraian berikut.

Karakteristik utama fraktal selain dimensi adalah: self-similarity (kemiripan terhadap dirinya), pengulangan dan penskalaan. Perhatikan pohon cemara, dahan dari pohon cemara merupakan kemiripan bentuk dari pohon cemara secara keseluruhan dengan ukuran/skala yang lebih kecil. Dengan tingkatan yang

berbeda, jika kita mengamati peta garis pantai, kita juga akan mendapatkan pengulangan/kesamaan bentuk dengan men-zoom bagian tertentu. Dari pengamatan, tepatnya usaha pengukurun, panjang garis pantai peta Inggris Raya pulalah pertanyaan dan penelitian tentang fraktal pertama kali muncul. Waktu itu-jauh sebelum komputer ditemukan pertengahan abad ke-20-semakin di-zoom peta garis pantai, semakin panjang ukuran yang didapatkan, karena didapatkan lekukan-lekukan baru di dalam lekukan yang di-zoom.

Ketertarikan dan rasa penasaran para ahli terhadap fraktal kembali muncul-sekali lagi sebelum ditemukan mesin komputer yang sangat membantu visualisasinya, waktu itu tahun 1918-ketika Gaston Julia, seorang matematikawan Perancis, menemukan pola fraktal dari manipulasi persamaan $z_{n+1} = z_n^2 + c$. Z adalah bilangan kompleks, sedang c adalah suatu konstanta kompleks. Komponen bilangan kompleks $z = x + i*y$, x riil dan y imajiner, dipetakan langsung ke sumbu Euclidian x dan y. Dengan melakukan pengulangan terus-menerus terhadap persamaan ini sampai batas pengulangan tertentu, untuk tiap titik Zn awal diperoleh dua jenis karakteristik posisi yaitu titik-titik yang selalu tetap pada batas tertentu dan titik-titik yang cenderung menjauh dan tak terbatas. Titik-titik yang berada dalam batas tertentu ini disebut titik tertahan, sedangkan titik yang menjauh disebut titik terlempar. Pada bidang gambar x-y, jika dari titik awal z diperoleh titik terlempar, maka banyaknya pengulangan digunakan sebagai warna titik asal tersebut. Sebaliknya jika dari titik awal x-y diperoleh titik tertahan, pada titik tersebut diwarnai dengan warna hitam. Dari proses tersebut ternyata diperoleh bangun fraktal!

Bentuk-bentuk fraktal dari iterasi fungsi matematika semakin menarik, indah, dan bervariasi setelah ditemukan mesin komputer yang sangat membantu komputasi (perhitungan). Selain membantu komputasinya, mesin komputer dengan perkembangan teknologi tampilannya, membantu penampilan bangun fraktal menjadi menakjubkan. Pemanfaatan komputer untuk membangkitkan

fraktal dimulai oleh Benoit Mandelbrot, seorang karyawan IBM sekitar tahun 1970-an. Dengan memanfaatkan banyak mesin IBM, Mandelbrot membuat dan menjalankan algoritma pembangkitan fraktal. Persamaan fraktal yang terkenal dari Mandelbrot adalah zn = zn-1 2 + c. Dengan cara yang mirip dengan yang dilakukan Gaston Julia, Mandelbrot membuat fraktal yang sangat dikenal dengan sebutan Himpunan Mandelbrot (Mandelbrot Set). Di disiplin ilmu matematika chaos (ketidakteraturan), Mandelbrot disebut sebagai Bapak Fraktal.

Gambar-gambar berikut adalah beberapa contoh fraktal dari himpunan Mandelbrot. Perhatikan berturut-turut dari gambar 2. Kotak kecil dalam gambar itu merupakan fokus bagian yang di-zoom. Hasil zoom gambar 2 adalah gambar 3. (Ini hanya setitik kekuasaan Tuhan atas ilmu pengetahuan).

Kembali ke dimensi bangun fraktal yang bukan bilangan bulat. Sebelum membahas penjelasan dimensi fraktal, baiknya kita lihat dulu bagaimana dimensi bangun-bangun Euclidian (titik, garis, bujur sangkar, kubus). Titik merupakan bangun tak berdimensi alias 0. Garis berdimensi satu. Bujur sangkar dua, serta kubus tiga. Bagaimana penjelasannya? Titik dimensinya 0 karena kita tidak dapat mengukurnya, tidak mempunyai satuan panjang atau apa pun. Garis berdimensi satu, karena kita dapat mengukur satuan panjangnya. Demikian bujur sangkar mempunyai panjang dan lebar, jadi berdimensi dua. Kubus, selain mempunyai panjang dan lebar juga tinggi. Dengan demikian dimensi kubus tiga. Baik, tetapi bagaimana penjelasan matematisnya (biasanya rumus-rumus dan angka-angka).

Sifat kemiripan terhadap diri-sendiri juga dipunyai oleh semua bangun Euclidian. Perhatikan gambar-gambar berikut dari satu garis, kita dapat membaginya menjadi N bagian yang masing-masing similar (mirip) dengan garis asal. Faktor pembaginya adalah r, r = N. Jadi dengan membagi garis menjadi 7 bagian kita akan mendapatkan 7 garis baru yang mirip dengan garis asal dengan skala 1/7 garis asal tentu saja. Untuk kasus garis terdapat hubungan N=r1.

Sekarang bujur sangkar. Pertama kita dapat membagi bujur sangkar menjadi 4 bagian yang masing-masing mirip (Mengapa bukan 2 misalnya?). Faktor pembaginya adalah 2. Dengan faktor pembagi 3, kita mendapatkan 9 bujur sangkar yang mirip. Maka untuk bujur sangkar N = r2.

Bagaimana dengan kubus? Dengan model yang sama kita mendapatkan hubungan N = r 3. Maka secara umum diperoleh N = r d, dengan d adalah dimensi. Jika kedua sisi kita log kan, maka: log (N)=log (r d), selanjutnya log(N)=d log(r) dan d=log(N)/ log(r).

Rumus yang sama untuk mendapatkan dimensi tersebut, kita terapkan pada fraktal. Gambar-gambar di bawah ini adalah beberapa fraktal yang mudah dihitung dimensinya. Gambar pertama adalah kurva Koch. Untuk pengulangan pertama, N = 4 dan r = 3. Pengulangan kedua N = 16 = 42 dan r = 9 = 32. Dimensi fraktal ini adalah d = log(4)/log(3)=log (42)/log(32). Jika dihitung pasti hasilnya bukan bilangan bulat.

Gambar berikutnya adalah fraktal yang terkenal juga, disebut dengan Segitiga Sierpinski. Untuk setiap pengulangan N = 3i dan r = 2i dengan i adalah bilangan bulat lebih dari 0. Dengan demikian dimensi Kurva Sierpinski, d = log (3)/log(2).

Tanpa bangun berbentuk bulat, kita tidak akan dapat menikmati indahnya permainan sepak bola. Tanpa bangun lingkaran, tentu kita tidak akan dapat tidur nyenyak di kereta api. Demikian juga, hidup kita tidak nyaman tanpa bangun-bangun berdimensi dua. Lalu untuk apa sebenarnya kita mempelajari bangun fraktal? Seperti telah disebutkan di awal tulisan, para ahli menggunakan bangun fraktal untuk menganalisis berbagai anatomi bangun di alam. Mulai dari gunung, sesar, garis pantai, sayuran, pohon bahkan DNA sekalipun. Perhatikanlah, semuanya dalam kadar tertentu mempunyai sifat kemiripan terhadap diri, pengulangan bentuk, dan penskalaan.

Dalam aplikasi nyatanya fraktal digunakan untuk berbagai keperluan. Karena gambarnya yang indah dan menakjubkan bangun fraktal banyak digunakan untuk animasi. Sudah sangat terkenal di dunia geologi Indonesia, Dr Sigit Sukmono -pakar geologi ITB- menggunakan pola fraktal di berbagai sesar Sumatera dan pulau yang lain untuk menganalisis dan memprediksi frekuensi gempa bumi. Prof MT Zen, juga dari ITB, pernah melakukan penelitian terdapat hubungan yang cukup signifikan antara dimensi bangun fraktal aliran Sungai Kali Oyo dengan struktur batuan yang membentuknya. Sungai Kali Oyo ini melintas di Jawa Tengah-Yogyakarta. Di bidang pengolahan citra (image), pola fraktal digunakan salah satunya untuk melakukan kompresi citra. Kompresi citra adalah usaha untuk memperkecil ukuran file suatu citra dengan semaksimal mungkin tanpa mengurangi kualitas citranya.

Di bidang audio pun bangun fraktal dimanfaatkan. Jika kita perhatikan pola frekuensi dalam format digital, akan terlihat pola fraktal. Tahun 1994 Nathan Cohen, mempublikasikan penemuannya berupa antena radio fraktal. Antena ini mempunyai daya tangkap yang sangat bagus untuk multiband maupun broadband (lihat www.fractenna.com). Lalu lihatlah pola pergerakan harga saham, pergerakan nilai mata uang. Bahkan di situs www.pricepatternprediction. com kita dapat memperoleh prediksi perilaku pasar di berbagai bursa efek dunia untuk waktu yang akan datang. Prediksi ini dibuat dengan menggunakan pendekatan pola fraktal.

Aplikasi lain yang mungkin mengejutkan adalah fraktal untuk (komposisi) musik. Ya, ternyata dari bangun fraktal (entah Mandelbrot, Julia, Dragon atau yang lainnya) dapat diperoleh alunan musik yang merdu. Bagaimana caranya? Salah satunya adalah dengan mengasosiasikan tiap warna pada bangun fraktal dengan not tertentu. Secara teoretis akan didapatkan alunan musik yang tanpa batas, karena sebenarnya pola fraktal tak terbatas. Semakin kita lihat detailnya semakin kita temukan detail yang baru.

Kelinci Percobaan

Kepolisian, ABRI, dan badan intelijen BIA saling menyombongkan bahwa merekalah yang terbaik dalam menangkap penjarah yang sedang marak saat sekarang. Pemerintah merasa perlu untuk melakukan tes terhadap hal ini.

Dilepaskan seekor kelinci ke dalam hutan dan ketiga kelompok pengikut tes di atas harus berusaha menangkapnya.

BIA masuk ke hutan. Mereka menempatkan informan-informan di setiap pelosok hutan itu. Mereka menanyai setiap pohon, rumput, semak dan binatang di hutan itu. Tidak ada pelosok hutan yang tidak di interogasi. Setelah satu bulan penyelidikan hutan secara menyeluruh akhirnya BIA mengambil kesimpulan bahwa kelinci tersebut tidak pernah ada, alias hanya isu.

ABRI masuk ke hutan. Setelah satu bulan kerja tanpa hasil, mereka akhirnya kehilangan kesabaran dan membakar hutan sehingga setiap makhluk hidup didalamnya terpanggang tanpa terkecuali. Akhirnya kelinci tersebut diketemukan dalam kondisi hitam legam, mati, tentu saja.

Polisi masuk hutan. Dua jam kemudian, mereka keluar dari hutan sambil membawa seekor tikus putih yang telah hancur-hancuran badannya dipukuli. Tikus putih itu berteriak-teriak, "Ya. Ya.. Saya mengaku! Saya kelinci! Saya kelinci!"

Jin, oh Jin

Jaman sekarang, hal-hal berbau mistis memang sedang naik daun di negeri ini. Kalau bukan sinetron hantu-hantuan yang dikemas secara komedi, pastilah tayangan sebangsa uji nyali atau semacamnya yang laku dan punya rating tinggi.

Relativitas waktu yang dirumuskan Einstein sebagai $t_1=t_2/(1-(v^2/c^2))½))$ sebetulnya bisa menjelaskan sedikit banyak tentang fenomena jin dan makhluk halus sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur'an. Paling tidak, jika dipahami lebih jauh lagi, semestinya bisa menghindarkan kita dari tindakan yang menjerumus pada menyekutukan Tuhan.

Rumus relativitas ini memang sudah dibuktikan kesahihannya. Seandainya alam semesta ini "tertutup". Kecepatan cahaya yang besarnya 300 ribu meter per sekon adalah kecepatan tertinggi seperti kecepatan suara yang konstan di udara atmosfir bumi. Misalnya kita bisa "keluar" dari tutup alam semesta ini, kita akan mendapati kecepatan ideal yang melebihi kecepatan cahaya.

Rumus di atas berlaku juga untuk makhluk hidup seperti yang dikatakan Einstein. Kalau rumus ini diterapkan, penyebutnya menjadi khayal (tak hingga). Jika t_2 dalam hal ini dianggap sebagai umur, maka umur si makhluk tersebut menjadi tak hingga. Jadi, kalau jin dikatakan tidak akan pernah mati hingga Allah mengkiamatkan alam semesta ini, maka relevansinya bisa dijelaskan secara ilmiah.

Lagipula, jin adalah makhluk dimensi empat yang tidak terikat ruang. Sangat mudah bagi jin untuk "keluar" dari tutup alam semesta atau bergerak dengan kecepatan di atas kekuatan cahaya.

Java is (Not) Jawa

Java, ke depan nantinya bakal bagus sekali. Terutama karena sifatnya yang open dan juga cross platform. Selain itu Java terbilang sangat hebat. Java bisa dipandang sebagai bahasa pemrograman yang punya syntax tersendiri, seperti Pascal, C++, Basic, yang punya syntax tersendiri, yaitu cara mendeklrasikan variable, loop, exception handling dan semacamnya. Java juga merupakan kumpulan API atau library, misalnya menyediakan library untuk aplikasi GUI,

aplikasi web, aplikasi mobile, atau aplikasi kelas enterprise. Selain itu juga framework dari aplikasi, yaitu bagaimana API-API tadi bisa disusun dalam suatu kerangka yang padu misal dalam Java terdapat client tier, web tier, enterprise tier, dan data access tier.

Berkaitan dengan API (application program interface) tadi, API yang popular antara lain JavaApplet untuk membuat GUI yang jalan di browser, macam Flash, JavaServlet untuk membuat aplikasi Web (seperti PHP, ASP tetapi JavaServlet perlu dicompile dan bukan scripting language macam PHP, ASP), EJB untuk aplikasi enterprise terdistribusi, MIDP, Midlet untuk aplikasi mobile di HP, PDA dan semacamnya, lalu JSP yang merupakan pengembangan dari Servlet yang membolehkan programmer menulis aplikasi web sebagai scripting language macam PHP, ASP. Selanjutnya web server/container akan mengubahnya menjadi JavaServlet. JSP dan JavaServlet bisa saling ditukar/mempunyai fungsi yang sama, hanya berbeda dalam cara pengembangan.

Tapi Java itu technically nggak ada hubunganya dengan JavaScript. Java itu masterpiece, sementara JavaScript itu sampah. Cuman ngganggu browser aja. Lagipula karena sifatnya sebagai bahasa scripting, lumrahnya dijalankan di browser seperti untuk melakukan input validation saat user memasukkan data di form.

Last but by no means least, Java di bidang IT adalah simbol suatu kemajuan teknologi yang sangat pesat dan diakui di seantero dunia. Tapi jangan pernah bayangkan bahwa kehebatan Java di bidang IT lantas sama dengan kehebatan dan kejayaanJava Island.

Lebih Tua Saya

Ini ada cerita tentang tiga anak kecil, belum sekolah, yang lagi asyik ngobrol di sebuah bis kota. Ternyata mereka lagi bangga-banggaan bisa dipanggil dengan sebutan yang lebih tua.

"Eh, gue dong pernah di panggil 'mas'". "Waah.. hebat juga lo. Kapan tuh?" sahut anak yang lain. "Waktu gue lagi di rumah. Eh, ada tamu datang. Dia nanya sama gue, 'Maaf, mas. Bisa bertemu dengan ibu Mariana?'"

Anak satunya nggak mau kalah. "Aah, gue juga pernah waktu itu dipanggil 'pak' sama orang". "Waah.. lebih hebat nih. Kapan tuh?" tanya temannya. "Waktu gue lagi diri di pinggir jalan. Eh, ada orang nanya ke gue sambil bawa-bawa kertas, 'Pak tahu alamat ini enggak?'" Ternyata anak ini nggak mau kalah sama anak sebelumnya. Dia bisa dipanggil lebih tua juga.

Bis terus melaju, anak terakhir mikir nggak abis-abis. Dia bingung soalnya dia belum pernah dipanggil lebih tua. Nggak lama dia ngomong juga. "Aaaah, gue juga pernah dong kalo gitu di panggil 'kakek'." Yang lain kaget, "Gilla.. dipanggil 'kakek'?? Kapan tuh?". Si anak terakhir jawab, "Yaaah, waktu di bis juga sih. Gue kan lagi duduk. Eh,, terus ada orang yang naik mau duduk juga. Dia bilang sama gue, 'Geseran dikit, kek'!!"

Masih Soal Nobel

Masih tentang Nobel, kita tahu hadiah Nobel adalah penghargaan tertinggi yang diberikan Nobel Foundation pada otak-otak ulung yang memberikan kontribusi cemerlang di bidang yang dikompetisikan. Awalnya Nobel ini diberikan hanya untuk 5 kategori, fisika, kimia, kedokteran, sastra dan perdamaian. Nobel bidang

ekonomi mulai diberikan sejak tahun 1968. Beberapa Nobel Laurates yang mungkin pernah dengar namanya, Einstein (fisika), Marie Curie untuk kimia, James Watson (kedokteran), Toni Morrison (sastra), Nelson Mandela (perdamaian) dan John Nash untuk ekonomi.

Nama-nama di atas hanya beberapa contoh saja. Di bidang MIPA dan teknik misalnya, tentu deretan nama-nama A.A. Michelson, Max Planck, Niels Bohr, P.A.M. Dirac, Werner Heinsenberg, Erwin Schrödinger, Enrico Fermi, Wolfgang Pauli, Lev Landau, S. Chandrashekar, Richard Feynman, Tomonaga, Abdus Salam, dan yang lainnya bukan asing lagi.

Juga misalnya yang pernah baca buku-buku Waiting for Godot, The Sound and the Fury, The Old Man and The Sea, dan The Stranger. Para pengarang buku-buku tersebut secara berurutan Samuel Becket, William Faulkner, Ernest Hemingway dan Albert Camus adalah juga Nobel Laurates di bidang sastra.

Walau Nobel mencakup beberapa ilmu dasar dan aplikatif (fisika, kimia, kedokteran, ekonomi), sayangnya tidak ada hadiah Nobel untuk matematika atau teknik. Wwalau begitu bukan berarti insinyur tidak pernah dapat Nobel. Jack Kilby, seorang insinyur, mendapatkan penghargaan prestisius ini untuk bidang Fisika di tahun 2000.

Penghargaan tertinggi di bidang matematika adalah Fields Medal. "Nobel Matematika" ini diberikan pertama kali pada tahun 1936 pada acara International Congres of Mathematician di Oslo. Yang kedua kali tahun 1950, dimana setelah itu penghargaan ini diberikan setiap 4 tahun sekali.

Untuk bidang teknik ada beberapa. Tergantung bidang disiplin ilmu yang digeluti dan organisasi profesional mana yang memberikan (ada IEEE, AIChE, ASME, dll di AS ini misalnya). Tapi yang mungkin lebih dikenal masyarakat luas di AS, penghargaan National Medal of Technology yang diberikan tiap tahun. Penghargaan ini bukan hanya dapat diberikan ke perorangan saja, tapi juga ke sebuah institusi. Beberapa recipients penghargaan ini diantaranya Dean Kamen

(penggagas ide kompetisi robot seAmerika USFirst Robotic Competition. Ken Thompson dan Dennis Ritchie (penemu UNIX OS dan C programming language), Bill Gates (pendiri Microsoft Corp) dan of course Steve Jobs (CEO-nya Apple Computer Inc.) Lucunya Dean Kamen dan Bill Gates, keduanya college drop out, ngga pernah menamatkan S1, apalagi punya gelar di bidang teknik. Tapi ide-ide dan usaha mereka berhasil memajukan dan memasyarakatkan keberhasilan-keberhasilan di bidang teknik.

Seperti halnya cerita ttg Bill Gates dan Dean Kamen ini, sebenarnya cerita menarik serupa juga banyak ditemukan di sejarah Hadiah Nobel dan Fields Medal. Albert Einstein misalnya, jauh lebih terkenal dan dianggap lebih "pintar" daripada John Bardeen yang berhasil meraih dua Nobel Fisika bidang semikonduktor (1956 dan 1972).

Atau ambil contoh lainnya, James Joyce, salah satu sastrawan terkenal di AS. Salah satu karyanya "Ulysses", banyak dipuja-puji kritik sebagai salah satu karya spektakular sastra abad ke-20. Bahkan sampai sekarang masih sering diperdebatkan oleh para English Literature scholars di perguruan tinggi. Tapi James tidak pernah dapat hadiah Nobel Sastra.

Begitu juga utk Fields Medal. Paul Erdos, matematikawan yang sampai akhir hayatnya yang cukup tua tetap berproduksi menghasilkan karya-karya ilmiah di bidang matematika (suatu hal yang jarang terjadi karena biasanya matematikawan berkaliber dunia mencapai puncak karirnya dibawah umur 30 tahun atau lebih muda), tidak pernah mendapat Fields Medal.

Dikubur di Jerusalem

Merasa usianya kian uzur, Soeharto perlu membuat wasiat tempat di mana ia harus dikubur bila kelak mati. Mungkin ia terpengaruh berita yang gencar soal

wasiat mendiang Presiden Soekarno yang berkeinginan agar dimakamkan di Kebun Raya Bogor.

Soeharto segera mengumpulkan para penasehat spiritual dan paranormal istana, menteri kabinet, pimpinan angkatan bersenjata, putra-putri dan para sahabatnya.

"Saya sudah tua, mungkin sebentar lagi saya mati. Menurut kalian sebaiknya jenasah daripada saya dimakamkan di mana?" tanya Soeharto dengan senyumnya yang khas.

"Bukankah menurut kesepakatan keluarga, Bapak akan dimakamkan di samping makam ibu di Astana Giri Bangun?" tanya Mbak Tutut.

Seperti biasa, Soeharto manggut-manggut. "Tidak, saya berubah pikiran," katanya. Mbak Tutut dan anak-anak presiden yang lain terkejut, namun tidak berani memprotes.

"Kelak jika saya mati saya ingin dimakamkan di Bukit Golgota, di luar kota Jerusalem, tempat Nabi Isa disalibkan," lanjut Soeharto dengan wajah yang serius.

Orang-orang yang hadir kontan terkejut dengan wasiat Soeharto ini.

Lukman Harun, tokoh Anti Zionis yang juga hadir tak bisa menyembunyikan rasa tidak setujunya. Apalagi Nabi Isa adalah Tuhan bagi orang Kristen.

"Bapak Presiden, ini tak mungkin dan amat berbahaya. Wilayah itu kan diduduki Zionis Israel dan kita sejak dulu anti-Zionis. Dunia Arab dan kelompok-kelompok anti-Zionis di tanah air akan marah kepada bapak jika ini terjadi. Dampaknya akan terkena juga kepada putera-putera dan cucu bapak yang akan Bapak tinggalkan," kata Lukman berapi-api.

"Saudara Lukman, itu sangat tidak mungkin," jawab Soeharto. "Karena setelah tiga hari saya dikuburkan, saya akan bangkit dan berkuasa lagi untuk selama-lamanya. Dan tak seorang pun akan punya nyali untuk mengusik daripada saya.

Nggak Harus Tampan

Hampir setiap orang tahu tentang Pulse. Barangkali memang inilah satu-satunya brand parfum yang cukup lama melekat di benak masyarakat. Selain mengambil banyak slot terutama di waktu-waktu prime time, iklan yang dikemas ala kadarnya ini justru bisa cukup menarik perhatian.

Perbedaan mencolok dari iklan-iklan Axe sebelumnya adalah modelnya yang tak lagi menggunakan sosok pria ideal yang tampan, atletis, or something like that. Kali ini yang ditampilkan justru kebalikannya, tampang culun, badan krempeng, plus baju seadanya. Sisi keistimewaannya mungkin cuma backsound (judulnya Make Luv, dari Room 5) dan gerakan dancenya yang cool dan sangat menghibur. Agaknya pesan yang ingin disampaikan adalah bahwa you don't have to be Brad Pitt (atau Keanu Reeves) to get a woman.

Pertama kali nonton iklan Pulse pastilah terasa ada yang aneh dan janggal. Ada yang terasa kurang pas pada penokohan si cowok terutama saat adegan dance. Tapi diamati tiap hari, lama-lama lucu juga. Bikin orang nggak akan melewatkan tiap step gerakan dancenya. Apalagi didukung juga dengan endosernya yang cantik dan seksi. Oh iya, ringtonenya pun bisa didownload melalui premium call. Beberapa waktu lalu malah ada Axe Pulse Party yang cukup heboh dan full pack of people.

Harus diakui bahwa Axe memang cukup kreatif dengan strategi komunikasinya. Tapi yang menjadi agak kurang relevan adalah iklan yang terkesan mahal tadi tidak sesuai dengan harga jual Axe di pasaran yang tak lebih dari Rp 20.000 saja. Komunikasinya ditujukan ke urban society, tapi segmen pasarnya justru lebih ke SES B-C. Overpromise kesannya. Agaknya memang Pulse ditargetkan buat anak muda, SMA, atau kuliahan, yang kantongnya belum bisa beli Bvlgari, cK, atau Hugo Boss. Atau ditargetkan juga sebagai wangi-wangian sehari-hari pengganti deodoran atau sekedar untuk menarik lawan jenis di masa

pubertas. Dibandingkan dengan Alaska, Pulse sedikit lebih menyengat dan kesannya agak (maaf) murahan.

Sayangnya saat ini belum ada data tentang dampak iklan Pulse terhadap penjualan mereka.

Lho, Kok Gitu?

Kenapa bentuk nyala api selalu menguncup ke atas? Sekilas pasti sudah bisa ditebak arah jawabannya, yaitu anti gravitasi, contrarian dengan gaya tarik bumi. Api pada dasarnya disebabkan karena adanya material penyusun usatu zat, terutama karbon, yang terbakar. Akibat dari proses pembakaran ini menimbulkan peningkatan suhu yang sangat tinggi pada ion-ionnya. Sehingga timbullah apa yang disebut flouresensi atau eksitasi. Ini bisa kita lihat dari pancaran energi yang menjadikan nyala api tadi.

Akibat flouresensi atau eksitasi tadi, suhu api menjadi sangat tinggi. Susunan ion-ion yang mengalami eksitasi pada bagian bawah sangat besar dibandingkan sekitarnya. Akibatnya, selain mempunyai panas yang lebih tinggi daripada bagian lain, bagian tersebut punya berat jenis yang lebih ringan relatif terhadap udara sekitarnya. Jadi, ia akan cenderung bergerak melawan arah gravitasi bumi, yaitu ke atas.

Seandainya api dinyalakan dalam ruang anti-gravitasi, nyala yang dihasilkan akan berbentuk bola. Begitu.

Pedagang Ayam

Pada suatu hari ada seorang pedagang kaya yang ingin mengadakan hajatan untuk putranya. Untuk keperluan itu ia datang ke seorang bandar ayam dan memesan 100 ekor ayam. "Saya ingin memesan 100 ekor ayam untuk besok, ini alamat saya" katanya seraya memberikan kartu namanya.

Bandar ayam bilang, "Baik tuan, akan saya suruh anak buah saya untuk mengantarkan ke rumah tuan" Sepulangnya si pedagang kaya, bandar ayam tersebut langsung memanggil seorang anak buahnya yang bernama Joni dan memberikan instruksi. "Joni, tolong antarkan 100 ekor ayam besok ke alamat ini" kata si bandar ayam sambil memberikan kartu nama si pedagang kaya. "Nganterin ayam-ayam? Beres, Tuan!" jawab Joni.

Besoknya dengan mengendarai sepeda motor si Joni pergi mengantarkan 100 ekor ayam tersebut. 50 ekor diletakkan di sebelah kanan dan sisanya 50 ekor lagi diletakkan di sebelah kiri. Akan tetapi malangnya, di tengah perjalanan dia terjatuh dari sepeda motornya. Ayam-ayam yang dia bawa langsung lepas dan pada lari berhamburan. Orang-orang ramai berdatangan untuk mengetahui keadaan si Joni.

Tetapi si Joni malah tertawa terbahak-bahak. Seseorang diantara orang-orang yang datang bertanya, mungkin ia merasa khawatir karena melihat si Joni yang tertawa-tawa. Orang-orang yang datang tanya, "Mas, mas nggak apa-apa kan? Kepalanya nggak sakit kan?"

Joni terus ketawa, "Ha.. ha.. ha.." Orang-orang yang datang tadi nanya lagi, "Mas, kenapa mas?" Joni masih terus ketawa, "Ha.. ha.. ha.. dasar ayam-ayam goblok, mau kemana elu pada?!" sambil menunjuk ke arah ayam-ayam yang berlari. "Alamatnya kan ada di gue.. Hua.. ha.. ha.. ha.."

MLM Sucks - Extended

Fenomena MLM ini kadang suka aneh-aneh juga. Yang dulunya banyak dilakukan ibu-ibu rumah tangga atau pengangguran, sekarang malah didominasi eksekutif, dosen, pimpinan bank, dokter, kontraktor, bahkan mahasiswa. Banyak juga yang kemudian mengundurkan diri dari profesinya dan fokus jadi distributor. Bisnis ini bukan lagi salesman yang jualan door to door, tetapi pembentukan jaringan yang kuat dan konsumsi pribadi.

Pada dasarnya ada tiga jenis distributor dalam MLM. Pertama, adalah drop-out distributor, yang hanya ingin mencoba produk tanpa ada intensi untuk repeat. Yang kedua adalah retail distributor yang menjalankan bisnis secara jualan atau retail. Dan terakhir adalah networking distributor, yang selain fall in love dengan produk juga melihat adanya potensi yang besar dengan membangun jaringan. Istilahnya leverage.

Nggak heran kalau omset MLM legal yang terdaftar APLI mencapai Rp 4-5 trilyun per tahun. Jelas bukan bisnis kacangan!

Industri multi-level marketing (MLM) memang kadung dicap negatif di masyarakat. Umumnya disebabkan karena pemahaman yang dangkal. MLM dianggap sama dengan binary system, money game, pyramid scheme, dan sebagainya di mana mereka sudah pernah kehilangan uang di dalamnya. Tapi MLM resmi yang terdaftar di APLI disyaratkan pemerintah untuk memberi money back guarantee sebenarnya.

Masih menganggap MLM negatif? Di majalah independen ekonomi dan bisnis di Indonesia, pernah ditulis H. Trisulo, MBA yang penghasilannya Rp 15 juta. Penghasilan itu bukan net per bulan, tetapi penghasilan harian.

Network marketing sebenarnya mirip dengan word of mouth, tetapi dikemas dalam sistem tertentu. Produk yang dipasarkan seharusnya berkualitas baik dan punya perceive value yang menentukan kelangsungan hidupnya.

Perusahaan kemudian membayar komisi sebagaiapresiasi pada distributor yang mempromosikan produk dan moving product directly kepada konsumen.

Pada awalnya memang kita sharing ke orang terdekat dulu (warm market). Kalau menurut kita produk tersebut tidak bagus tentu tidak kita refer ke orang lain. Sama saja dengan mempertaruhkan reputasi kita yang dalam kemungkinan terburuk bisa end up losing friend and family.

Bayi Nuklir Pertama

Uji coba nuklir pertama dilakukan 16 Juli 1945 di Alamogordo, New Mexico. Kemudian diikuti Little Boy di Hiroshima (6 Agustus) dan Fat Man di Nagasaki (9 Agustus) yang akhirnya memaksa Jepang menyerah pada sekutu.

15 November 1945, AS, Inggris, dan Kanada, mengusulkan dibentuknya UN Atomic Energy Commission yang tujuannya melenyapkan penggunaan nuklir untuk kepentingan destruktif. Pada tahun 1946 AS tak lagi membantu Inggris dalam pengembangan nuklir untuk kepetingan sipil karena tidak ingin memberi informasi pada negara lain. Tapi usaha ini gagal karena 29 Agustus 1949 Soviet meledakkan nuklir pertamanya yang diikuti Inggris pada 3 Oktober 1952.

Dunia kebingungan. Tahun 1955 diadakan The First Geneva Conference on the Peaceful Uses of Atomic Energy di Jenewa. Hasilnya, pada tahun 1957 dibentuk IAEA (International Atomic Energy Agency). Tapi tak nampak khasiatnya.

AS, Soviet, dan Inggris sudah memproduksi weapons-grade material. AS memproduksi uranium pengkayaan tinggi untuk senjata dan bahan bakar kapal selam serta reaktor Hanford untuk menghasilkan plutonium dan pabrik Savannah River yang menghasilkan tritium, plutonium dan U-233. Soviet punya rektor yang memproduksi plutonium dan gasilitas pengakyaan. Inggris juga punya Calder Hall

dan Capenhurst. tiga negara diminta menujukkan aplikasi nuklir untuk bidang sipil, walaupun hampir semua reaktor sipil adalah adaptasi dari desain reaktor militer.

Tiba-tiba Perancis meledakkan nuklirnya pada 13 Februari 1960. Cina ikut-ikutan di tahun 1964. Diperkirakan alih teknologi dari Soviet sejak 1957 adalah penyebabnya. Tetapi setelah peledakan itu Soviet menarik bantuannya. Cina telanjur jadi weapons-state. Hingga 1965 diprediksikan ada 300 reaktor nuklir yang beroperasi. 300 reaktor itu cukup untuk membuat 15 sampai 20 bom nuklir tiap hari. Reaktor sipil adaptasi dari reaktor militer dan sangat mudah untuk mendapatkan plutonium.

PDB (Produk Domestik Brutus)

Produk Domestik Bruto, atau dalam bahasa linggis disebut Gross Domestic Product (GDP) adalah indikator yang menunjukkan output nilai barang dan jasa sebuah negara selama satu tahun. Gampangnya sebut saja penghasilan semua komponen ekonomi negara yang diakumulasikan dalam waktu satu tahun.

Kalau utang mencapai setengah dari penghasilan itu tentunya sudah cukup untuk bikin perekonomian mpot-mpotan. Uang yang dipakai bayar utang seharusnya bisa diinvestasikan agar penghasilan di masa depan bisa lebih baik lagi. Makanya banyak negara menetapkan rasio utang luar negeri terhadap PDB setidaknya 60%. Sementara Indonesia, walaupun sudah cukup baik dibanding tahun 2001 yang mencapai 100%, sekarang punya rasio sekitar 80%-70%.

Rasio yang besar memang belum tentu jelek, asalkan negara bisa mengimbangi defisit tersebut dengan situasi perekonomian yang menarik bagi investor asing. Caranya bisa melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi, kestabilan

ekonomi, efisiensi, penegakan hukum, dan masih banyak lagi. Sisanya bisa ditutup dengan penerbitan surat utang negara.

Ada cara lain untuk mengimbangi hal ini. Negara, atau warganya, diencourage untuk melakukan investasi ke luar negeri sejak jauh-jauh hari. Akibatnya, hasil repatriasi dari investasi tadi bisa mengimbangi neraca perdaganagan yang defisit. Jelas bukan hal yang mudah. Memaksa rakyat kita yang memenuhi kebutuhan pokok saja susah apalagi untuk menabung.

Mudah-mudahan saja tahun 2005 bisa turun jadi 60%.

Pakai Tas Ransel Saya

Suatu malam, sebuah pesawat bermesin ganda Delta sedang terbang melayang di atas New Jersey. Di dalamnya ada lima orang; sang Pilot, Michael Jordan, Bill Gates, Seorang Dalai Lama dan seorang hippie.

Tiba-tiba, sebuah mesin generator oksigen meledak dengan suara keras yang berasal dari kompartemen ruangan barang-barang, dan kabin penumpang mulai dipenuhi asap. Pintu kokpit terbuka, dan sang pilot berusaha keras masuk ke dalam kompartemen itu.

"Saudara-saudara!", ia berkata, "Saya punya berita baik dan berita buruk. Berita buruknya adalah bahwa kita sebentar lagi akan jatuh di New Jersey. Berita baiknya adalah bahwa ada empat parasut, dan saya sudah mengambil satu!". Sesaat kemudian, sang pilot membuka pintu dan melompat.

Michael Jordan muncul dengan gerakan yang sangat cepat dan lincah. "Saudara-saudara!", ia berkata, "Saya adalah seorang atlit terhebat dunia. Dunia ini membutuhkan atlit-atlit hebat seperti saya. Saya kira seorang altlit terhebat dunia membutuhkan sebuah parasut!". Selesai perkataannya, ia menyahut salah satu dari

tiga parasut itu, dan meloncat ke arah pintu pesawat dan akhirnya terjunlah ia di kegelapan malam.

Bill Gates berdiri dan berkata, "Saudara-saudara, saya adalah manusia terpandai di dunia. Dunia ini membutuhkan orang-orang pandai. Saya kira manusia terpandai di dunia semestinya membutuhkan sebuah parasut juga!". Ia pun merampas satu parasut, dan keluar. Melompatlah ia.

Seorang Dalai Lama dan seorang hippie itu saling menatap. Akhirnya, seorang Dalai Lama angkat bicara, "Anakku..", katanya, "Saya sudah hidup dengan puas dan sudah merasakan kebahagiaan dalam sebuah kebenaran. Masa depanmu masih panjang; ambillah parasut ini dan saya akan turun ke bawah dengan pesawat ini."

Seorang hippie itu tersenyum dengan tenang dan berkata, "Heeeeii.. Jangan kuatir, pop. Manusia terpandai di dunia itu tadi baru saja melompat keluar memakai tas ransel saya."

KRL: Another Story

Kesan pertama ketika berkenalan dengan Kereta Rel Listrik (KRL) adalah: penuh dengan kelucuan. Kelucuan pertama adalah time schedule. Jadwal KRL buatan PT Kereta Api dibuat dengan sangat presisinya, sampai-sampai terlihat aneh. Anda bisa menjumpai angka "Bogor - 07.44" dan sejenisnya. Padahal kereta pukul 07.44 bisa datang terlambat sampai pukul 08.00. Jadi, kenapa nggak ditulis "Bogor - sekitar jam 08.00" saja? Barangkali orang udik seperti saya bisa lebih sedikit maklum.

Kelucuan kedua adalah KRL (barangkali) satu-satunya kereta berlantai dua di dunia ini. Kalau di pagi hari, jam-jam sekolah atau jam masuk kantor, kita bisa

amati penumpang "normal" yang berdesakan di lantai utama dan penumpang "tidak normal" yang nangkring di atas kereta. Aneh, tapi betul-betul nyata.

Kelucuan yang ketiga adalah kita tidak "harus" beli karcis. Khusus untuk KRL, Anda "boleh" beli karcis. Aneh? Nggak juga, karena untuk sebagian orang, sepanjang tidak ketahuan kondektur (atau Polsuska), itu tidak masalah. Toh, pengecekan semacam ini juga cuman sekali sebulan. Sisanya? Bebas (sepanjang tidak ketahuan).

Sedikit Renungan

Bayangkan apabila Rasulullah SAW dengan seijin Allah tiba-tiba muncul mengetuk pintu rumah kita........ Beliau datang dengan tersenyum dan muka bersih di muka pintu rumah kita,

Apa yang akan kita lakukan ? Mestinya kita akan sangat berbahagia, memeluk beliau erat-erat dan lantas mempersilahkan beliau masuk ke ruang tamu kita. Kemudian kita tentunya akan meminta dengan sangat agar Rasulullah SAW sudi menginap beberapa hari di rumah kita.
Beliau tentu tersenyum........

Tapi barangkali kita meminta pula Rasulullah SAW menunggu sebentar di depan pintu karena kita teringat Video CD rated R18+ yang ada di ruang tengah dan kita tergesa-gesa memindahkan dahulu video tersebut ke dalam. Beliau tentu tetap tersenyum........

Atau barangkali kita teringat akan lukisan wanita setengah telanjang yang kita pajang di ruang tamu kita, sehingga kita terpaksa juga memindahkannya ke belakang secara tergesa-gesa. Barangkali kita akan memindahkan lafal Allah dan

Muhammad yang ada di ruang samping dan kita meletakkannya di ruang tamu. Beliau tentu tersenyum.......

Bagaimana bila kemudian Rasulullah SAW bersedia menginap dirumah kita ? Barangkali kita teringat bahwa anak kita lebih hapal lagu-lagu barat daripada menghapal Sholawat kepada Rasulullah SAW. Barangkali kita menjadi malu bahwa anak-anak kita tidak mengetahui sedikitpun sejarah Rasulullah SAW karena kita lupa dan lalai mengajari anak-anak kita. Beliau tentu tersenyum........

Barangkali kita menjadi malu bahwa anak kita tidak mengetahui satupun nama keluarga Rasulullah dan sahabatnya tetapi hapal di luar kepala mengenai anggota Power Rangers atau Kura-kura Ninja. Barangkali kita terpaksa harus menyulap satu kamar mandi menjadi ruang Shalat. Barangkali kita teringat bahwa perempuan di rumah kita tidak memiliki koleksi pakaian yang pantas untuk berhadapan kepada Rasulullah SAW. Beliau tentu tersenyum........

Belum lagi koleksi buku-buku kita dan anak-anak kita. Belum lagi koleksi kaset kita dan anak-anak kita. Belum lagi koleksi karaoke kita dan anak-anak kita. Kemana kita harus menyingkirkan semua koleksi tersebut demi menghormati junjungan kita ?Barangkali kita menjadi malu diketahui junjungan kita bahwa kita tidak pernah ke masjid meskipun azan berbunyi. Beliau tentu tersenyum........

Barangkali kita menjadi malu karena pada saat maghrib keluarga kita malah sibuk di depan TV. Barangkali kita menjadi malu karena kita menghabiskan hampir seluruh waktu kita untuk mencari kesenangan duniawi. Barangkali kita menjadi malu karena keluarga kita tidak pernah menjalankan sholat sunnah. Barangkali kita menjadi malu karena keluarga kita sangat jarang membaca Al Qur'an. Barangkali kita menjadi malu bahwa kita tidak
mengenal tetangga-tetangga kita. Beliau tentu tersenyum.......

Barangkali kita menjadi malu jika Rasulullah SAW menanyakan kepada kita siapa nama tukang sampah yang setiap hari lewat didepan rumah kita. Barangkali kita menjadi malu jika Rasulullah SAW bertanya tentang nama dan alamat tukang penjaga masjid di kampung kita. Betapa senyum beliau masih ada di situ........

Bayangkan apabila Rasulullah SAW tiba-tiba muncul di depan rumah kita...... Apa yang akan kita lakukan ? Masihkah kita memeluk junjungan kita dan mempersilahkan beliau masuk dan menginap di rumah kita ? Ataukah akhirnya dengan berat hati, kita akan menolak beliau berkunjung ke rumah karena hal itu akan sangat membuat kita repot dan malu.

Maafkan kami ya Rasulullah......... Masihkah beliau tersenyum? Senyum pilu, senyum sedih dan senyum getir........ Oh betapa memalukannya kehidupan kita saat ini di mata Rasulullah........

Pandu Setiadi

Lebih Rakus Nabi

Pada suatu saat, ketika Ali bin Abi Thalib masih kanak-kanak, pernah makan kurma bersama-sama Rasulullah. Setiap kali mereka makan sebuah kurma, biji-biji sisanya mereka sisihkan di tempatnya masing-masing.

Beberapa saat kemudian, Ali menyadari bahwa dia memakan terlalu banyak kurma. Biji-biji kurma sisa mereka menumpuk lebih banyak di sisi Ali dibandingkan di sisi Rasulullah. Maka Ali pun secara diam-diam memindahkan biji-biji kurma tersebut ke sisi Rasulullah.

Ali pun berkata, “Wahai Nabi, engkau memakan kurma lebih banyak daripada aku. Lihatlah biji-biji kurma yang menumpuk di tempatmu.” Nabi pun tertawa dan menjawab, “Ali, kamulah yang memakan lebih banyak kurma. Aku memakan kurma dan masih menyisakan biji-bijinya. Sedangkan engkau, memakan kurma berikut biji-bijinya.” (disarikan dari Sirah Nabi).

Cross Culture

Indonesia, secara geografis terletak di antara persimpangan dua samudera, Hindia dan Pasifik, juga berada di antara dua benua, Asia dan Afrika. Negeri ini betul-betul sangat strategis karena berada pada perpotongan antara dua kultur, barat dan timur.

Tapi pikiran kita semestinya tidak hanya berhenti di situ. Cross country antara barat dan timur semestinya bisa diambil keuntungan-keuntungannya dan dihilangkan juga kekurangan-kekurangannya.

Budaya timur, patut kita contoh pada bagaimana mereka bisa bersujud kepada Allah SWT. Ibadah mereka cukup baik. Tapi mereka punya kekurangan di sisi kultur mereka sendiri. Orang-orang Arab dan Timur Tengah seperti kita tahu cenderung lebih kasar, vulgar, dan kurang menghormati serta toleran terhadap orang lain. Mereka juga lebih rasis. Orang-orang timur yang cukup baik mungkin cuma bangsa Turki saja.

Sementara budaya barat, orang-orangnya kurang taat dalam beribadah. Beberapa di antara mereka malah berani mengklaim dirinya atheis, bahkan hedonis, secara terang-terangan. Tetapi orang-orang barat cenderung lebih berakhlak bagus secara umum. Mereka punya perilaku yang bisa dipandang relatif baik terhadap sesamanya. Mereka juga punya effort yang kuat serta spirit yang gigih dalam mengejar prestasi.

Jadi, marilah situasi dan kondisi yang menguntungkan ini kita manfaatkan sebaik apapun juga. Kita ambil sujudnya orang timur dan kita ambil juga effortnya orang barat. Sehingga kita jadi bisa memandang segala sesuatunya secara lebih proporsional. Akhiratnya kita kejar, duniawi juga tidak ketinggalan.

Mari.

end of page